

Persevering through Challenges, Seizing Opportunities.



Persevering through Challenges, Seizing Opportunities.

Hingga saat ini, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) terus melakukan berbagai rencana dan langkah strategis untuk menghadapi tantangan-tantangan usaha. Untuk menghadapi persaingan pasar yang agresif, Perseroan senantiasa memperkuat konsolidasi internal dan dengan seluruh anak usaha agar tetap bekerja secara sinergis, efektif dan efisien dari waktu ke waktu.

Perseroan telah berhasil melakukan restrukturisasi utang sehingga Perseroan mencapai kondisi keuangan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Perseroan juga berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan produktif, dengan tetap memprioritaskan keamanan dan kenyamanan pelanggan yang telah memilih dan menaruh kepercayaan kepada Taksi Express.

Up to date, PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) continues to implement various plans and strategic steps in facing business challenges. To compete in aggressive market competition, the Company continues to strengthen internal consolidation and with all its subsidiaries, so as to work synergistically, effectively and efficiently from time to time.

The Company has succeeded in debt restructuring which has enabled the Company to achieve better financial conditions than the previous year. The Company is also committed to carry out productive operational activities, while remain prioritizing the safety and comfort of the customers who have chosen and put their trust in Express Taxi.



DAFTAR ISI

CONTENTS

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara, atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

The Annual Report is prepared in Indonesian and English; thus, if there is a discrepancy between, or if there are differences in the interpretation of the Indonesian version and English version, the Indonesian version shall prevail.



KINERJA 2020

2020 Performance

1.1	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlight	6
1.2	Informasi Saham Stock Information	9
1.3	Informasi Obligasi Bonds Information	9
1.4	Peristiwa Penting Key Events	10

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

2.1	Laporan Dewan Komisaris Report of The Board of Commissioners	14
2.2	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	18
2.3	Laporan Direksi Board of Directors Report	20
2.4	Profil Direksi Profile of the Board of Directors	24

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

3.1	Identitas Perseroan Company Identity	30	3.10	Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Group Structure	45
3.2	Sejarah Perseroan Company History	30	3.11	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	46
3.3	Keterangan Perubahan Nama Information about Name Alteration	33	3.12	Kronologi Pencatatan dan Konversi Obligasi Bonds Listing and Conversion Chronology	46
3.4	Jejak Langkah Milestone	34	3.13	Wilayah Operasional Operational Areas	47
3.5	Bidang Usaha Line of Business	36	3.14	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Institutions and Professionals SUPPORTING Capital Market	48
3.6	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values	39	3.15	Situs Web Perusahaan Company Website	48
3.7	Struktur Organisasi Organisation Structure	40	3.16	Sumber Daya Manusia Human Capital	49
3.8	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	42	3.17	Komposisi Karyawan Employees Composition	50
3.9	Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates, and Joint Venture	43	3.18	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development	51

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**Management Discussion and Analysis**

4.1	Tinjauan Industri & Kondisi Makroekonomi Industry Overview & Macroeconomic Conditions	54	4.9	Target dan Realisasi 2020 Serta Proyeksi 2021 2020 Target and Realisation as well as Projection for 2021	64
4.2	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment	55	4.10	Prospek Usaha ke Depan Future Business Prospects	65
4.3	Tinjauan Kinerja Keuangan Perusahaan Review on the Company's Financial Performance	57	4.11	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	66
4.4	Kemampuan Membayar Utang Solvency	59	4.12	Kebijakan Dividen Dividend Policy	66
4.5	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy of Capital Structure	60	4.13	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program	68
4.6	Ikatan Material atas Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment	60	4.14	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilisation of Proceeds from Public Offering	69
4.7	Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Obligasi Material Information on Bond Restructuring	61	4.15	Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	70
4.8	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Following the Date of the Accountant's Report	63	4.16	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Amendment on Regulations	71
			4.17	Perubahan Kebijakan Akuntansi Accounting Policy Changes	71

TATA KELOLA PERUSAHAAN**Good Corporate Governance**

5.1	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	74	5.11	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information About Major and Controlling Shareholders	96
5.2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Guidelines	77	5.12	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi Dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Affiliation of The Board of Commissioners And Directors With Major and Controlling Shareholders	97
5.3	Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policy and Structure	77	5.13	Komite Audit Audit Committee	97
5.4	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	78	5.14	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	101
5.5	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders	80	5.15	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	102
5.6	Dewan Komisaris Board of Commissioners	86	5.16	Hubungan Investor Investor Relations	103
5.7	Komisaris Independen Independent Commissioner	90	5.17	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	104
5.8	Direksi The Board of Directors	91	5.18	Manajemen Risiko Risk Management	107
5.9	Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and Board of Directors	95	5.19	Perkara Penting Dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	109
5.10	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners' and Board of Directors' Performance Assessment	95	5.20	Kode Etik Code of Conducts	109
			5.21	Akses Informasi Dan Data Perseroan Access to Company Information and Data	111

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

6.1	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	114
6.2	Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Corporate Social Responsibility to Environment	114
6.3	Tanggung Jawab Terhadap Aspek K3 Corporate Social Responsibility to OHS	115
6.4	Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat Corporate Social Responsibility to Community	115
6.5	Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Corporate Social Responsibility to Customers	116

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2020 PT Express Transindo Utama Tbk

Statement by Members of the Board of Commissioners
and the Board of Directors on the Responsibility for the
2020 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Statements

Panduan Umum:

Harap diperhatikan petunjuk dalam membaca laporan ini, kata "Perseroan" mengacu pada PT Express Transindo Utama Tbk, kata "Grup" mengacu pada PT Express Transindo Utama Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.

General Use of Terms:

For guidance in reading this report, the word "Company" refers to PT Express Transindo Utama Tbk, the word "Group" refers to PT Express Transindo Utama Tbk, its subsidiaries and affiliates.

Sanggahan:

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa diantaranya dapat dianggap sebagai pernyataan/ pandangan masa depan, yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian, dan perkembangan aktualnya dapat secara material berbeda dengan apa yang dinyatakan.

Disclaimer:

This annual report contains statements which some of them may be considered as forward looking statements, which have the prospect of risk and uncertainty, and the actual development may be materially different from what is stated.



CHAPTER 1

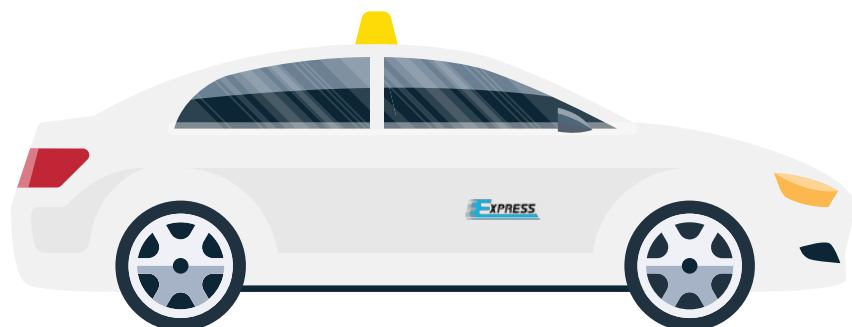
KINERJA 2020

2020 PERFORMANCE



Sepanjang tahun 2020, Perseroan tetap berfokus untuk merestrukturisasi utangnya dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Throughout 2020, the Company still focused on restructuring its debt and improving the overall financial health.





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHT

Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia

Numerical notation in tables is in Indonesian

Dalam ribuan Rupiah

in thousand Rupiah

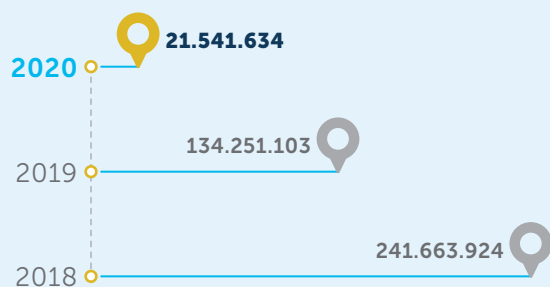
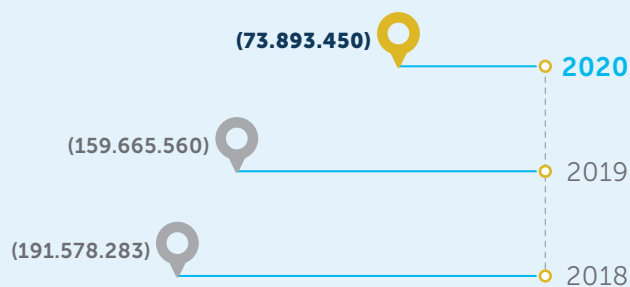
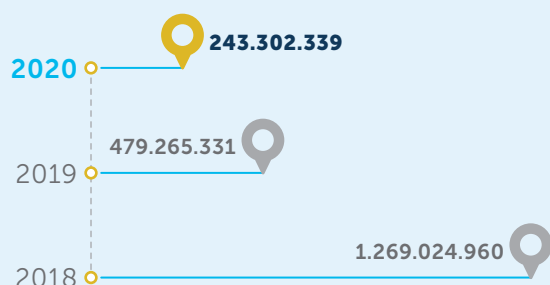
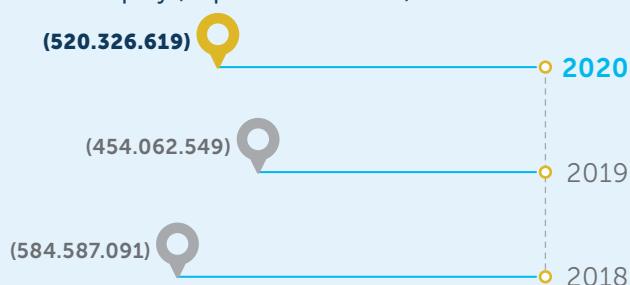
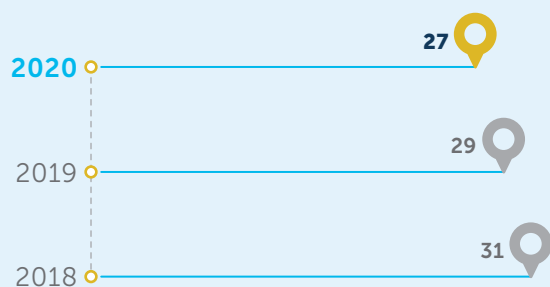
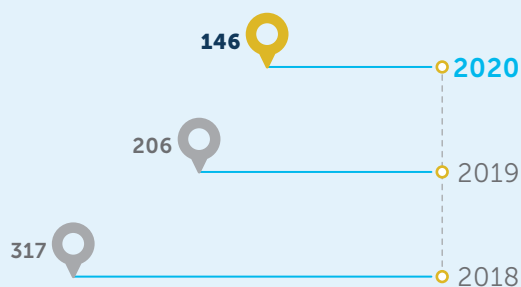
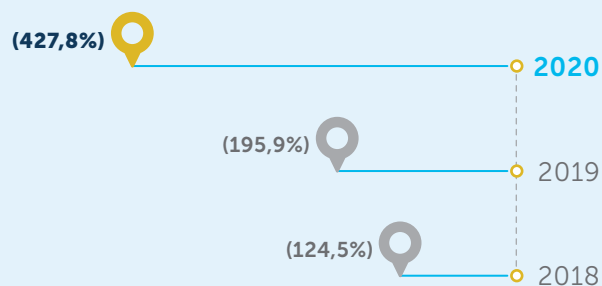
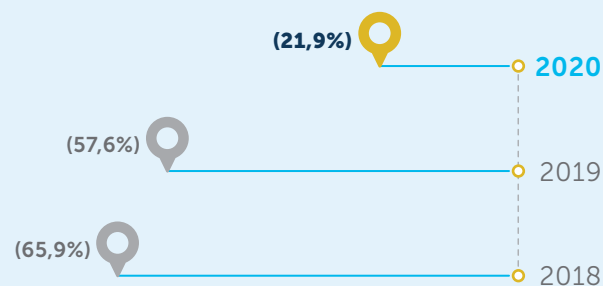
Uraian	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income					
Pendapatan	21.541.634	134.251.103	241.663.924	304.711.723	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(95.435.084)	(293.916.663)	(433.242.207)	(483.100.408)	Cost of Revenues
Rugi Bruto	(73.893.450)	(159.665.560)	(191.578.283)	(178.388.685)	Gross Loss
Beban Umum dan Administrasi	(18.270.495)	(103.307.149)	(109.384.235)	(204.351.267)	General and Administrative Expenses
Rugi Usaha	(92.163.945)	(262.972.709)	(300.962.518)	(382.739.952)	Operating Loss
Penghasilan (Beban) Lain-Lain	19.163.386	58.464.388	(571.229.760)	(166.051.124)	Other Income (Expenses)
Rugi Sebelum Pajak	(73.000.559)	(204.508.321)	(872.192.278)	(548.791.076)	Loss Before Tax
Rugi Neto Tahun Berjalan Neto Tahun Berjalan	(53.221.960)	(276.072.942)	(836.820.231)	(492.102.310)	Net Loss for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	1.148.451	6.597.484	5.720.444	1.902.192	Other Comprehensive Income
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Loss for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	(53.126.970)	(275.504.960)	(836.372.874)	(491.378.640)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(94.990)	(567.982)	(447.357)	(723.670)	Non-Controlling Interests
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk	(51.979.604)	(268.923.691)	(830.666.100)	(489.476.085)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(93.905)	(551.767)	(433.687)	(724.033)	Non-Controlling Interests
Rugi Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(8,64)	(60,11)	(389,81)	(229,02)	Basic Loss per Share (in full Rupiah)

Uraian	2020	2019	2018	2017	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Consolidated Statements of Financial Position					
Jumlah Aset Lancar	160.199.112	209.703.468	499.247.067	452.880.577	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	83.103.227	269.561.863	769.777.893	1.557.132.433	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	243.302.339	479.265.331	1.269.024.960	2.010.013.010	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	582.958.840	720.977.430	1.603.238.372	533.710.769	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	180.670.118	212.350.450	250.373.769	1.229.789.545	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	763.628.958	933.327.880	1.853.612.051	1.763.500.314	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity (Capital Deficiencies) Attributable to the:					
Pemilik Entitas Induk	(519.237.080)	(453.066.915)	(584.143.224)	246.522.876	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	(1.089.539)	(995.634)	(443.867)	(10.180)	Non-Controlling Interests
Total (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih	(520.326.619)	(454.062.549)	(584.587.091)	246.512.696	Total (Capital Deficiencies) Equity – Net

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tetap berfokus untuk merestrukturisasi utanganya dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Throughout 2020, the Company still focused on restructuring its debt and improving the overall financial health.

Uraian	2020	2019	2018	2017	Description
Total Liabilitas dan (Defisiensi Modal) Ekuitas - Bersih	243.302.339	479.265.331	1.269.024.960	2.010.013.010	Total Liability and (Capital Deficiencies) Equity – Net
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)					
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	(21,9%)	(57,6%)	(65,9%)	(24,5%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	10,2%	60,8%	143,2%	(199,6%)	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan	(427,8%)	(195,9%)	(124,5%)	(125,6%)	Operating Profit Margin
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Aset	0,5%	1,4%	0,5%	0,1%	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas	(0,2%)	(1,5%)	(1,0%)	0,8%	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Lancar (x)	0,27x	0,29x	0,31x	0,85x	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	3,14x	1,95x	1,46x	0,88x	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	(1,46)x	(2,06)x	(3,17)x	7,15x	Liabilities to Equity Ratio (x)

Pendapatan
RevenuesDalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah**Rugi Bruto**
Gross LossDalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah**Jumlah Aset**
Total AssetsDalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah**Total Ekuitas**
(Defisiensi Modal) - Bersih
Total Equity (Capital Deficiencies) - NetDalam jutaan Rupiah
in millions Rupiah**Rasio Lancar**
Current RatioDalam persen
in percent**Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas**
Liabilities to Equity RatioDalam persen
in percent**Rasio Marjin Laba Usaha**
terhadap Pendapatan
Operating Profit MarginDalam persen
in percent**Rasio Laba Bersih terhadap Aset**
Return on Assets (ROA)Dalam persen
in percent

INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan (lembar saham) Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (Rp)
		Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)		
2020						
I	6.145.600.000	50	50	50	179.100	307.280.000.000
II	6.145.600.000	50	50	50	28.100	307.280.000.000
III	6.145.600.000	50	50	50	160.700	307.280.000.000
IV	6.145.600.000	50	50	50	1.585.800	307.280.000.000
2019						
I	2.145.600.000	90	90	90	32.012.700	193.104.000.000
II	6.145.600.000	90	90	50	5.954.134.600	307.280.000.000
III	6.145.600.000	50	50	50	4.930.200	307.280.000.000
IV	6.145.600.000	50	50	50	2.442.200	307.280.000.000

INFORMASI OBLIGASI

BONDS INFORMATION

Perseroan menerbitkan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp1.000.000.000.000 pada tanggal 17 Juni 2014, yang kemudian direstrukturisasi dengan mengonversi Rp400.000.000.000 menjadi saham Perseroan dan mengubah sisa Rp600.000.000.000 menjadi obligasi konversi. Pokok obligasi konversi akan diamortisasi setiap tiga bulanan. Rincian informasi obligasi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The Company issued Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp1,000,000,000,000 on 17 June 2014, which later was restructured by converting the amount of Rp400,000,000,000 into the Company's shares and changing the remaining amount of Rp600,000,000,000 into convertible bonds. The convertible bonds principal will be amortized quarterly. Details of the Company's bonds as of 31 December 2020 were as follows:

Nama Efek: Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
Kode Efek: TAXI01
Kode ISIN: IDC000013607
Tingkat Bunga: nol persen
Jatuh Tempo: 31 Desember 2020
Jumlah Pokok: Rp466.102.109.956

Name of Security: Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
Security Code: TAXI01
ISIN Code: IDC000013607
Interest Rate: Zero percentage
Maturity Date: 31 December 2020
Principal: Rp466,102,109,956

PERISTIWA PENTING

KEY EVENTS

Pada tahun 2020, Perseroan melanjutkan hasil restrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019. Dampak atas kelanjutan restrukturisasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Penurunan utang Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebesar Rp112.812.833.000 dari hasil amortisasi pokok obligasi secara triwulanan selama empat periode;
- BCA telah mengalihkan dan menovasi seluruh utang Bank Perseroan termasuk bunga dan denda kepada MC International Venture Pte. Ltd., pihak ketiga, pada bulan September 2019. Pelunasan kemudian atas pengalihan utang tersebut telah berhasil diselesaikan oleh Perseroan pada tahun 2020.

In 2020, the Company continued the restructuring of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into Express Transindo Utama convertible bond Year 2019. The impact of this ongoing restructuring on the Group's consolidated financial statements for the year 2020 were as follows:

- A decrease in Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 payable of Rp112,812,833,000 from the quarterly principal amortization over four periods;
- BCA has assigned, transferred and novated the Company's Bank loan including its interest and penalties to MC International Venture Pte. Ltd., a third party, in September 2019. Subsequently, the loan transfer settlement was successfully executed by the Company in 2020.





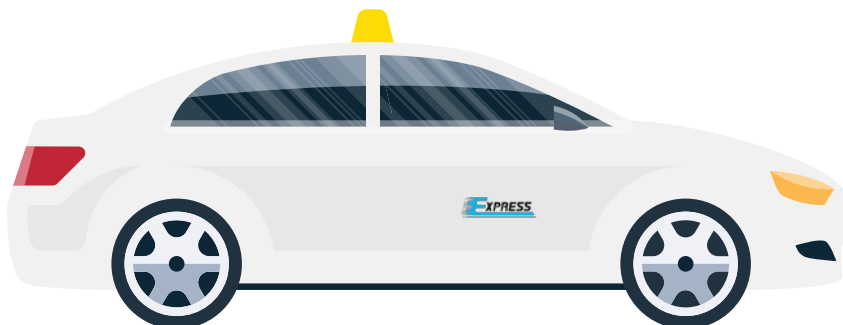
CHAPTER 2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

// Sepanjang tahun 2020, Perseroan tetap berfokus untuk merestrukturisasi utangnya dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan.

Throughout 2020, the Company still focused on restructuring its debt and improving the overall financial health.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan restrukturisasi utang yang dilakukan Perseroan, serta pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan Perseroan secara disiplin sebagai bagian dari proses restrukturisasi.

The Board of Commissioners continued to supervise the implementation of debt restructuring carried out by the Company, as well as fulfillment of obligations that should be carried out by the Company in a disciplined manner as part of the restructuring process.

ARI DARYATA SINGGIH Komisaris Utama
President Commissioner

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan bagian dari pertanggungjawaban Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan mengenai pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kepengurusan Direksi dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2020.

Dalam laporan ini akan disampaikan penilaian Dewan Komisaris atas kinerja Direksi, pengawasan Dewan Komisaris terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi, pandangan Dewan Komisaris atas penerapan praktik tata kelola di Perseroan, Laporan tentang perubahan komposisi Dewan Komisaris, serta cara pemberian nasihat dan saran Dewan Komisaris kepada Direksi.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

It is part of the Board of Commissioners' responsibilities to report to the Shareholders and stakeholders regarding the implementation of the Board of Commissioners' duties in supervising the management of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors in 2020.

In this report, the Board of Commissioners will assess the performance of the Board of Directors, the supervision of the Board of Commissioners on the implementation of the Company's strategy, the views of the Board of Commissioners on the business outlook compiled by the Board of Directors, the views of the Board of Commissioners on the implementation of good corporate governance practices in the Company, reports on changes in the composition of the Board of Commissioners, as well as giving advice and suggestions to the Board of Directors.

Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2020

Selama 2020, kondisi perekonomian global mengalami perlambatan karena ketidakpastian yang diakibatkan oleh penyebaran wabah Covid-19. Kebijakan pembatasan sosial dilakukan oleh berbagai negara termasuk Indonesia untuk mengantisipasi penyebaran wabah Covid-19.

Pandemi global ini memberikan tantangan berat yang harus dihadapi dunia usaha, sehingga berakibat pada melambatnya kegiatan ekonomi Indonesia yang tercermin pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mengalami kontraksi sebesar negatif 2,07% di tahun 2020, dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 5,02% di tahun 2019.

Di tengah tantangan ekonomi secara global dan nasional yang masih menyelimuti sejumlah industri pada 2020, Perseroan merupakan salah satu perusahaan yang juga terkena dampak dari berbagai perubahan, keterbatasan dan ketidakpastian. Sebagai penyedia jasa transportasi khususnya pengoperasian taksi konvensional, Perseroan juga dituntut untuk bersaing secara ketat dengan jasa transportasi online yang semakin berkembang di pasar.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal di tengah melemahnya kondisi ekonomi dalam masa pandemi dan era *new normal*. Direksi senantiasa bekerjasama dengan sinergis dalam mengambil keputusan yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta berupaya memperbaiki kesehatan kinerja keuangan Perseroan. Dibawah pengawasan Dewan Komisaris, serangkaian upaya efisiensi di berbagai aspek, restrukturisasi hutang serta pengelolaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara antisipatif oleh Direksi. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi dilakukan secara aktif, dimana Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Pada 2020, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan restrukturisasi utang yang dilakukan Perseroan, serta pemenuhan kewajiban yang harus dilakukan Perseroan secara disiplin sebagai bagian dari proses restrukturisasi. Dengan dukungan dari Komite Audit, Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan dari regulator yang berwenang seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Dewan Komisaris juga mendukung Direksi dengan optimal dalam menghadapi perkembangan zaman serta mengingatkan Direksi untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan, agar Perseroan dapat terus mempertahankan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan jasa transportasi darat yang terpercaya.

Economic and Industrial Conditions in 2020

In 2020, the global economy slowdown occurred due to an uncertainty arising from the spread of Covid-19 pandemic. Implementation of social limitations policy has been taken by many countries including Indonesia to anticipate the spread of Covid-19 pandemic.

This global pandemic poses a formidable challenge that must be faced by many businesses, resulting in a slowdown in Indonesia's economic activity as reflected in Indonesia's economic growth rate which contracted to negative 2.07% in 2020, compared to 5.02% growth in 2019.

Amid the global and national economic challenges that still affect a number of industries in 2020, the Company is one of the companies that is also affected by innumerable changes, limitations and uncertainties. Furthermore, as a transportation service operator, especially in the conventional taxi operations, the Company is also demanded to compete against the growing online transportation services in the market.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners deems that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities optimally over the soft economy condition during pandemic and new normal era. The Board of Directors cooperates in a synergic manner in making the right decisions to maintain the continuity of the Company's business and to improve the Company's financial performance. Under the supervision of the Board of Commissioners, a series of efficiency efforts in various aspects, debt restructuring and risk management are constantly conducted by the Board of Directors. The supervision undertaken by the Board of Commissioners on the Company's operational activities, which is the responsibility of the Board of Directors, is carried out actively, as the Board of Commissioners always provides input and recommendations to the Board of Directors.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

In 2020, the Board of Commissioners continued to organise the implementation of debt restructuring carried out by the Company, as well as fulfillment of obligations that must be carried out by the Company in a disciplined manner as part of the restructuring process. With the support of the Audit Committee, the Board of Commissioners ensures that the Company continues to comply with applicable laws and regulations as well as regulations from authorised regulators such as the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.

The Board of Commissioners also optimally supports the Board of Directors in facing to changes and reminding the Board of Directors to adapt to various changes, so that the Company can continue to maintain its existence as a trusted land transportation service company.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Direksi

Sektor transportasi merupakan salah satu industri yang paling terpengaruh oleh pandemi Covid-19 di tahun 2020. Perekonomian pada tahun 2021 diharapkan mulai pulih sejalan dengan upaya pengendalian risiko kesehatan dan meningkatnya distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap, walaupun waktu dan tingkat pemulihannya belum dapat diprediksi.

Di tahun 2021, Perseroan masih akan dihadapkan pada tantangan yang tidak kalah beratnya dengan tahun 2020. Dewan Komisaris mendukung rencana strategis Direksi untuk mempertahankan fleksibilitas usaha dan operasional Perseroan demi mengantisipasi terjadinya berbagai situasi dan risiko demi menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Praktik Tata Kelola di Perseroan

Dewan Komisaris senantiasa mendukung peningkatan kualitas penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan memberikan masukan dan rekomendasi yang relevan kepada Direksi. Dewan Komisaris juga terus menghimbau seluruh organ utama Perseroan untuk selalu mengedepankan integritas dalam bekerja dan menjalankan kegiatan usaha secara harmonis dan beretika. Dengan menerapkan GCG secara konsisten, Perseroan senantiasa memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi segala tantangan usaha dan berupaya meraih pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan dengan Direksi secara berkala untuk membahas perkembangan kinerja Perseroan serta langkah-langkah strategis yang berkaitan dengan kepentingan Perseroan. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi, saran serta nasehat yang dapat menjadi bahan pertimbangan Direksi dalam mengambil keputusan di kemudian hari.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPSLB 2020, komposisi Dewan Komisaris telah mengalami perubahan menjadi sebagai berikut:

- Bapak Ari Daryata Singgih: Komisaris Utama;
- Bapak Muhamad Alfian Baharudin: Komisaris Independen.

Dengan struktur keanggotaan yang baru, Dewan Komisaris berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perseroan.

View on the Company's Business Outlook Prepared by the Board of Directors

Transportation sector is one of the industries significantly affected by the Covid-19 pandemic in 2020. The economy in 2021 is expected to recover in line with effectively controlled health risks and increasing availability of various Covid-19 vaccines, even if the timing and extent of recovery cannot be reliably estimated.

In 2021, the Company will still be confronted with challenges no less severe than that in 2020. The Board of Commissioners supports the Company's strategic plan to manage the flexibility of the Company's business and operations in order to anticipate various situations and risks that may arise to ensure the Company's business sustainability.

View on the Good Corporate Governance Implementation in the Company

The Board of Commissioners continues to support the improvement of the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation by providing relevant input and recommendations to the Board of Directors. The Board of Commissioners also continues to remind all the Company's main organs to always prioritize integrity in working and carrying out business activities harmoniously and ethically. By implementing GCG consistently, the Company always maintains a strong foundation in facing all business challenges and striving for better growth in the future.

As a compliance to the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners convened regular joint meetings with the Board of Directors to discuss the Company's performance development and strategic steps in relevance with the Company's interests. In the joint meetings, the Board of Commissioners provide recommendations, suggestions and advises as a consideration for the Board of Directors to make decisions in the future.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the 2020 EMS resolutions, there was a change in the composition of the Board of Commissioners as follows:

- Mr. Ari Daryata Singgih: President Commissioner;
- Mr. Muhamad Alfian Baharudin: Independent Commissioner.

With the new composition, the Board of Commissioners is committed to give an optimum contribution to the Company's growth.



Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan yang telah diberikan hingga saat ini. Secara khusus, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas dedikasi dan kerja keras dalam mengelola Perseroan serta mengupayakan perbaikan kinerja dari waktu ke waktu terutama di tahun 2020 yang penuh dengan tantangan. Hal ini dapat tercapai berkat kontribusi seluruh karyawan yang telah bekerja dengan optimal sesuai dengan keahlian dan kompetensinya.

Dewan Komisaris berharap agar Direksi tetap konsisten membenahi kinerja Perseroan, sehingga Perseroan dapat terus bertumbuh serta memberikan kontribusi yang terbaik kedepannya.

Appreciation

The Board of Commissioners would like to thank the shareholders and other stakeholders for their trust until now. In particular, the Board of Commissioners expresses the highest appreciation to the Board of Directors, for their dedication and hard work in managing the Company and strives to continuously improve its performance, especially in this challenging year of 2020. This can be achieved due to the contribution of all employees who have worked optimally in accordance with their expertise and competence.

The Board of Commissioners expects that the Board of Directors remains consistent in improving the Company's performance, so that the Company can continue to grow and provide the best contribution in the future.

ARI DARYATA SINGGIH

Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



ARI DARYATA SINGGIH

Komisaris Utama ■ President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	66 tahun 66 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 EGMS Decision No. 22 on July 9, 2020
Latar Belakang Pendidikan Education Background	- LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapore – 1987 - US ATPL Course, Los Angeles, USA – 2001
Pengalaman Kerja Working Experiences	- First Officer of PT Garuda Indonesia (persero) Tbk - Director of Human Resources Development & General Affairs of PT Surya Persindo Media Group, 1990-1992 - Flight Infrastructure of PT Nugra Santana Air Services, 1994-1998 - Manager of Operations of PT Airfast Indonesia, 1998-2006 - President Director of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair), 2006-2016 - President Commissioner of of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair), 2017
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Ada None
Pendidikan/Pelatihan di tahun 2020 Education/Training in 2020	Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pengembangan kompetensi atau pelatihan dikarenakan pandemi Covid-19. During 2020, he did not participate in competency development or training due to the Covid-19 pandemic.



MUHAMMAD ALFAN BAHARUDIN

Komisaris Independen ■ Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	64 tahun 64 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Keputusan RUPSLB No. 9 tanggal 19 Januari 2017 EGMS Decision No. 9 on January 19, 2017
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Indonesian Navy graduates from the Naval Academy – 1981
Pengalaman Kerja Working Experiences	- Commander of the Indonesian Navy Marine Corps - Leader of the Jala Mengkara Detachment (Denjaka) - Leader of National SAR Agency (BASARNAS), 2012-2014
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan Serves the Company as Chairman of Audit Committee
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Ada None
Pendidikan/Pelatihan di tahun 2020 Education/Training in 2020	Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pengembangan kompetensi atau pelatihan dikarenakan pandemi Covid-19. During 2020, he did not participate in competency development or training due to the Covid-19 pandemic.

LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



Perseroan berkonsentrasi terhadap manajemen pengelolaan taksi dengan mitra strategis dengan memanfaatkan pengalaman dan kapabilitas sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidang jasa transportasi.

The Company concentrates on taxi management with strategic partners by harnessing the experience and capabilities of qualified human resources in the field of transportation services.



**JOHANNES
B.E. TRIATMOJO**

Direktur Utama
President Director

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan penyertaan-Nya, Perseroan mampu menghadapi tantangan dalam pencapaian kinerja selama tahun 2020. Tahun 2020 merupakan masa yang sulit karena tekanan eksternal sebagai dampak dari meluasnya penyebaran Covid-19. Perseroan tetap berfokus dalam menyelesaikan proses restrukturisasi utang dan melakukan efisiensi biaya yang memberikan pengaruh positif bagi kinerja keuangan Perseroan.

Tinjauan Perekonomian

Pada tahun 2020, baik perekonomian global maupun domestik berkontraksi sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada pertumbuhan ekonomi global tahun

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

Praise to God Almighty that because of His guidance, the Company was able to address the challenges in achieving a record of performance during 2020. 2020 was a difficult year to cope with due to external pressures as a result of the widespread of the Covid-19 pandemic. The Company was focused to complete the debt restructuring program and implemented cost efficiency initiatives which gave a positive impact to the Company's financial performance.

Economic Review

In 2020, the global and domestic economic were contracted as a result of Covid-19 pandemic. It affected the global economic growth in 2020 which projected by the IMF at minus 3.5%, far

2020 yang diprediksi IMF sebesar minus 3.5%, jauh di bawah realisasi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019, yaitu 2,9%. Perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia telah mengarah pada kontraksi ekonomi di sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia.

Selain itu, pandemi Covid-19 menyebabkan penundaan aktivitas ekonomi para pelaku bisnis maupun aktivitas belanja masyarakat umum, sehingga sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi nasional yang menunjukkan kontraksi sebesar minus 2,07%, dibandingkan dengan pertumbuhan 5,02% pada tahun 2019. Terlepas dari penurunan pertumbuhan ekonomi, Pemerintah berupaya menjaga tingkat inflasi pada level yang rendah, yaitu sebesar 1,68% dengan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS yang relatif stabil sejak pertengahan hingga akhir tahun 2020. Pemerintah juga terus mengupayakan kebijakan ekonomi untuk mendukung serta mendorong peningkatan aktivitas ekonomi selama masa pandemi.

Kebijakan Strategis

Sepanjang 2020, strategi keuangan Perseroan masih tetap berfokus untuk merestrukturisasi utangnya dan meningkatkan kesehatan keuangan secara keseluruhan dengan penjualan aset tidak produktif berupa tanah dan/atau bangunan yang mana hasil penjualan tersebut digunakan untuk mengurangi pokok hutang. Selain itu, efisiensi juga dilakukan dalam rangka menurunkan beban biaya operasional terutama menyesuaikan jumlah pegawai dan menutup sejumlah pool taksi tidak aktif.

Dari sisi strategi operasional, Perseroan berkonsentrasi terhadap manajemen pengelolaan taksi dengan mitra strategis. Kebijakan ini dilakukan dengan memanfaatkan pengalaman dan kapabilitas sumber daya manusia yang ada di Perseroan yang mumpuni dalam bidang jasa transportasi, serta kepemilikan izin operasional taksi konvensional yang resmi.

Kinerja Perseroan

Dalam upaya peningkatan kinerja keuangan, Perseroan telah melakukan aksi korporasi sebagai bagian dari proses restrukturisasi hutang Perseroan sejak tahun 2019, yaitu dengan melakukan penjualan aset jaminan obligasi di mana hasil penjualan telah digunakan untuk membayar/amortisasi sebagian Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019. Aksi korporasi ini merupakan hasil dari restrukturisasi utang Perseroan yang telah disepakati dengan para kreditur.

Selanjutnya, atas utang bank yang telah dialihkan kepada pihak ketiga, Perseroan telah menyelesaikan keseluruhan sisa utang pada tahun 2020.

Dengan restrukturisasi ini, Perseroan mampu meraih perbaikan kinerja keuangan pada 2020. Rugi bersih Perseroan membaik dari minus Rp269.5 miliar pada 2019 menjadi minus Rp52,1 miliar pada 2020. Rasio liabilitas terhadap ekuitas juga membaik dari minus 2,06 pada 2019 menjadi minus 1,47 pada 2020.

below the realization of economic growth in 2019, which was 2.9%. The slowdown in the global economic growth led to economic contraction in various countries, including Indonesia.

Furthermore, Covid-19 pandemic has caused delays in businesses' economic activities and general public spending activities, thereby significantly contributing to minus 2.07% contraction of national economic growth, compared to 5.02% in 2019. Despite of the decline in economic growth, the Government has managed to keep the inflation rate at a low level of 1.68% with a relatively stable Rupiah exchange rate against the US Dollar from mid to end of year 2020. The government also continues to intensify monetary policies to support and encourage improvement in economic activities during the affected period of pandemic.

Strategic Policy

Throughout 2020, the Company's financial strategy focused on restructuring its debt and improving the overall financial health by selling unproductive assets in the form of land and/or buildings in which the sales proceeds were used to reduce principal debt. Moreover, the Company also carried out efficiency in order to reduce the burden of operational costs, especially adjusting the number of employees and closing a number of inactive taxi pools.

In terms of operational strategies, the Company concentrated in managing taxis with strategic partners. This policy was carried out by utilizing the experience and capabilities of existing human resources in the Company that were qualified in the field of transportation services, as well as holding conventional taxi operation license.

Company Performance

In order to improve financial performance, the Company has taken a corporate action which is a continuation of the Company's debt restructuring process since 2019 with the sales of the collateral assets in which the sales proceeds were used to pay/amortize some part of the Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019. This corporate action was the result of the Company's debt restructuring as approved by the creditors.

Furthermore, regarding the bank loans that have been transferred to a third party, the Company managed to repay all the remaining loans in 2020.

With these debt restructuring, the Company was able to improve its financial performance in 2020. The Company's net loss improved from minus Rp269.5 billion in 2019 to minus Rp52.1 billion in 2020. Liability to equity ratio also improved from minus 2.06 in 2019 to minus 1.47 in 2020.

Tantangan Usaha

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi, Perseroan juga menemui berbagai tantangan usaha. Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah perlunya melakukan pememajaan armada secara rutin, serta meningkatkan pemanfaatan teknologi guna menghadapi persaingan. Menjamurnya taksi *online* selama beberapa tahun terakhir ini juga memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan yang mengoperasikan taksi konvensional. Namun, Perseroan terus meningkatkan aspek keamanan dan kenyamanan armadanya, sehingga tetap bersaing secara kompetitif dengan jasa transportasi lainnya.

Prospek Usaha

Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis yang mampu mendorong kinerja Perseroan secara lebih baik dan sehat. Untuk itu, Perseroan telah bekerjasama dengan perusahaan asal Jepang dalam bentuk *joint venture* untuk mengoperasikan dan mengelola sekitar 600 unit taksi baru dengan merek Next. Model bisnis ini dikelola dengan mekanisme *fee-based*.

Kehadiran taksi Next pada tahun 2020 membuka peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja keuangan secara bertahap. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk meningkatkan pendapatan dengan mengoptimalkan aset kendaraan yang masih produktif agar dapat tetap beroperasi dengan baik, memperkuat konsolidasi pool taksi, pengurangan shelter yang kurang produktif dan efisiensi jumlah SDM.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Kami senantiasa meningkatkan penerapan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menjalankan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan berpegang teguh pada prinsip GCG serta *soft-structure* kebijakan GCG, Direksi terus berupaya melakukan kegiatan usaha yang profesional, berintegritas dan independen. Direksi juga menghimbau seluruh organ Perseroan untuk berkomitmen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal. Kami senantiasa mengelola, mengawasi dan mengevaluasi penerapan praktik GCG setiap waktu agar mampu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan tanggal 9 Juli 2020 menyetujui pengunduran diri dari Megawati Affan dari posisi Direktur. Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan dedikasi Beliau kepada Perseroan. Sebagai gantinya, kami menyambut Jannes Philipus Chuang yang telah ditunjuk sebagai Direktur pada RUPSLB yang sama. Kami berkomitmen untuk memperkuat kolaborasi antar individu agar dapat meraih kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Business Challenges

As a company engaged in transportation services, the Company also faces various business challenges. One of the challenges faced by the Company is the need to rejuvenate the fleet on a regular basis, as well as the need to improve the use of technology to keep up with the competition. The increase of online taxis in recent years also becomes a challenge for the Company which operates conventional taxis. However, the Company continues to improve the safety and comfort aspects of its fleets, so that it is able to compete competitively with other transportation services.

Business Outlook

The Company strives to implement strategic steps that are able to improve the Company's performance. Therefore, the Company has collaborated with a Japanese company in the form of a joint venture to operate and manage around 600 new taxi units under the brand called Next. This business model is managed with a fee-based mechanism.

The presence of Next taxi in 2020 opened opportunities for the Company to gradually improve financial performance. Moreover, the Company also strives to increase revenue by optimizing the vehicles that are still productive in order to continue operating properly, to strengthening the consolidation of the taxi pool, reducing less productive shelters, and efficiency in human resources.

Implementation of Good Corporate Governance

We continuously improve our compliance to the prevailing laws and regulations by implementing Good Corporate Governance (GCG) practices. By holding onto the GCG principles and soft-structure policies, the Board of Directors strives to be professional, with integrity and independently in conducting business activities. The Board of Directors also encourages all the Company's organs to be highly committed in implementing their duties and responsibilities. We consistently manage, supervise and evaluate the GCG implementation at all times so that we are able to create a sustainable growth.

Changes in the Composition of the Board of Directors

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) conducted on 9 July 2020 approved the resignation of Megawati Affan from the position of Director. We would like to convey our gratitude to her contribution and dedication to the Company. As her substitute, we welcome Jannes Philipus Chuang who has been appointed as Director in the same EGMS. We are committed to strengthen our collaboration between individuals to achieve a better performance in the upcoming years.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerjasama yang diberikan, kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan nasehat dan masukan bagi Direksi, dan juga kepada seluruh karyawan dan mitra kerja yang telah berkontribusi terhadap kinerja Perseroan.

Secara khusus, kami menyampaikan apresiasi kepada para mitra pengemudi yang telah bekerja bersama dengan Perseroan untuk melayani pelanggan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh pelanggan yang senantiasa memilih Taksi Express sebagai preferensi jasa transportasi untuk memenuhi kebutuhan yang beragam, serta menaruh kepercayaan yang besar terhadap jasa dan pelayanan Perseroan. Kami akan terus berupaya memberikan pelayanan yang lebih baik di masa mendatang.

Appreciation

Finally, the Board of Directors would like to express the deepest gratitude to shareholders and stakeholders for the support and cooperation provided, to the Board of Commissioners who continues to provide advice and input to the Board of Directors, and also to all employees and partners who have contributed to Company performance.

In particular, we would like to express our appreciation to all drivers who have worked together with the Company to serve customers. We are also grateful to all customers who have always chosen Express Taxi as a transportation service preference to meet diverse needs, as well as placing great trust in the Company's services. We will continue to strive to provide better services in the future.



JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama

President Director

PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



JOHANNES B.E. TRIATMOJO

Direktur Utama ■ President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	56 tahun 56 years of age
Domisili Domicile	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 Februari 2019 EGMS Deed No. 12 February 8, 2019
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas Padjajaran – 1989 • Master bidang Banking Finance, Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia – 1998 • Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Padjadjaran University – 1989 • Master's Degree in Banking Finance, Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia – 1998
Pengalaman Kerja Working Experiences	• Assistant Vice President – Human Resources of PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004) • Senior Vice President – Human resources and General Affair of PT BNI Multifinance (2004-2007) • Senior Vice President – Human resources and General Affair of PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011) • Senior Vice President – Operation of PT Mobile Coin Asiadari (2011-2015) • Chief Operation Officer of PT DartMedia (2015-2016) • General Manager Human Capital and oversees the Business Performance Taxi, Shelter, and Driver Management Unit (2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap jabatan sebagai Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Oktober 2018 sampai sekarang dan Komisaris di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Agustus 2020 sampai sekarang. Serving as Director in several of the Company's subsidiaries since October 2018 until present and Commissioner in several of the Company's subsidiaries since August 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Ada None
Pendidikan/Pelatihan di tahun 2020 Education/Training in 2020	Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pengembangan kompetensi atau pelatihan dikarenakan pandemi Covid-19. During 2020, he did not participate in competency development or training due to the Covid-19 pandemic.

JANNES PHILIPUS CHUANG

Direktur ■ Director



Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun 46 years of age
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 EGMS Deed No. 22 dated July 9, 2020
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Trisakti – 1997 • Magister bidang Manajemen, Universitas Trisakti – 2013 • Kandidat Doctorate Program, Trisakti International Business School – 2015 • Bachelor of Economics degree majoring in Management, Trisakti University – 1997 • Master's Degree majoring in Management, Trisakti University – 2013 • Candidate of Doctorate Program, Trisakti International Business School – 2015
Pengalaman Kerja Working Experiences	• National Sales Manager of PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014) • Deputy Sales Director of PT Bintang Cosmos (2015-2016) • General Manager of Sales Marketing of PT Gaya Makmur Mobil (2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap jabatan sebagai Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Oktober 2018 sampai sekarang dan Komisaris di sejumlah entitas anak Perseroan sejak Agustus 2020 sampai sekarang. Serving as Director in several of the Company's subsidiaries since October 2018 until present and Commissioner in several of the Company's subsidiaries since August 2020.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Ada None
Pendidikan/Pelatihan di tahun 2020 Education/Training in 2020	Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pengembangan kompetensi atau pelatihan dikarenakan pandemi Covid-19. During 2020, he did not participate in competency development or training due to the Covid-19 pandemic.



SHAFRUHAN SINUNGAN

Direktur Independen ■ Independent Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	63 tahun 63 years of age
Domisili Domicile	Depok
Dasar Hukum Pengangkatan Legality of Appointment	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012 Deed of Circular Decision of Shareholders No. 32 dated 24 September 2012.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen, Universitas Borobudur – 1982 Bachelor of Economics degree in Management, Borobudur University – 1982
Pengalaman Kerja Working Experiences	• President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001) • Sales Manager of PT Astra International Tbk (1995-1999) • Branch Manager of PT Astra International Tbk (2000-2011) • Advisor of PT Astra International Tbk (2011-2017) • Commissioner of PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995) • Special Project Officer for Government and Public Transportation of PT Astra International (1987-1993) • Independent Director of the Company (2012)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak Ada None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relations	Tidak Ada None
Pendidikan/Pelatihan di tahun 2020 Education/Training in 2020	Selama tahun 2020, beliau tidak mengikuti pengembangan kompetensi atau pelatihan dikarenakan pandemi Covid-19. During 2020, he did not participate in competency development or training due to the Covid-19 pandemic.

PANGKALAN
EXPRESS TAXI



CHAPTER 3

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

// Hingga 31 Desember 2020, Grup memiliki sekitar 2.500 armada, yang terdiri dari Taksi Express, Taksi Tiara, VATB, dan Eagle High Bus Service.

As of 31 December 2020, the Group owned around 2,500 fleets, consisting of Express Taxi, Tiara Taxi, VATB, and Eagle High Bus Service.





IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

Nama Name	PT Express Transindo Utama Tbk	
Bidang Usaha Line of Business	Penyediaan jasa transportasi darat Land transportation services	
Tanggal Pendirian Date of Establishment	11 Juni 1981 June 11, 1981	
Kode Saham Ticker Code	TAXI	
Modal Dasar Authorised Capital	Rp1.540.000.000.000, terdiri dari 15.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp1,540,000,000,000 consists of 15,400,000,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (on basis of the rearmost amended Deed)	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-Up Capital	Rp.614.560.000.000 terdiri dari 6.145.600.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir) Rp.614,560,000,000 consists of 6,145,600,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (on the basis of the rearmost amended Deed)	
Pemegang Saham per 31 Desember 2020 Shareholders as of December 31, 2020	Zico Trust (S) Pte Ltd	18.44%
	PT Rajawali Corpora	17.81%
	UOB Kay Hian Pte Ltd	13.30%
	Masyarakat Public	50.45%
Pencatatan di Bursa Saham Stock Exchange Listing	Tercatat di BEI pada 2 November 2012 Listed on the IDX on November 2, 2012	
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Express Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, Jakarta 11160 Telp: (+62-21) 2650 7000 Fax: (+62-21) 2650 7001 Website: www.expressgroup.co.id E-mail: investor.relation@expressgroup.co.id	

SEJARAH PERSEROAN

COMPANY HISTORY

Didirikan pada 11 Juni 1981, PT Express Transindo Utama Tbk (Perseroan) merupakan perusahaan nasional yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat. Dengan pengalaman lebih dari dua dekade dalam jasa transportasi darat, Perseroan selalu memprioritaskan layanan yang terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Pada tahun 2012, peningkatan struktur permodalan dilakukan untuk rencana pengembangan usaha lebih lanjut. Oleh sebab itu, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan terbuka dengan melakukan pencatatan saham. Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dilakukan pada tanggal 2 November 2012 melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan melepas 1,05 miliar lembar saham kepada masyarakat,

Established on 11 June 1981, PT Express Transindo Utama Tbk (the Company) is a national company engaged in land transportation services. With more than two decades of experiences in land transportation services, the Company always prioritises the best service for all customers.

In 2012, the capital structure improvement was carried through for further business development plans. Therefore, the Company was transformed into a public company by listing shares. The listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) was on November 2, 2012, through an Initial Public Offering and released 1.05 billion shares to the public, equivalent to 48.9975% of the issued and paid-up



setara dengan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. PT Rajawali Corpora merupakan pemegang saham mayoritas dengan penguasaan saham sebesar 51,0025% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan saat itu.

Perseroan senantiasa menjalankan bisnisnya sesuai dengan visi dan misinya, di mana Perseroan menjalankan model bisnis dengan skema kemitraan yang memberikan manfaat bagi mitra pengemudi. United Nations Development Program (UNDP) pada tahun 2008 memberikan penghargaan atas model bisnis unik yang dilakukan Perseroan, karena Perseroan dianggap telah memberikan kontribusi yang besar terhadap penyediaan lapangan pekerjaan serta pembangunan ekonomi dengan melibatkan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.

Perseroan dan entitas anak (Grup) mengoperasikan armada terutama di area Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi (Jadetabek), Medan, Surabaya, Semarang, Padang dan Bali. Grup juga memiliki basis pelanggan yang besar dan berasal dari beragam segmen. Untuk memenuhi kebutuhan segmen yang bervariasi, Grup menyediakan beberapa layanan transportasi, yaitu taksi reguler, taksi premium, dan ValueAdded Transportation Business

capital. PT Rajawali Corpora was the majority shareholder with a share of 51.0025% of the Company's issued and paid-up capital at that time.

The Company always runs its business in accordance with its vision and mission, where the Company executes a business model using a partnership scheme that provides benefits to its drivers. The United Nations Development Program (UNDP) in 2008 honoured the Company's unique business model, for the Company was considered to have made a major contribution in providing employment and economic development by involving the community as stakeholders.

The Company and its subsidiaries (the Group) operate fleets mainly in the Jakarta-Depok-Tangerang-Bekasi (Jadetabek) areas, Medan, Surabaya, Semarang, Padang, and Bali. The Group also has a large customer base who come from various segments. To cater the needs of those segments, the Group provides several transportation services, such as regular taxis, premium taxis, and Value-Added Transportation Business (VATB)

(VATB) yang berupa layanan limousine dan bus. Hingga 31 Desember 2020, Grup memiliki sekitar 2.500 armada, yang terdiri dari 2.200 unit Taksi Express, sekitar 170 unit Taksi Tiara dan 50 unit VATB, serta sekitar 80 unit armada Eagle High Bus Service.

Dengan rekam jejak selama lebih dari 28 tahun dalam penyediaan layanan transportasi, Grup berhasil membuktikan keberhasilan kinerjanya melalui perolehan berbagai penghargaan dari institusi-institusi nasional. Beberapa penghargaan yang telah diraih Grup adalah penghargaan dari Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Kementerian Perhubungan atas prestasinya sebagai Operator Angkutan Umum dengan pelayanan "Prima Madya", kategori angkutan umum tidak dalam trayek di wilayah Jabodetabek; Pengemudi Grup meraih Juara II atas pemilihan pengemudi teladan kategori taksi wilayah Jabodetabek yang dikeluarkan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, dan peringkat III "Abdi Yasa Teladan" tingkat kota Tangerang Selatan. Penghargaan lain yang pernah diraih yaitu WOW Service Excellence Award 2016 untuk kategori Taksi di region Sumatera yang diorganisir oleh lembaga MarkPlus; Perusahaan Transportasi Taksi Terinovatif, dan The Most Competitive CEO yang dipersembahkan oleh Majalah Economic Review di tahun 2014. Rangkaian penghargaan yang telah diterima adalah hasil kerja keras dalam memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada publik. Grup terus berinovasi dan berkembang agar dapat semakin bersaing di industri jasa transportasi darat, sehingga dapat menjadi preferensi pelanggan dan memberikan manfaat yang positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

in the form of limousine and bus services. As of December 31, 2020, the Group owned around 2,500 fleets, consisting of 2,200 units of Express Taxi, around 170 units of Tiara Taxi and 50 units of VATB, as well as around 80 unit of Eagle High Bus Service.

With a track record of more than 28 years' worth of experiences in providing the transportation services, the Group had succeeded in proving its performance achievement through the acquisition of awards from various national institutions. Some of the awards the Group received were awards from the Jabodetabek Transportation Management Agency, the Ministry of Transportation for their achievements as Public Transportation Operators with "Prima Madya" services, the category of public transportation not on routes in the Jabodetabek area; the Group's driver won 2nd place for the selection of exemplary taxi drivers in the Jabodetabek area category issued by the Jabodetabek Transportation Management Agency, and ranked III in "Abdi Yasa Teladan" at South Tangerang city. Other awards included WOW Service Excellence Award 2016 for Taxi category in the Sumatra region organised by MarkPlus; The Most Innovative Taxi Company, and The Most Competitive CEO Award from Economic Review magazine in 2014. The long list of awards was the fruits of hard work in providing the best quality services to the public. The Group continues to innovate and develop so that it can compete in the land transportation service industry and become the customer preference as well as providing positive benefits for all stakeholders.





KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

INFORMATION ABOUT NAME ALTERATION

Perseroan pertama kali didirikan pada 1981 dengan nama PT Kasih Bhakti Utama yang bergerak dalam usaha perdagangan, distribusi dan jasa lainnya. Kemudian pada 1991, Perseroan berubah nama menjadi PT Express Transindo Utama sekaligus merubah ruang lingkup kegiatan utamanya menjadi penyedia jasa transportasi darat sesuai dengan Akta No. 189 tertanggal 21 Oktober 1991.

The Company was first established in 1981 under the name of PT Kasih Bhakti Utama, which was engaged in trading, distribution, and other services. Later in 1991, the Company revamped its name to PT Express Transindo Utama and at the same time changed the scope of its main activities to become a land transportation service provider in compliance with Deed No.189 dated 21 October 1991.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

1989

Titik Awal Mula Starting Point

Perusahaan memulai beroperasi secara komersial.

The Company started its commercial operation.

2008

Penghargaan dari UNDP Award from UNDP

Skema kemitraan yang diterapkan Grup, mendapatkan pengakuan dari United Nation Development Program (UNDP) pada tahun 2008 di mana keberhasilan dari program kemitraan dijadikan sebagai contoh untuk membantu program PBB dalam memberantas kemiskinan.

Partnership scheme applied by the Group, got acknowledgment from the United Nation Development Program (UNDP) in 2008 where the success of this partnership program was set as an example in helping UN's program in eradicating poverty.

2002

Implementasi Skema Kemitraan Partnership Scheme Implementation

Skema kemitraan memungkinkan para pengemudi untuk meningkatkan kesejahteraannya. Selain dari pendapatan regular, program pembelian unit armada dengan harga beli yang menarik bagi para mengemudi juga memberikan banyak keuntungan.

Partnership scheme enables the drivers to improve their own wellbeing. Aside from regular income, the purchasing unit program with attractive purchase price gave a lot of benefits to the drivers.

2010

Ekspansi Bisnis Business Expansion

Grup mulai memberikan layanan transportasi yang terintegrasi melalui berbagai jenis layanan: Taksi Reguler, Taksi Premium, dan Value Added Transportation Business (VATB).

The Group started providing integrated transportation services through multiple services, such as: Regular Taxi, Premium Taxi, and Value-Added Transportation Business (VATB).

2012

Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering

Penawaran umum saham perdana (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Initial Public Offering to the public (IPO and listed on the Indonesia Stock Exchange).

2014

Penerbitan Obligasi Bonds Issuance

Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun.

Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 which overall nominal value of Rp1,000,000,000,000 at fixed coupon rate at 12.25% per annum.

2016

Kerjasama Dengan Perusahaan Aplikasi Online Colaboration with Online Transport Application

Menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia platform teknologi yang menghubungkan para pengemudi taksi dengan para penumpang.

Signed a cooperation agreement with a company providing technology platform to connect taxi drivers with passengers.

2018

Restrukturisasi Utang Obligasi Bonds Restructuring

Memperoleh persetujuan pemegang obligasi untuk merestrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 beserta bunga tertunggak dan denda keterlambatan.

Obtained the approval from the bondholders to restructure Express Transindo Utama Bond I Year 2014 and its accrued interests and its late payment penalties.

2019

Konversi Utang Obligasi Bonds Conversion

Memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk merestrukturisasi utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan cara konversi ke saham Perseroan dan merubah sebagian utang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019.

Obtained approval from shareholders in regards to the restructuring plan on Express Transindo Utama Bond I Year 2014 by way of conversion into the Company share capital and changing part of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019.

2020

Tahap Penyelesaian Obligasi Konversi Convertible Bond Settlement Phase

Pembayaran sebagian Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 melalui mekanisme penjualan aset jaminan.

Partial repayment of the Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 through the sale of collateral assets.

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, yang masih dijalankan hingga tahun 2020.

Perseroan dan entitas anak memberikan layanan transportasi berintegrasi melalui beberapa layanan yaitu Taksi Reguler, Taksi Premium, dan *Value Added Transportation Business (VATB)* yang berupa layanan *Limousine* dan *bus*. Layanan-layanan tersebut didukung dengan berbagai fasilitas dan keunggulan masing-masing berdasarkan segmen pasar. Grup juga membangun reputasi yang baik dengan ciri khas tersendiri di pasaran. Hal ini ditunjukkan melalui armada Grup Express berupa sedan putih dengan logo "Express" yang berada di kedua sisi kendaraan.

Pursuant to the Article of Association, the Company still operates in land transportation service until 2020.

The Company and its subsidiaries provide an integrated transportation service through Regular Taxi, Premium Taxi, and Value-Added Transportation Business (VATB) in the form of Limousine and Bus Services. Those services are supported by a number of facilities and excellent features to serve various market segments. The Group has built a good reputation with signature brand in the market. The brand is characterised with white sedan with "Express" logo on both side of the vehicle.



TAKSI REGULER

REGULAR TAXI

Jumlah Armada per 31 Desember 2020
Total Fleets as of December 31, 2020

+2.200 armada fleets

Deskripsi Layanan
Services Elucidation

Melayani dengan merek Taksi Express berbasis skema kemitraan

Serving under Express Taxi brand with partnership scheme.

Lokasi
Location

Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang, Surabaya, Padang dan Medan.

Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi, Semarang, Surabaya, Padang, and Medan.

Keunggulan
Points of Excellence

- Metode pembayaran tunai.
- Menerapkan teknologi Rapid Dispatch System (RDS).
- Pemesanan melalui Contact Center Halo Express (62-21) 1500122.
- Cash payment.
- Equipped with Rapid Dispatch System (RDS).
- Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500122.



TAKSI PREMIUM PREMIUM TAXI

Jumlah Armada per 31 Desember 2020
Total Fleets as of December 31, 2020

+170 armada
fleets

Lokasi
Location

Di pangkalan resmi Grup yang berlokasi di mal, hotel dan bandara.

Available at the Group's official shelters at malls, hotels and airport.

Deskripsi Layanan
Services Elucidation

Melayani dengan transportasi yang mewah, nyaman dan berkualitas yang disediakan melalui merek Tiara Express.

Serving under luxurious, convenient and high-quality transportation through Tiara Express brand.

Keunggulan
Points of Excellence

- Metode pembayaran tunai dan EDC.
- Menerapkan teknologi Rapid Dispatch System (RDS).
- Kendaraan mewah yaitu Mercedes C-200, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand dan BMW 320D.
- Pemesanan melalui Contact Center Halo Express (62-21) 1500122.
- EDC and Cash Payment.
- Equipped with Rapid Dispatch System (RDS).
- Luxurious cars of Mercedes C-200, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand and BMW 320D.
- Order available through Contact Center Halo Express (62-21) 1500122.

VALUE-ADDED TRANSPORTATION BUSINESS (VATB)**VALUE-ADDED TRANSPORTATION BUSINESS (VATB)****Jumlah Armada per 31 Desember 2020**

Total Fleets as of December 31, 2020

+130 armada
fleets**Lokasi**

Location

Entitas Anak dan Asosiasi melayani wilayah Bali. Khusus layanan bus tersedia di area Jadetabek.

The Company's Subsidiary and Associate serves in Bali area. Bus service is available for Jadetabek area.

Deskripsi Layanan

Services Elucidation

Melayani dengan sistem sewa dan terdiri dari berbagai tipe kendaraan dan model. Layanan VATB termasuk layanan bus dengan merek Eagle High, layanan limusin dan lain-lain.

Serving through rental mechanism with various types of vehicle and models. VATB services include bus service under the Eagle High brand, limousine services and others.

Keunggulan

Points of Excellence

Layanan Limusin

- Dilengkapi perangkat Global Positioning System (GPS).
- Sistem sewa per jam, harian, mingguan atau bulanan.

Layanan Bus Eagle High

- Kategori 'Big' terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 47 dan 59 tempat duduk
- Kategori 'Medium' terdiri dari 2 (dua) jenis/ kendaraan dengan kapasitas masing-masing 25 dan 29 tempat duduk.
- Target pelanggan individu maupun korporasi, baik sebagai fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput anak sekolah, atau perjalanan wisata yang bekerja sama dengan perusahaan penyelenggara perjalanan wisata.

Limousine Service

- Equipped with Global Positioning System (GPS).
- Rental-based on hourly, daily, weekly as well as monthly basis.

Eagle High Bus Service

- 'Big' category consisting of 2 (two) types of fleets with each capacity of 47 and 59 seats.
- 'Medium' category consisting of 2 (two) types of vehicle with each capacity of 25 and 29 seats.
- Targeting at individual as well as corporate customers for multi purposes, such as employee pick-up facilities, school-children shuttle or travel in collaboration with travel agents.

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES

Visi Vision

Untuk menjadi perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai tambah untuk stakeholders utamanya - pemegang saham, pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya.

To be a leading land transportation service Company that provides added value to its key stakeholders - shareholders, government, business partners, drivers, employees, customers and the surrounding society.

Misi Mission

Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

To provide professional integrated land transportation based on the Company's values and its Good Corporate Governance that upholds business ethics and benefits to its stakeholders.

Tata Nilai Perusahaan

Corporate Values

1 Integritas Integrity

Seluruh anggota Grup menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/pihak luar yang dapat memengaruhi integritas dan menjaga rahasia Grup.

All components of the Group uphold honesty and ethics by consistently implementing policies and procedures, working openly and transparently, daring to refuse bribes from co-workers/outside which can affect integrity and safeguard the Group's secrets.

2 Selalu berusaha menyediakan layanan dan kesiapan operasi yang bermutu tinggi

Striving for Service &
Operational Excellence

Kami selalu berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan, fokus bekerja melampaui target dan bekerja secara efektif dan efisien.

We always strive to provide the best services to customers, focus on working beyond the target and work effectively and efficiently.

3 Perhatian dan Hormat Caring & Respect to Others

Seluruh komponen Grup menunjukkan sikap saling peduli dan menghargai satu sama lain, saling memberi bantuan atau solusi dalam menyikapi hambatan atau tantangan.

All components of the Group demonstrate mutual care and respect for each other, providing mutual assistance or solutions in addressing obstacles or challenges.

4 Kompetensi dan Inovasi

Competence and Innovative

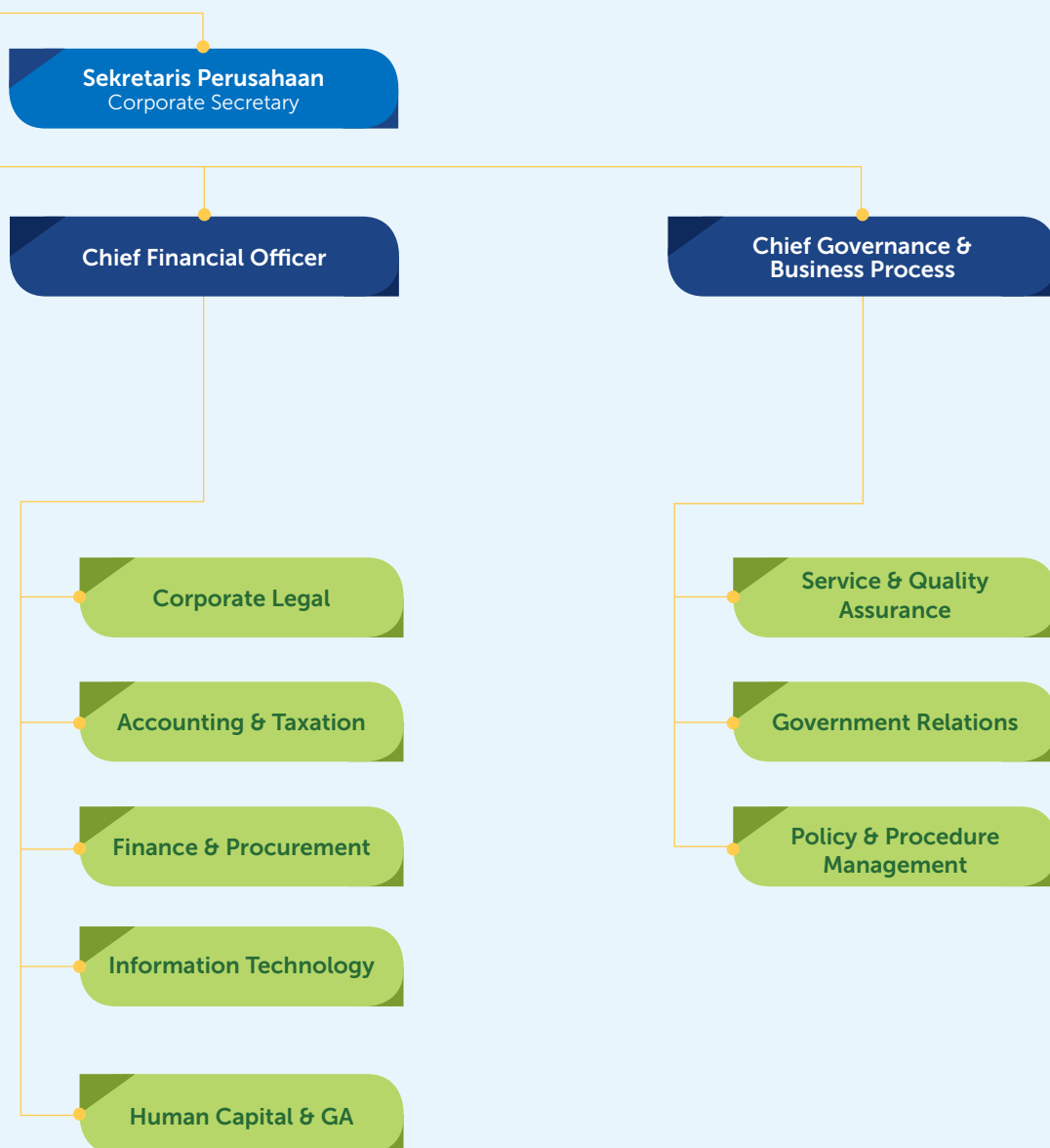
Kami selalu mengembangkan kompetensi diri secara aktif, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan antusias membuat ide-ide baru untuk hasil pekerjaan yang lebih baik.

We always develop our active competence, be able to adapt to change, and enthusiastically create new ideas for better job results.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANISATION STRUCTURE





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2020:

Below is the shareholder composition of the Company as of December 31, 2020:

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Memiliki >5% Kepemilikan Saham Owned >5% of Shares Ownership			
Zico Trust (S) Ltd.	1	1.133.400.000	18,44%
PT Rajawali Corpora	1	1.094.310.000	17,81%
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	1	817.500.000	13,30%
Memiliki <5% Kepemilikan Saham Owned <5% of Shares Ownership			
Masyarakat Public	7.137	3.100.390.000	50,45%

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki <5% Saham

Composition of Public Shareholders Groups with <5% of Shares Ownership

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Individu Lokal Local Individual	6.999	1.353.578.093	22,03%
Individu Asing Foreign Individual	54	22.287.700	0,36%
Institusi Lokal Local Institution	63	1.380.831.259	22,47%
Institusi Asing Foreign Institution	21	343.692.948	5,59%
Total	7.137	3.100.390.000	50,45%

*) data disajikan secara kumulatif

*) data provided collectively

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu dan Institusi Lokal dan Asing

Composition of Share Ownership by Local and Foreign Individuals and Institutions

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Individu Lokal Local Individual	6.999	1.353.578.093	22,02%
Individu Asing Foreign Individual	54	22.287.700	0,36%
Institusi Lokal Local Institution	64	2.475.141.259	40,28%
Institusi Asing Foreign Institution	23	2.294.592.948	37,34%
Total	7.140	6.145.600.000	100,00%

Komposisi Kepemilikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Composition of Share Ownership by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
M. Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	-	-
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	-	-
Shafuruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	-	-

DAFTAR ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI DAN PERUSAHAAN VENTURA

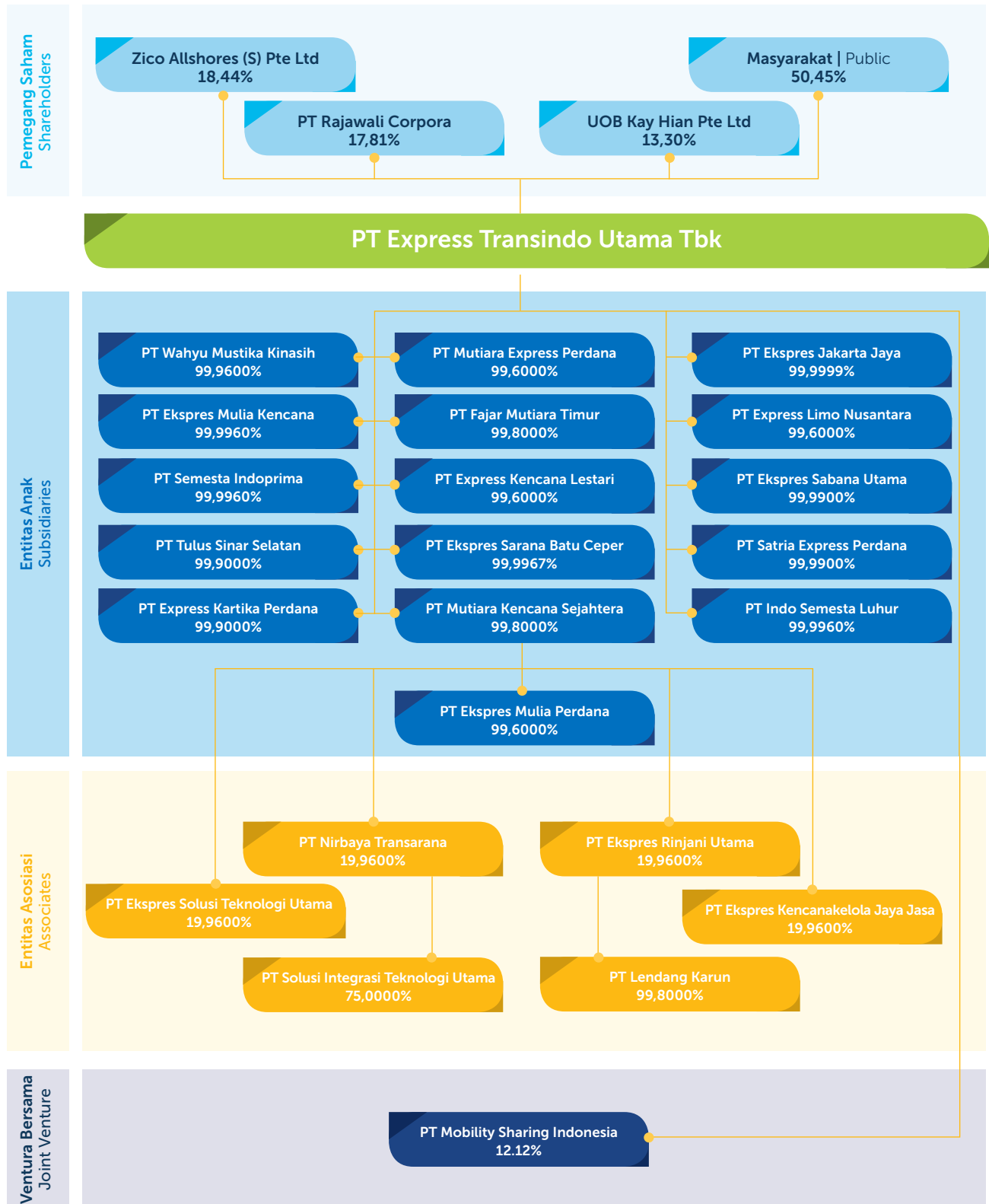
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINT VENTURE

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyerahan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type
Entitas Anak Subsidiaries						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2002	99,9600	Langsung Direct
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2002	99,9960	Langsung Direct
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2004	99,9996	Langsung Direct
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	99,9000	Langsung Direct
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak beroperasi Not operating	2005	99,9000	Langsung Direct
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	99,6000	Langsung Direct
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2006	99,0000	Langsung Direct
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2007	99,6000	Langsung Direct
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,8000	Langsung Direct
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,8000	Langsung Direct
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2010	99,6000	Langsung Direct

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2011	99,9967	Langsung Direct
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2013	99,8857	Langsung Direct
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak beroperasi Not operating	2014	99,9998	Langsung Direct
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2014	99,9900	Langsung Direct
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	1997	99,6000	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
Entitas Asosiasi Associates						
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	1994	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Express Kencana Kelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2005	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2018	19,9600	Tidak Langsung melalui MKS Indirect through MKS
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Jasa Perjalanan Wisata Travel Service	Tidak Beroperasi Not Operating	2001	19,9600	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Lendang Karun (LK)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	1996	99,8000	Tidak Langsung melalui ERU Indirect through ERU
PT Solusi Integrasi Teknologi Utama (SITU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi Not Operating	2015	75,0000	Tidak Langsung melalui NT Indirect through NT
Ventura Bersama Joint Venture						
PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Beroperasi Operating	2019	12,12	Langsung Direct

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



Catatan:
Sejak tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Note:
Since 22 May 2019, the Company no longer has majority and controlling shareholder.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pada 2 November 2012, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.051.280.000 lembar saham atau setara 48,9975% dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran per lembar saham adalah sebesar Rp560.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak 4.078.047.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 19 Januari 2021, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On November 2, 2012, the Company made an Initial Public Offering and was listed on the Indonesia Stock Exchange with a total of 1,051,280,000 shares or 48.9975% equivalent with a nominal value of Rp100 per share with an offering price per share of Rp560.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was undertaken in the context of Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Phase I:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On May 23, 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 amounted for 4.078.047.156 shares and a nominal value of Rp100 per share with an exercise price of Rp100 per share. On January 19, 2021, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

KRONOLOGI PENCATATAN DAN KONVERSI OBLIGASI

BONDS LISTING AND CONVERSION CHRONOLOGY

Pada 6 Mei 2014, Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun. Pada 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada 24 Juni 2019.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan kemudian disetujui oleh pemegang saham Perseroan, pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express

On May 6, 2014, the Company conducted a Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 with a total value of Rp1,000,000,000,000 with a fixed interest rate of 12.25% per annum and matured in 5 years. On 25 June 2014, the bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange. Bond interests were paid every three months where the first payment was made on 24 September 2014 and the last payment was paid on June 24, 2019.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and later approved by shareholders on May 22, 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014

Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, Obligasi Konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada Januari 2021, Perseroan telah melaksanakan konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tahap kedua dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa.

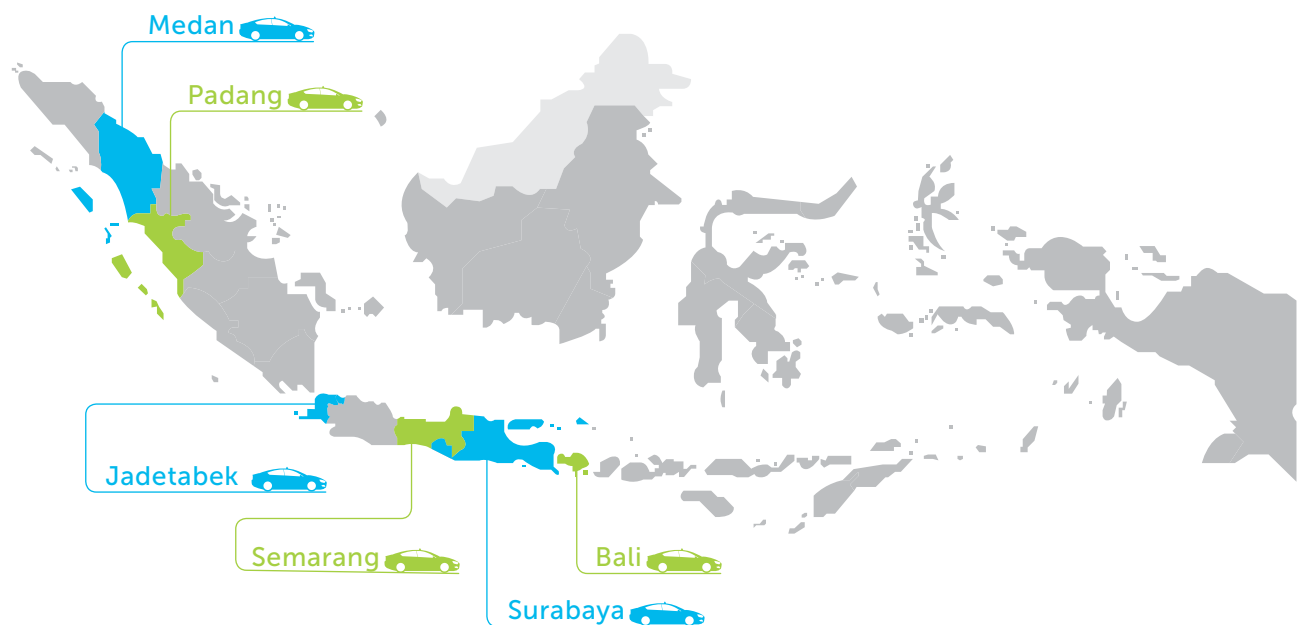
Perseroan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.715.600 terdiri dari 4.078.047.156 lembar saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

of Rp600,000,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on December 31, 2020. On June 23, 2019, the Convertible Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

In January 2021, the Company carried out the second phase conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,715,600 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREAS



Per akhir 2020, Grup memiliki 20 pool yang masing-masing mampu menampung 200 hingga 500 unit kendaraan. Dari 20 pool, hanya 6 pool yang aktif. Pool taksi merupakan tempat pengumpulan dan penyetoran harian para mitra pengemudi taksi dan pemeliharaan unit (termasuk suku cadang), serta sebagai tempat untuk pendaftaran pengemudi taksi baru, tempat istirahat dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

As of the end of 2020, the Group has 20 pools, each of which can accommodate 200 up to 500 vehicle units. Of all 20 pools, only 6 pools that is active. Taxi pool is a place for daily collection and deposit of taxi driver partners and unit maintenance (including spare parts), as well as a place for registering new taxi drivers, a rest area and the provision of other supporting facilities.

LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS SUPPORTING CAPITAL MARKET

Pencatatan Saham Share Registration

Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Jakarta Selatan 12190,
Indonesia

Call Center
(+62 21) 0800 100 9000
(toll-free)

E-mail
callcenter@idx.co.id

Website
www.idx.co.id

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3
No. 5, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250,
Indonesia

Telp.
(+62 21) 2974 5222

Fax
(+62 21) 2928 9961

E-mail
opr@adimitra-jk.co.id

Notaris Notary

**Ir. Nanette Cahyanie Handari
Adi Warsito, S.H**
Jl. Panglima Polim V/11,
Kebayoran Baru
Jakarta 12160, Indonesia

Telp.
(+62 21) 7244 650/7392
801/7209 645

Fax
(+62 21) 7265 090

e-mail
cahyanie72@yahoo.co.id,
poerbaningsih@yahoo.com

Kantor Notaris & PPAT
Leolin Jayayanti, SH, M.Kn
Jl. Pulo Raya VI No. 1,
Kebayoran Baru
Jakarta 12170

Telp.
021 - 727 87 232 - 33

Fax.
021 - 723 4607

Email
notarisleolin@yahoo.co.id

Wali Amanat Trustee

**PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**
Jl. Jenderal Sudirman No.
44-46
Tromol Pos 1094/1000
Jakarta 10210, Indonesia

Telp.
(+62 21) 251 0244/251
00254/251 0264/ 251
0269/251 0279

Fax
(+62 21) 2500 065/2500 077

Website
www.bri.co.id

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm

KAP Anwar & Rekan
Gedung Permata Kuningan
Lantai 5
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980, Indonesia

Telp.
(+62 21) 8378 0750

Fax
(+62 21) 8378 0735

Website
www.anwar-rekan.com

Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraisal Services Firm

Suwendho Rinaldy & Rekan
Komplek Kalibata Indah Blok
K16-17
Jl. Rajawali Timur, Pancoran
Jakarta Selatan 12750,
Indonesia

Telp.
(+62 21) 797 0913/799 4521

Fax
(+62 21) 797 3350

Sepanjang 2020, total imbal jasa untuk lembaga profesi penunjang pasar modal adalah sebesar Rp.1.170.400.000.

Throughout 2020, the total fees allocated to professional institutions supporting capital market were amounted to Rp1,170,400,000.

SITUS WEB PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE

Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.expressgroup.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

1. Mengenai Perseroan
2. Hubungan Investor
3. Produk dan Jasa
4. Berita Terkini
5. Pelayanan Pelanggan
6. Informasi Karir
7. Kontak

As a form of information disclosure, the Company has an official website that can be publicly accessed by all stakeholders. The Company's website link is www.expressgroup.co.id. Various information can be found inside the Company's website, such as:

1. About the Company
2. Investor Relations
3. Products and Services
4. Updated News
5. Customer Service
6. Career Information
7. Contact

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN CAPITAL

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Program rekrutmen dilakukan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Setiap calon karyawan dan mitra pengemudi harus mengikuti beberapa tahap seleksi agar diperoleh penilaian yang menyeluruh dan objektif. Dalam hal penilaian kinerja karyawan, Grup memiliki sistem yang transparan dan adil yaitu Performance and Development Reviews (PDR). Sistem ini diselenggarakan setiap akhir tahun dan hasil penilaiannya dijadikan sebagai tolak ukur penentuan remunerasi, promosi, demosi, mutasi dan rotasi karyawan. Grup berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak-hak karyawan serta memperlakukan setiap karyawan dengan setara tanpa perbedaan latar belakang suku, agama, ras dan kelas sosial.

Khusus untuk karyawan, Grup memiliki *Talent Pool*, yaitu wadah dan saluran untuk program pengembangan karir. Keberadaan *Talent Pool* memungkinkan Grup untuk merancang jenjang karir bagi karyawan dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi struktur organisasi, kebutuhan Grup, skala organisasi dan hasil penilaian karyawan yang bersangkutan. Selain itu, sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003, Grup juga memberikan imbalan pascakerja untuk karyawan. Di samping remunerasi, Grup juga memberikan fasilitas dan tunjangan yang dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan seperti tunjangan kesehatan, asuransi kecelakaan, serta tunjangan transportasi dan komunikasi.

The inevitable existence of human being as a driving force and innovation is one of the impetus of advancement, steadiness, and productivity of a Company. Mankind are creatures that have the capacity and capability to transform, to revitalise, to contemplate, and to manifest notions that have been schemed, systematically and prudently. Coming up from this perspective, the Company is highly committed to always expanding its operational activities through synergy or equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to confront with complex defiance and hindrances.

The recruitment program is carried out according to the needs of the organisation. Each prospective employee and driver must follow several selection stages to obtain a thorough and objective assessment. In terms of employee performance appraisal, the Group has a transparent and fair system, namely Performance and Development Reviews (PDR). This system is carried out at the end of each year and the results of the assessment are used as a benchmark for determining remuneration, promotion, demotion, transfer, and employee rotation. The Group is committed to always fulfilling the employees' rights and treating each employee equally without differences in ethnic, religious, racial, and social class backgrounds.

For Employees, the Group has a Talent Pool, a system and channel for career development programs, for all employees. The existence of a Talent Pool enables the Group to design career paths for each employee by considering the effectiveness and efficiency of the organisational structure, the Group's needs, the scale of the organisation, and the results of the employee's assessment. Furthermore, in accordance with Labour Law No. 13 of 2003, the Group also provides post-employment benefits for employees. In addition to remuneration, the Group also provides facilities and other benefits that can improve employee welfare, such as health benefits, accident insurance, as well as transportation and communication benefits.

KOMPOSISI KARYAWAN

EMPLOYEES COMPOSITION

Pada akhir 2020, jumlah karyawan Grup mencapai 118 orang, turun 75% dari akhir 2019 yakni 471 orang.

At the end of 2020, the number of Group employees reached 118 people, decreasing 75% from the end of 2019 which was 471 people.

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Employees Composition by Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direktur Director	2	1,69%	2	0,42%
Eksekutif Senior Senior Executive	2	1,69%	4	0,85%
Manajer Senior Senior Manager	1	0,85%	3	0,64%
Manajer & Asisten Manajer Manager & Assistant Manager	17	14,41%	50	10,62%
Supervisor – Non Staf Supervisor – Non-Staff	96	81,36%	412	87,47%
Total	118	100,00%	471	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan

Employees Composition by Education Level

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Master Master's Degree	5	4,24%	7	1,49%
Sarjana Bachelor's Degree	21	17,80%	79	16,77%
Diploma (D3) Diploma	12	10,17%	42	8,92%
SD – SLTA Elementary – High School	80	67,79%	343	72,82%
Total	118	100,00%	471	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Usia

Employees Composition by Age

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
>50 tahun/years of age	29	24,58%	65	13,80%
41-50 tahun/years of age	39	33,05%	170	36,09%
31-40 tahun/years of age	35	29,66%	174	36,94%
21-30 tahun/years of age	15	12,71%	62	13,16%
Total	118	100,00%	471	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Gender

Employees Composition by Gender

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Laki-Laki Male	103	87,29%	419	88,96%
Perempuan Female	15	12,71%	52	11,04%
Total	118	100,00%	471	100,00%

Komposisi Karyawan Menurut Status Pekerjaan

Employees Composition by Employment Status

Jenjang Jabatan Position Level	2020		2019	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	49	41,53%	195	41,40%
Kontrak Contract	69	58,47%	276	58,60%
Total	118	100,00%	471	100,00%

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh Grup bertujuan untuk meningkatkan kompetensi baik karyawan maupun mitra pengemudi agar mampu mengikuti perkembangan pasar, beradaptasi dengan perubahan zaman serta bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lainnya di industri sejenis.

Pada tahun 2020, Grup mengadakan pelatihan dan/atau memfasilitasi mitra pengemudi, diantaranya pelatihan induksi untuk mitra baru, pelatihan pelayanan prima dan pelatihan safety driving. Sepanjang tahun 2020, sebanyak 175 mitra pengemudi telah mengikuti program pelatihan yang diadakan Grup.

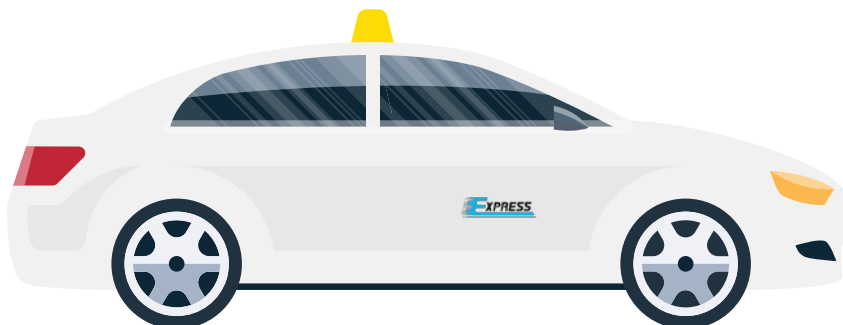
The training activities carried out by the Group aim to improve the competency of both employees and drivers so that they are able to keep up with the market developments, adapt to change, and compete with other companies within the similar industries.

In 2020, the Group conducted trainings and/or facilitated drivers, including induction training for new drivers, excellent service training, and safety driving training. Throughout 2020, 175 drivers participated in the Group's training programs

CHAPTER 4

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS





TINJAUAN INDUSTRI & KONDISI MAKROEKONOMI

INDUSTRY OVERVIEW & MACROECONOMIC CONDITIONS

Tinjauan Makroekonomi

Perekonomian Global

Prospek pemulihan ekonomi dunia tertahan oleh wabah Covid-19 yang merebak di Tiongkok pada Januari 2020 dan meluas ke berbagai negara. Ekonomi dunia sejatinya telah menunjukkan sinyal awal perbaikan pada TW4-19. Penyebaran wabah Covid-19 pada awal tahun 2020 ke berbagai negara telah menyebabkan perlambatan dan krisis ekonomi di berbagai negara di dunia sebagai dampak dari penerapan kebijakan pembatasan mobilitas untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Di tengah ruang kebijakan yang makin terbatas akibat tekanan ketidakpastian ekonomi yang cukup tinggi, bank sentral negara maju maupun berkembang melakukan kebijakan moneter akomodatif antara lain dengan menyesuaikan tingkat suku bunga dengan tingkat inflasi dan stabilitas nilai tukar guna menjaga kecukupan likuiditas.

Harapan ekonomi dunia akan tumbuh meningkat di 2020 diperkirakan tertahan akibat dampak wabah Covid-19. OECD memprediksikan prospek ekonomi global 2020 tumbuh 2,4% dari tahun 2019, melambat dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2019 sebesar 2,9%, dan lebih rendah dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia oleh IMF pada Januari 2020 sebesar 3,3% (belum memperhitungkan dampak Covid-19). Kondisi perekonomian dunia ke depan akan dipengaruhi antara lain oleh kemampuan negara-negara dalam mengatasi penyebaran Covid-19, dan menjaga pemburukan sentimen serta mencegah pelemahan ekonomi domestik.

Perekonomian Domestik

Perlambatan ekonomi akibat Wabah Covid-19 telah berdampak pada kinerja perekonomian Indonesia. Kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat untuk mengatasi penyebaran Covid-19 memberi tekanan pada berbagai industri termasuk industri transportasi yang sangat berdampak pada penurunan frekuensi penggunaan transportasi umum.

Ekonomi Indonesia tahun 2020 mengalami kontraksi tingkat pertumbuhan sebesar 2,07%, lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Perlambatan ekonomi berdampak terhadap laju inflasi yang cukup rendah di level 1,68%, seiring permintaan domestik yang lemah. Dari sisi moneter, Bank Indonesia secara aktif menjaga stabilitas Rupiah di pasar dan menempuh langkah-langkah melalui kebijakan yang dapat memulihkan perekonomian. Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menguat pada akhir tahun di kisaran Rp14.000 per 1 Dolar AS pada akhir 2020.

Macroeconomic Review

Global Economy

The prospect of world economic recovery is being held back by the Covid-19 outbreak that broke out since the beginning of 2020 to various countries. In fact, the world economy has shown early signs of improvement in Q4-19. The spread of the Covid-19 outbreak at the beginning of 2020 to various countries has caused an economic slowdown and crisis in various countries in the world as a result of the implementation of mobility restriction policies to reduce the spread of Covid-19.

Amidst increasingly limited policy space due to pressure from high economic uncertainty, central banks in developed and emerging countries implemented accommodative monetary policy, among others, by adjusting the interest rate with inflation rate and exchange rate stability to maintain liquidity adequacy.

The hope that the world economy will grow to increase in 2020 is predicted to be restrained due to the impact of the Covid-19 outbreak. The OECD predicts the global economic outlook for 2020 to grow by 2.4% from year 2019, slower than the 2019 economic growth of 2.9%, and lower than the projection of the world economic outlook by the IMF in January 2020 of 3.3% (not taking into account the impact of Covid-19). The future condition of the world economy will be influenced, among others, by the ability of countries to cope with the spread of Covid-19, and to maintain worsening sentiment and prevent a weakening of the domestic economy.

Domestic Economy

The economic slowdown due to the Covid-19 outbreak had an impact on Indonesia's economic performance. The large scale public restriction to overcome the spread of Covid-19 has put pressure on various industries including the transportation industry in which significantly impact the frequency of using public transportation.

Indonesia's economy in 2020 experienced a growth rate contraction of 2.07%, lower than in 2019. The economic slowdown had an impact on the low inflation rate at the level of 1.68% inline with low domestic demand. On the monetary side, Bank Indonesia actively maintaining the stability of the Rupiah in the market and taking further steps through policies to restore the economy. The Rupiah exchange rate against the United States Dollar strengthened at the end of the year in the range of Rp. 14,000 per 1 US Dollar at the end of 2020.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OPERATIONAL REVIEW PER BUSINESS SEGMENT



Pada tahun 2020, Grup sebagai perusahaan penyedia layanan transportasi darat membagi aktivitas operasi usaha ke dalam 4 (empat) segmen usaha layanan dengan keseluruhan unit kendaraan yang dikelola lebih dari 2.500 unit yang terdiri dari layanan Taksi Regular, Taksi Premium, Value Added Transportation Business (VATB) yang berupa Penyewaan Limusin, dan Bus Eagle High. Sepanjang tahun 2020, Grup tidak melakukan penambahan armada dan berfokus pada utilisasi dan pemeliharaan armada yang ada.

Layanan Taxi Reguler

Layanan taksi reguler Grup dikenal dengan brand Taksi Express yang dioperasikan dengan skema kemitraan. Dalam hubungan kemitraan ini, para pengemudi akan mengoperasikan 1 (satu) unit kendaraan milik Grup dan setelah 5 (lima) hingga 7 (tujuh) tahun dapat dikonversikan menjadi kendaraan pribadi saat kontrak kemitraan berakhir.

Dalam kontrak kemitraan yang disebut Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKO), Grup wajib menyediakan armada kendaraan dan mitra pengemudi wajib menginvestasikan uang jaminan sebagai pemenuhan dari syarat keikutsertaan. Kemudian, mitra pengemudi wajib menyerahkan setoran harian yang besarnya dievaluasi dan disesuaikan secara berkala, sesuai kondisi ekonomi dan persaingan usaha.

Selain area Jadetabek, armada taksi reguler Grup juga beroperasi di Semarang, Surabaya, Medan dan Padang melalui entitas anak. Jumlah armada taksi reguler Grup per akhir 2020 adalah 2.200 unit.

As a land transportation service provider, in 2020, the Group divides its business operational activities into 4 (four) business service segments with a total of more than 2.500 vehicles being managed, consist of Regular Taxi, Premium Taxi, Value Added Transportation Business (VATB) in the form of Limousine Rental and Eagle High Bus. In 2020, the Group did not augment fleets to focus on the utilisation and maintenance of existing fleets.

Regular Taxi Service

The Group's regular taxi service is known by the brand of Express Taxi, operated under a partnership scheme. In this partnership, the drivers will operate 1 (one) of the Group's vehicle and after 5 (five) to 7 (seven) years, it is eligible to be converted as personal vehicle when the partnership contract ends.

In the partnership contract called as Operation Partnership Agreement (PKO), the Group shall provide the fleets and the drivers shall provide security deposit to meet the requirement of participation. Then, the drivers are obliged to hand daily contribution with certain amount which is regularly evaluated and adjusted, depending the economy condition and market competition.

Beyond Jadetabek area, the Group's regular taxis also operate at Semarang, Surabaya, Medan and Padang through its subsidiaries. The Group's total regular taxis were 2,200 units at the end of 2020.

Layanan Taxi Premium

Grup mengelola dan menyediakan layanan taksi premium dan mewah dengan merek "Tiara Express" yang terutama beroperasi di kawasan bandara, mal dan hotel. Layanan taksi premium Grup menggunakan merk kendaraan ternama seperti Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand dan BMW 320D. Jumlah armada taksi premium Grup per akhir 2020 adalah 170 unit.

Layanan VATB Penyewaan Limusin

Nilai tambah yang diberikan oleh Grup salah satunya adalah Penyewaan Limousine. Layanan ini difokuskan untuk pelanggan di area perhotelan di wilayah Jakarta dan Bali. Selain itu, VATB juga melayani penyediaan transportasi bagi klien korporasi. Jumlah armada untuk layanan ini per akhir 2020 adalah 50 unit.

Layanan Bus Eagle High

Sejak 2014, Grup mulai mengoperasikan layanan bus yang dikenal dengan Eagle High. Layanan bus melayani pelanggan korporasi, sekolah dan agen-agen seperti agen perjalanan wisata. Jumlah armada bus Grup per akhir 2020 adalah 80 unit.

Komitmen bagi Pelanggan

Kepentingan pelanggan merupakan yang utama dalam bagian bisnis Grup. Grup senantiasa meningkatkan pengelolaan pangkalan dan pool taksi yang ada sebagai bagian dari komitmen pelayanan Grup kepada para pelanggan.

Jumlah pool taksi yang dikelola oleh Grup masing-masing mampu menampung 200 hingga 500-unit taksi dan sebagai tempat pengumpulan dan penyetoran harian dari para mitra pengemudi taksi dan pemeliharaan unit (termasuk suku cadang). Fungsi lainnya dari pool taksi juga sebagai tempat untuk pendaftaran pengemudi baru, tempat istirahat, dan penyediaan fasilitas penunjang lainnya.

Pemeliharaan Armada Taxi

Selain penyediaan pangkalan taksi, pemeliharaan kendaraan juga menjadi fokus Grup demi memberikan kualitas kenyamanan pada pelanggan. Grup melakukan perbaikan dan pemeliharaan kendaraan secara rutin. Untuk Taksi Premium maupun VATB, biaya perawatan dan perbaikan menjadi tanggung jawab Grup.

Sementara itu, biaya perbaikan dan pemeliharaan untuk Taksi Reguler yang dioperasikan oleh mitra pengemudi ditanggung oleh mereka dengan menggunakan dana yang dikumpulkan dari dana cadangan biaya yang disetor secara harian oleh mitra pengemudi. Di akhir kontrak kemitraan, cadangan dana yang tersisa dalam akun mitra pengemudi akan dikembalikan sepenuhnya pada mitra pengemudi.

Premium Taxi Service

The Group provides and operates premium and luxurious taxi services under the "Tiara Express" brand, which especially operate around airports, malls and hotels. The Group's premium taxi service uses well-known brands, such as Mercedes Benz E-200, Mercedes Benz C-Series, Toyota Alphard, Toyota Vellfire, Nissan Elgrand and BMW 320D. The Group's total premium taxis were 170 units at the end of 2020.

VATB Service Limousine Rental

Limousine Rental Service is one of the added value services owned by the Group. The limousine service is currently focused to serve customers at hotels covering Jakarta and Bali. Not to mention, VATB also serves corporate clients. The number of fleets for this service by the end of 2020 was 50 units.

Eagle High Bus Service

Since 2014, the Group has started to operate a bus service with Eagle High brand. Bus service serves corporate clients, schools, and agents, such as travel agents. The Group's total bus was 80 units at the end of 2020.

Commitment to Customers

The Group is committed to prioritising customers' interest. The Group continues to sustain the management of existing taxi shelters and pools as part of the Group's service commitment to all customers.

Each of the taxi pools managed by the Group can accommodate 200 to 500 taxi fleets which also function as a place for daily gathering and daily collections from the taxi drivers and unit maintenance (including spare parts). The pools also function as recruitment centre for new drivers, rest area, and other supporting facilities.

Taxi Fleet Maintenance

In addition to providing taxi pool, fleet maintenance has further been the focus of the Group in providing quality comfort to customers. The Group carries out routine check-up and maintenance. For Premium Taxis and VATB, the cost of maintenance and repairs are the responsibility of the Group.

Meanwhile, the cost of repairs and maintenance for Regular Taxis operated by the drivers is the responsibility of them by using funds collected from the reserve funds that are paid daily by the drivers. At the end of the partnership contract, the remaining reserve funds in the drivers' account will fully be refunded to the drivers.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

REVIEW ON THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE

Tinjauan keuangan diuraikan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak (Grup) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan untuk tahun 2020 dan 2019.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Lancar

Pada tahun 2020, aset lancar tercatat sebesar Rp120,60 miliar, atau menurun sebesar 23,61% dibandingkan tahun 2019. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha – pihak ketiga sebesar 74,04% menjadi Rp23,93 miliar, yang merupakan penyelesaian piutang mitra pengemudi yang berasal dari penjualan kendaraan dalam skema kemitraan dan penambahan cadangan penurunan nilai sebesar Rp9,60 miliar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, aset tidak lancar turun 69,17% dari Rp269,56 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp83,10 miliar. Hal tersebut terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap sebesar Rp182,72 miliar terkait penyusutan normal aset tetap, penurunan nilai aset tetap, serta penjualan aset tetap untuk melunasi sebagian utang obligasi Grup; dan juga penghapusan aset pajak tangguhan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Liabilitas

Jumlah liabilitas tercatat sebesar Rp763,63 miliar pada akhir tahun 2020 atau turun sebesar 18,18% dibandingkan tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh amortisasi sebagian pokok obligasi konversi Perseroan sebesar Rp112,81 miliar, sejalan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) tanggal 11 Desember 2018 dan telah mendapat persetujuan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Mei 2019.

Defisiensi Modal

Jumlah defisiensi modal meningkat sebesar Rp66,26 miliar dari minus Rp454,06 miliar pada akhir tahun 2019 menjadi minus Rp520,33 miliar pada akhir tahun 2020. Peningkatan ini terutama berasal dari kerugian bersih tahun 2020 yang dialami oleh Grup.

The financial reviews are described based on the Consolidated Financial Statement of the Company and Subsidiaries (the Group) for the years ended 31 December 2020 and 2019, that have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Rekan for year 2020 and 2019.

Consolidated Statements of Financial Position

Current Assets

In 2020, current assets were documented at Rp120.60 billion, or decreased by 23.61% compared to 2019. The decrease was mainly due to decrease in trade receivables – third parties by 74.04% to Rp23.93 billion, which represented the settlement of the driver receivables from the sale of vehicle that related to the driver partnership scheme and the addition of an allowance for impairment of Rp9.60 billion for the year ended December 31, 2020.

Non-Current Assets

In 2020, non-current assets decreased by 69.17% from Rp269.56 billion in 2019 to Rp83.10 billion. This was mainly due to the decrease in property and equipment by Rp182.72 billion because of the normal depreciation, impairment loss, sales of property and equipment to repay a portion of the Group's bond payable; and derecognition of deferred tax assets due to its uncertainty for future recoverability.

Liabilities

Total liabilities were amounted to Rp763.63 billion at the end of 2020 or decreased by 18.18% compared to 2019. This was mainly due to the Company's convertible bonds principal amortisation of Rp112.81 billion, in accordance with the resolution of the General Meeting of Bondholders (GMB) on 11 December 2018 and was approved by the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 6 May 2019.

Capital Deficiencies

Total capital deficiencies increased by Rp66.26 billion from minus Rp454.06 billion at the end of 2019 to minus Rp520.33 billion at the end of 2020. The increase was mainly derived from the net loss in 2020 suffered by the Group.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Pendapatan

Pendapatan Grup di tahun 2020 tercatat sebesar Rp21,54 miliar atau turun sebesar Rp112,71 miliar dibanding tahun 2019. Sejak Maret 2020, penurunan pendapatan terjadi seiring dengan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) akibat wabah Covid-19 yang sangat berdampak pada frekuensi penggunaan transportasi umum. Selain itu, ketatnya persaingan terutama dengan layanan transportasi berbasis aplikasi online juga berpengaruh kepada pendapatan Perseroan pada tahun 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Di tahun 2020, Grup mencatatkan jumlah beban pokok pendapatan sebesar Rp95,44 miliar, atau Rp198,48 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Yang turun signifikan berasal dari beban penyusutan armada, beban gaji dan tunjangan, dan beban operasional pool termasuk beban pemeliharaan, bahan bakar dan beban pengemudi yang masing-masing turun sebesar Rp 98,52 miliar, Rp31,17 miliar, dan Rp59,24 miliar.

Beban Umum Administrasi

Di tahun 2020, Grup mencatatkan jumlah beban umum dan administrasi sebesar Rp18,27 miliar, atau Rp85,04 miliar lebih rendah dibandingkan tahun 2019. Penurunan beban tersebut terutama berasal dari cadangan kerugian penurunan nilai piutang, beban gaji dan tunjangan serta beban umum dan kantor sebesar Rp63,13 miliar, Rp4,60 miliar, dan Rp12,20 miliar.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Penghasilan lain-lain yang signifikan terjadi pada tahun 2020 terdiri dari keuntungan penjualan aset tetap sebesar Rp11,05 miliar.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2020, Grup mencatatkan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp1,15 miliar yang disebabkan oleh pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan penilaian aktuarial independen tahunan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2020, Grup mencatatkan arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasional sebesar Rp21,78 miliar, atau menurun dibandingkan dengan kas neto yang diperoleh aktivitas operasional tahun 2019 sebesar Rp 28,06 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan penerimaan kas dari pengemudi yang sejalan dengan penurunan secara keseluruhan pendapatan Grup di tahun 2020.

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenue

The Group's revenue in 2020 was recorded at Rp21.54 billion or decreased by Rp112.71 billion compared to that in 2019. Since March 2020, the decline in revenue occurred along with the PSBB (Large-Scale Social Restrictions) policy due to the Covid-19 outbreak which severely affecting the frequency in using public transportation. In addition, intense competition especially with online application-based transportation services, also affecting the Company's revenue in year 2020.

Cost of Revenue

In 2020, the Group recorded a total cost of revenue of Rp95.44 billion, or Rp198.48 billion lower than that in 2020. The significant decreases were derived from the fleet depreciation expenses, salaries and allowances expenses, and pool operating expenses including maintenance expenses, fuel and driver expenses, amounting to Rp98.52 billion, Rp31.17 billion and Rp59.24 billion, respectively.

General and Administration Expenses

In 2020, the Group recorded a total general and administrative expenses of Rp18.27 billion, or Rp85.04 billion lower than that in 2019. The decreases were mainly driven by allowance for impairment losses on receivables, salaries and allowances, and general and office expenses amounting to Rp63.13 billion, Rp4.60 billion and Rp12.20 billion, respectively.

Other Income (Expenses)

Significant other income incurred in 2020 consisted of gain on sale of property and equipment amounted to Rp11.05 billion.

Other Comprehensive Income

In 2020, the Group recorded other comprehensive income for the year, after tax amounted to Rp1.15 billion resulting from the remeasurement of longterm employee benefits liabilities based on annual independent actuarial valuation.

Consolidated Statements of Cash Flows

Net Cashflow from Operating Activities

In 2020, the Group recorded a total of Rp... billion net cash flow provided from operating activities, or increase/decrease compared to net cash flow provided from operating activities in 2019 amounted to Rp 28.06 billion. This was mainly due to decrease in cash receipts from the drivers which was inline with the overall decline in the Group's revenue in 2020.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2020, arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi Grup adalah sebesar Rp131,73 miliar, atau turun sebesar Rp60,66 miliar dibandingkan tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh lebih rendahnya penerimaan kas dari hasil penjualan aset tetap di tahun 2020.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2020, arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Grup adalah sebesar Rp150,67 miliar, atau turun sebesar Rp57,67 miliar dibandingkan tahun 2019. Penurunan penggunaan kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh penurunan penggunaan kas neto untuk aktivitas pendanaan terutama disebabkan oleh pembayaran utang obligasi dan utang lain-lain sebesar Rp122,21 miliar, serta adanya penempatan dana pada rekening penampungan sebesar Rp28,46 miliar.

Total Kas dan Setara Kas di Akhir Tahun

Saldo kas dan setara kas Grup pada akhir tahun 2020 tercatat sebesar Rp22,47 miliar, atau naik sebesar Rp2,83 miliar dibandingkan tahun 2019.

Net Cashflow from Investing Activities

In 2020, net cash proceed from the Group's investing activities was amounted to Rp131.73 billion, or decreased by Rp60.66 billion compared to that in 2019. This was mainly resulting from the lower cash receipts from the sale of property and equipments in 2020.

Net Cashflow from Financing Activities

In 2020, net cash flow used for the Group's financing activities was Rp150.67 billion, or a decrease of Rp57.67 billion compared to that in 2019. The decrease in net cash outflow for financing activities was mainly due to repayment of bank loans, bond payables and other payables amounting to Rp122,21 billion, also placement of funds into escrow account amounting to Rp28,46 billion.

Cash and Cash Equivalents at End of the Year

At the end of 2020, cash and cash equivalents amounted to Rp22.47 billion, or increased by Rp2.83 billion as compared to that in 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY

Total defisiensi modal konsolidasian Grup pada akhir 2020 adalah sebesar Rp520,33 miliar dengan total liabilitas sebesar Rp763,63 miliar.

Grup terus berupaya mengelola likuiditas dan solvabilitas pada level yang aman sehingga seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini sejalan dengan inisiatif Grup untuk tetap melanjutkan program pengurangan utang dengan penjualan aset non-core dan non-produktif yang hasil penjualannya akan digunakan untuk melunasi sebagian besar utang Grup, serta senantiasa berkomunikasi dengan para kreditur mengenai kemungkinan dilaksanakannya restrukturisasi utang.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Total piutang usaha Grup pada akhir 2020 adalah sebesar Rp23,93 miliar dengan total pendapatan sebesar Rp21,54 miliar. Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

The Group's total consolidated capital deficiency at the end of 2020 was Rp520.33 billion with total liabilities of Rp763.63 billion.

The Group continues to strive to manage liquidity and solvency at a safe level so that all short-term and long-term obligations can be fulfilled properly. It is in line with the Group's initiative to continue the debt reduction program by selling non-core and non-productive assets which the sales proceeds will be used to pay off most of the Group's debt, as well as constantly communicating with creditors regarding the possibility of debt restructuring.

Receivables Collectability Rate

The Group's total trade receivables at the end of 2020 was Rp23.93 billion with total revenue of Rp21.54 billion. Trade receivables from direct customers mainly consist of ticket credit and vehicle rental receivables. The average time period for accounts receivable from rental vehicles is 30 days.

Grup secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka. Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga telah memadai.

The Group has consistently implemented a policy of trade receivables that is meticulous, supported by a process of regular monitoring of credit quality and the ability of customers to meet their obligations. Based on evaluations of the collectability of receivables as of 31 December 2020 and 2019, the Group considers that the allowance for impairment losses on trade receivables from third parties is adequate.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY OF CAPITAL STRUCTURE

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Grup akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Untuk itu, manajemen telah menyusun dasar penetapan kebijakan atas struktur modal dengan beberapa pertimbangan, yakni prediksi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, dukungan permodalan dari pemegang saham dan target rasio permodalan, serta perubahan peraturan perundang-undangan.

Struktur permodalan Grup per 31 Desember 2020 adalah:

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah sebesar Rp1.540,00 miliar.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah sebesar Rp614,56 miliar.

Kebijakan pendanaan Grup disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Grup secara teratur meninjau struktur modalnya untuk memastikan kelayakannya. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa mendatang, profitabilitas saat ini dan proyeksi ke depan. Jika dibutuhkan, Grup dapat menerbitkan saham baru. Grup juga mengelola struktur permodalan dengan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Basis of the Management's Capital Structure Policy

A sustainable business growth for the Group is only possible through the proper management of capital structure. Therefore, the management has identified a number of factors to be considered in formulating the group's capital structure, including economic prediction, business growth potential, capital from shareholders and capital ratio target, as well as changes in laws and regulations.

The Company's capital structure as of December 31, 2020, was as follows:

1. The authorised capital based on the latest Deed of Establishment is Rp1,540.00 billion.
2. The issued and paid-up capital based on the latest Deed of Amendment is Rp614.56 billion.

The Group's funding policy is designed to ensure a balance between equity and debt, both short and long term, in order to give flexibility to develop business. The Group regularly reviews its capital structure to ensure its feasibility. This was done by taking into consideration the future capital requirements, current profitability and future projections. The Group can issue new shares if deemed necessary. The Group also manages the capital structure by adjusting to the changes in economic conditions.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT ON CAPITAL GOODS INVESTMENT

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak mengenakan ikatan material atas barang modal dalam bentuk apa pun, baik agunan, jaminan, atau sejenis.

Throughout 2020, the Company did not make any material commitment of any kind, whether collateral, guarantee, or its equivalent, on any capital goods investment.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI OBLIGASI

MATERIAL INFORMATION ON BOND RESTRUCTURING

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014

Pada 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPO diadakan dengan kuorum kehadiran para pemegang obligasi dan/atau kuasa pemegang obligasi yang sah, seluruhnya mewakili pokok obligasi yang bernilai Rp850.545.000.000 atau sebanyak 850.545.000.000 suara yang merupakan 85,05% dari jumlah pokok obligasi yang masih belum dilunasi, yang telah diterbitkan oleh Perseroan yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.000.000.000.000, dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

- Jumlah yang hadir sebanyak 850.545.000.000 suara.
- Jumlah suara setuju sebanyak 772.600.000.000 suara atau 90,83% dari jumlah obligasi yang hadir (di luar obligasi milik Perseroan dan/atau afiliasinya).

Pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000.000 pokok obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan.
- Konversi sejumlah Rp600.000.000.000 pokok obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020 setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.

Express Transindo Utama Bond I Year 2014

On December 11, 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders (GMB) on the basis of the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated on December 11, 2018, before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta, the GMB is held with a quorum of the bondholders and/or its legitimate representatives, all of which represented the principal bonds worth of Rp850,545,000,000 or 850,545,000,000 votes which constitute 85.05% of the total outstanding bond principal of a total of Rp1,000,000,000,000 issued by the Company, with the voting results as follows:

- The number of attendees was 850,545,000,000 votes.
- The votes agreed as many as 772,600,000,000 votes or 90.83% of the total bonds presented (excluding bonds owned by the Company and/or affiliates).

The bondholders agreed to:

- Conversion of Rp400,000,000,000 principal bonds into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from EGMS from the company.
- Conversion of Rp600,000,000,000 principal bonds into interest-free convertible bonds with maturity date on December 31, 2020, after obtaining approval from EGMS of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bonds on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals covering vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. Payment or amortisation of principal of convertible bonds.
 - b. If the convertible bonds are fully amortised and/or converted, then the proceeds from the sales of collateral are to be used for the repayment of the 16th and 17th bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.

- c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap untuk tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal net sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.
- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
- Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.
- c. If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.
- Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on December 31, 2020. The sales of the collaterals are executed by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 and KJPP Suwendho Rinaldy and Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal expenses.
- If there is still remaining collateral on the maturity dated on December 31, 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of the collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
- If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
- The calculation of interest and its late penalties on the Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 are ended since the date of the GMB.
- Waiver of all Company's negligence in connection with the bonds, and authorises the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.

Hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018 telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2019.

Perjanjian Perwaliamanatan telah dirubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

The GMB decision dated on December 11, 2018, was approved by the shareholders through an Extraordinary Meeting of Shareholders (EGMS) held on 6 May 2019.

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated on December 11, 2018 which was declared in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remains appointed as Trustee.

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini dilakukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

- Tahap I:
Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Tahap II:
Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal 2021.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was conducted in the context of Capital Increase Without Pre-emptive Right (PMTHMETD).

- Phase I:
The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.
- Phase II:
Pre-listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

On May 22, 2019, Express Transindo Utama Bond I Year 2014 of Rp600,000,000,000 were changed into Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and due on 31 December 2020. On June 23, 2019, the convertible bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS FOLLOWING THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Laporan Keuangan konsolidasian Grup telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan pada tanggal 5 Mei 2021. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah laporan akuntan tersebut.

The Group's consolidated financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Anwar & Partners on 5 May 2021. There is no material information or fact that ensues following the accountant's report.

TARGET DAN REALISASI 2020 SERTA PROYEKSI 2021

2020 TARGET AND REALISATION AS WELL AS PROJECTION FOR 2021

Grup telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2020 yang berkaitan dengan rencana pengurangan utang Grup sebagai berikut:

- Pada tahun 2019, pelunasan sebagian utang Perseroan kepada PT Bank Central Asia (BCA) dilakukan melalui realisasi penjualan dan penyerahan aset jaminan tanah dan sebagian kendaraan. Kemudian BCA melakukan pengalihan piutang dan cession kepada MC International Venture Pte Ltd ("MCIV"), pihak ketiga, pada bulan September 2019. Selanjutnya utang tersebut berhasil dinegosiasikan oleh Manajemen Perseroan dengan mendapatkan potongan utang sebesar Rp284.108.491.000. Jumlah tersebut telah dibukukan sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Sampai dengan akhir tahun 2020, Grup telah melunasi seluruh utang kepada MCIV selaku kreditor pengganti BCA (cessionaris).
- Perseroan telah berhasil memperoleh persetujuan dari pemegang obligasi pada Desember 2018 untuk melakukan restrukturisasi utang obligasi termasuk bunga tertunggak dan denda keterlambatan dengan cara mengkonversikan seluruh pokok obligasi menjadi saham Perseroan dan obligasi konversi; dan menjual seluruh aset jaminan untuk melunasi obligasi konversi, bunga tertunggak beserta denda keterlambatan. Pada tahun 2020 dan 2019, restrukturisasi ini telah dilaksanakan berdasarkan persetujuan dari pemegang saham Perseroan melalui RUPSLB. Sebagian besar proses restrukturisasi telah dilakukan melalui peningkatan struktur modal Perseroan dan penjualan sebagian aset jaminan untuk pelunasan obligasi konversi.

Tahun 2020 menjadi tahun yang menantang bagi Grup dengan ketidakpastian situasi ekonomi makro, dampak pandemi COVID-19, serta persaingan bisnis transportasi darat yang terus meningkat dan penurunan frekuensi penggunaan transportasi umum sehubungan dengan pandemi COVID-19.

Grup terus melanjutkan program efisiensi biaya dan penerapan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasional maupun kantor pusat. Pada akhir tahun 2020, jumlah tenaga kerja Grup telah berkurang sebanyak 353 orang dibandingkan dengan jumlah tenaga kerja pada akhir tahun 2019. Hal ini menurunkan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp35,77 miliar dari tahun 2019. Selain itu, komponen beban operasional lainnya juga menunjukkan indikasi penurunan dibandingkan tahun 2019. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program-program Grup di tahun 2020 telah menunjukkan hasil yang positif.

The Company has executed necessary efforts throughout 2020 in relevance with the Company's debt reduction plan as follows:

- In 2019, the repayment of a portion of the Company's debt to PT Bank Central Asia (BCA) was carried out through the realization of sales and transfer of land and some vehicles as collateral assets. Then BCA transferred the receivables and cession to MC International Venture Pte Ltd ("MCIV"), a third party, in September 2019. Furthermore, the debt was successfully negotiated by the Company's Management by getting a write-off of Rp284,108,491,000. This amount has been recorded as other income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2019. Until the end of 2019, the Group has paid off all of its debt to MCIV as a successor creditor to BCA (cessionary).
- The Company successfully obtained approval from bondholders in December 2018 to restructure bond payable including accrued interest and late penalties by converting all principal bonds to the Company's shares and convertible bonds; and sell all collateral assets to pay off convertible bonds, accrued interest, and late penalties. In 2020 and 2019, the restructuring was carried out based on the approval of the Company's shareholders through the EGMS. Most of the restructuring processes have been carried out through an increase in the Company's capital structure and the sale of some collateral assets to repay convertible bonds.

Year 2020 was a challenging year for the Group with the uncertainties of macro economy, the impact of COVID-19 pandemic, the competition of land transportation business and the declining frequency in using public transportation due to the COVID-19 pandemic.

Group continues to carry out its cost efficiency program and the implementation of strict budget policies in both operational and head offices. By the end of 2019, the number of the Group's workforce had decreased by 353 people compared to that of the previous year. It has reduced salaries and benefits expenses by Rp35.77 billion compared to that of 2019. Furthermore, other operating expense components also indicated a decrease compared to that of previous year. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Company's programs in 2020 has shown positive results.

Grup juga berharap dapat terus meningkatkan partisipasinya dalam mendukung rencana pemerintah terkait pengembangan transportasi publik, sebagai wujud kepeduliannya terhadap pengembangan layanan transportasi yang layak dan memadai bagi masyarakat.

Group also expects to continue to increase its participation in supporting government plans on the development of public transportation, as a manifestation of its interests to develop an adequate transportation services for the community.

PROSPEK USAHA KE DEPAN FUTURE BUSINESS PROSPECTS

Pada tahun 2020 mendatang, Perseroan melihat bahwa pertumbuhan ekonomi masih akan menghadapi beberapa tantangan baik eksternal dan internal. Diperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh moderat sejalan dengan proses pemulihan ekonomi yang berlangsung secara bertahap. Perkembangan dari dampak pandemi COVID-19 juga diperkirakan masih akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global dan Indonesia terutama pada tahun 2021.

In 2020, the Company considers that economic growth will still face a number of external and internal challenges. It is estimated that the Indonesian economy will grow moderately in line with the gradual economic recovery process. The development of the impact of the COVID-19 pandemic is still expected to affect global and Indonesian economic growth in 2021.

Perseroan berharap bahwa sektor transportasi akan tetap tumbuh secara positif secara jangka panjang di tahun-tahun mendatang. Pembangunan infrastruktur yang semakin matang dan penyediaan moda transportasi umum yang nyaman semakin menarik masyarakat untuk memanfaatkan transportasi publik dalam beraktivitas. Pemerintah tetap berfokus untuk meningkatkan pembangunan infrastruktur selama 5 (lima) tahun mendatang, oleh sebab itu sektor transportasi nasional akan menerima dampak yang positif.

The Company expects that the transportation sector will continue to grow positively in the long term. A better infrastructure development and the provision of convenient public transportation modes increasingly attract the public to take advantage of public transportation in their activities. The government continues to focus on improving infrastructure development over the next 5 (five) years, therefore, the national transportation sector will receive a positive impact.

Adanya penerapan peraturan bagi penyedia jasa angkutan sewa khusus (transportasi berbasis aplikasi online) dari Pemerintah Indonesia yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 tahun 2018 sejak Juni 2019, diharapkan memberikan dukungan kompetisi yang lebih adil dan terjamin bagi penyedia layanan transportasi secara umum, termasuk Perseroan.

The implementation of regulations for providers of special rental transportation arrangement (online application based transportation) from the Government of Indonesia listed in the Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 118 of 2018 since June 2019 is expected to provide a fairer competition for transport providers in general, including the Company.

Perseroan juga akan tetap berfokus pada kinerja Perseroan secara keseluruhan, terutama dalam menyelesaikan utang-utang Perseroan dan mengutamakan kualitas pelayanan pelanggan yang dapat meningkatkan citra Perseroan di pasar.

The Company will also continue to focus on the Company's overall performance, particularly in resolving the Company's debts and prioritizing the quality of customer service which can improve the Company's image in the market.

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, Grup senantiasa aktif melakukan kegiatan pemasaran. Saat ini, Grup telah merumuskan strategi pemasaran yang melibatkan aspek pengembangan internal dan eksternal. Kegiatan pemasaran di tahun 2020 difokuskan untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan dan mengembangkan sistem teknologi informasi. Peningkatan kualitas produk dan layanan dilakukan guna menumbuhkan loyalitas pelanggan. Perseroan telah menetapkan pangsa pasar yang berbeda untuk setiap layanan transportasi yang diberikan, baik Taksi Reguler, Taksi Premium maupun Value Added Transportation Business (VATB). Taksi Reguler dengan brand Taksi Express menyasar pangsa pasar dari kelas menengah, termasuk penyediaan layanan di pangkalan-pangkalan taksi. Segmen ini yang berkompetisi langsung dengan transportasi online.

Sementara itu, Taksi Premium dengan brand taksi Tiara menyasar segmen pasar berpenghasilan tinggi, termasuk penyediaan layanan di lokasi-lokasi strategis, seperti bandara, mal-mal besar, dan hotel-hotel. Guna mencapai sasaran segmen pasar secara efektif, Perseroan memanfaatkan berbagai media untuk melakukan promosi terhadap ragam layanannya, seperti melalui media sosial dan situs web. Mayoritas segmen pelanggan Perseroan yaitu sekitar 95% berada di area Jadetabek, sedangkan sisanya berada di luar Jadetabek.

For the constant success and sustainability of its business, the Group actively engages in a number of marketing activities. The Group has also formulated a marketing strategy that requires internal and external development. In particular throughout 2020, the Group's marketing activities were focused on improving the quality of products and services and developing information technology systems. Improving the quality of products and services was carried out in an effort to foster customer loyalty. The Company has set different market share to each provided transportation services, which is Regular Taxi, Premium Taxi and also Value Added Transportation Business (VATB). Regular Taxi with Express Taxi brand targets the middle market, including providing services at taxi shelters. This segment directly competes with the online transportation.

Meanwhile, the Premium Taxi with Tiara Taxi brand targets the high-income market segment, include providing services in strategic locations such as airports, big shopping malls and hotels. To achieve the target market segment effectively, the Company utilizes various media to promote its various services, such as social media and website. Majority of the Company's customer segments which are around 95% are located in Jadetabek areas, while the rest are outside Jadetabek areas.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang Undang Perusahaan Terbatas nomor 40 tahun 2007, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perusahaan.

Sejak 2013, Perseroan merencanakan pembagian dividen kas sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih konsolidasian setelah dikurangi provisi untuk kewajiban minimum sesuai dengan kebijakan hukum di Indonesia. Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Besarnya dividen kas dikaitkan dengan

Based on Limited Company Law number 40 of 2007, dividend distribution is made based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of the financial year, interim dividends can be distributed as long as they are permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and compulsory reserves of the Company.

Since 2013, the Company has planned to distribute cash dividends of as much as 30% of the consolidated net income after deducting the provision at the minimum as required by the Indonesian law. The Company plans to distribute cash dividends at least once a year. The amount of cash dividends is related to the profits of the Company and Subsidiaries in the relevant

keuntungan Perseroan dan Entitas Anak pada tahun buku yang bersangkutan, dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengumuman, jumlah, dan pembayaran dari dividen kas di masa yang akan datang dari seluruh saham Perseroan yang ditempatkan dan disetor penuh, akan tergantung dari banyak faktor, termasuk:

1. Hasil operasi, arus kas, dan kondisi finansial;
2. Undang-Undang dan larangan kontraktual lainnya;
3. Prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak ke depannya; dan
4. Faktor lainnya yang dianggap relevan oleh pemegang saham Perseroan, termasuk pemegang saham pengendali.

Sesuai dengan peraturan hukum Indonesia, Perseroan tidak dapat melakukan distribusi dividen kas apapun selain dari laba bersih dan tidak dapat membayar dividen jika saldo laba Perseroan tidak positif, walaupun laba bersih untuk tahun berjalan tercatat positif. Sesuai dengan peraturan hukum di Indonesia, porsi dari laba bersih, ditentukan oleh RUPS Tahunan, setelah dikurangi dengan pajak perusahaan, harus dialokasikan untuk dana cadangan hingga dana cadangan mencapai paling tidak 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh.

Menurut peraturan hukum Indonesia, pemegang saham Perseroan harus menyetujui pembagian dividen kas pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memperoleh saldo laba positif. Pemegang saham Perseroan yang tercatat pada tanggal pencatatan berhak untuk menerima seluruh dividen kas yang disetujui, dengan tetap memperhatikan ketentuan pajak yang berlaku, jika ada.

Berdasarkan keputusan RUPS tahunan yang diselenggarakan pada 9 Juli 2020, Grup tidak membagikan dividen karena masih mengalami kerugian.

financial year, taking into account the financial condition of the Company and Subsidiaries without reducing the right of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to determine otherwise pursuant to the provision stated in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

The announcement, amount and payment of future cash dividends of all of the Company's issued and paid-up capital are depending on various factors, including:

1. Operating results, cash flow, and financial conditions;
2. Laws and other contractual prohibition;
3. Future business prospects of the Company and Subsidiaries; and
4. Other factors deemed relevant by the Company's shareholders, including controlling shareholders.

Pursuant to the law in Indonesia, a company is prohibited to distribute cash dividend other than from net profit and prohibited to pay dividend if the company's retained earnings is negative, even though the net profit for the current year is positive. In accordance with legal regulations in Indonesia, a portion of net income which is determined by the AGMS, after deducted by the corporate taxes, must be allocated to reserve funds until the reserve funds reach at least 20% of the total issued and paid-up capital.

Based on the law in Indonesia, the company's shareholders must approve the distribution of cash dividends at the AGMS based on recommendations from the Board of Directors. The Company may only distribute cash dividend if the Company obtained positive retained earnings. The Company's shareholders whose names are registered on listing date are entitled to receive all cash dividend that is approved, with regard to the prevailing tax provision, if any.

Based on the decision of the second AGMS held on July 9, 2020, the Group did not distribute any dividends because it still suffered a loss.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM

Berdasarkan Akta No. 24/2012 tertanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program/MESOP).

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam tiga (3) tahap yaitu:

1. Tahap I
35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 30 Januari 2014. Pada 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.
2. Tahap II
35% atau 15.019.200 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2015. Pada 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.
3. Tahap III
30% atau 12.873.600 dari opsi saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelum diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bappepam-LK (OJK) pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi selama satu (1) tahun sejak diterbitkan, di mana peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan.

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated on July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP Plan").

MESOP is an offered option from the Company to the staffs, managers, Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries except for Independent Commissioners ("MESOP Participants"), to buy the Company's new shares which will be issued by the Company during a certain period at a certain price as determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options are given based on the position of the employees, achievement and tenure of the MESOP Participants.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were implemented in three (3) phases:

1. Phase I
35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on January 30, 2014. On January 30, 2014, the Company has distributed 3,754,800 stock options.
2. Phase II
35% or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants on January 31, 2015. On January 14, 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfilled.
3. Phase III
30% of the MESOP options or 12,873,600 stock options will be issued and distributed to the MESOP Participants on January 31, 2016. On January 31, 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements did not fulfilled.

The MESOP Participants were determined by the Company's Board of Directors at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Based on the Prospectus that had been filed to the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) during the Company's Initial Public Offering, the MESOP options are subject to a vesting period of one (1) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's new stocks.

Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan. Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode Black Scholes. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2,83 miliar pada tanggal 31 Desember 2020.

Based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, with copies to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it was stated that the Phase I options could be exercised. The exercise price of Phase I is Rp1,356 per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of options, calculated by adopting Black Scholes model. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2.83 billion as of December 31, 2020.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

UTILISATION OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 regarding the listing of additional shares of the Company in two phases. The issuance of these additional shares was carried out in the context of Capital increase without Pre-emptive Right ("PMTHMETD").

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The listing of additional shares from the principal conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perseroan, pada 22 Mei 2019 Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

In accordance with the results of debt restructuring approved by the Company's bondholders and shareholders, on 22 May 2019 Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounted to Rp600,000,000.000 was converted to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 without interest and will due on 31 December 2020. On 23 June 2019, the convertible bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

Per 31 Desember 2020, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of December 31, 2020, the Company did not have any information of material transaction involving conflict of interest and/or transaction with affiliates.

Sifat Pihak Berelasi

- PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
- NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Perseroan.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

Nature of Relationship

- PT Rajawali Corpora (RC) is one of the shareholders of the Company with ownership above than 5%.
- NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Company.
- PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memberikan kompensasi kepada Direktur dan karyawan kunci.
- Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Provisi sebesar Rp49,64 miliar telah dibukukan per tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.
- Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (Management and Employee Stock Option Program – MESOP).
- Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

Transactions with Related Parties

In its operational activities, the Group conducted certain transactions with related parties included the following:

- The Group provided compensation to the Board of Directors and key personnel.
- Based on the Principal Agreement dated on July 15, 2010, amongst MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, in which MI appointed and assigned MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5% of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of December 31, 2020, and 2019, the associates did not have profit yet.
- The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. Provision of Rp49.64 billion has been provided as of December 31, 2020. Management believes that the provision is adequate to cover the loss on uncollectible of other receivables from EKJJ.
- Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated on July 16, 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (MESOP Plan).
- Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC totalling Rp142,625,000,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN AMENDMENT ON REGULATIONS

Kementerian Perhubungan telah menerapkan Peraturan Menteri Nomor 118 Tahun 2018 (PM 118) tentang penyelenggaraan Angkutan Sewa Khusus atau taksi online pada Juni 2019. Implementasi dari peraturan ini diharapkan dapat menciptakan persaingan yang lebih sehat di antara sesama penyedia jasa transportasi darat.

The Ministry of Transportation has implemented Ministerial Regulation Number 118 of 2018 (PM 118) regarding Special Rental or Online Transportation Arrangement since June 2019. The implementation of this regulation is expected to provide a fairer competition among land transportation service providers.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ACCOUNTING POLICY CHANGES

Laporan keuangan Perusahaan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen Perusahaan untuk memilih metode dan kebijakan akuntansi yang spesifik dari beberapa alternatif yang berlaku. Selanjutnya, estimasi dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam memilih dan menerapkan metode dan kebijakan tersebut yang akan mempengaruhi kondisi finansial dan hasil operasi yang dilaporkan.

The Company's financial statements are presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The presentation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the management of the Company to choose specific accounting methods and policies from several applicable alternatives. Furthermore, significant estimates and considerations are needed in selecting and implementing methods and policies that will affect the financial condition and results of the operations reported.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya. Selain itu, Perusahaan juga telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

The implementation of these standards does not have a significant impact on the amount reported in the current period or the previous year. In addition, the Company has also implemented this PSAK and has completed the requirements regarding related party information.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 (dua) atas laporan keuangan konsolidasian Grup.

Further information on changes in accounting policies were contained within the Note 2 (two) of the Group's consolidated financial statements.

CHAPTER 5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Untuk dapat mewujudkan perusahaan yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul, serta tumbuh secara berkelanjutan, maka penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam setiap kegiatan usaha sangat dibutuhkan. Dengan berpegang pada komitmen tersebut, Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan praktik tata kelola terbaik yang berlaku di ranah nasional, regional, maupun internasional yang relevan dan sesuai dengan kebutuhannya. Ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk mewujudkan perusahaan yang solid dan independen.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan berpedoman pada peraturan perundangan yang berlaku. Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai inti Perseroan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
3. Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
4. Memastikan setiap karyawan dalam Perseroan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
5. Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan internal dan lingkungan eksternal Perseroan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham Perseroan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perseroan terhadap keberadaan Perseroan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perseroan.

In terms of embodying a company that is trusted by stakeholders, work excellence, and grows sustainably, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within every business activity is necessarily required. With this commitment, the Company continuously follows the development of best governance practices which are applicable in the national, regional, and international domains that are relevant and are appropriate to their needs. This is part of the Company's commitment to establish a solid and an independent Company.

OBJECTIVES OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In implementing the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

1. Maximising the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
2. Ensuring that the Company's management is professional organised, transparent, and efficient;
3. Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
4. Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
5. Executing business practices with the GCG Principles, consistently.

COMMITMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The implementation of Corporate Governance in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. Reducing agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;
2. Reducing the cost of capital;
3. Increasing the value of the Company's shares in the long-term run;
4. Creating Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor Internal:

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perseroan.
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan Perseroan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG.
3. Manajemen pengendalian risiko Perseroan berdasarkan pada standar GCG.
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam Perseroan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi.
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perseroan.

Faktor Eksternal:

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif.
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen Tata Kelola yang baik.
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan timbul partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela.
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perseroan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja. Perbaikan lingkungan publik sangat mempengaruhi kualitas dan skor Perseroan dalam implementasi GCG.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. Keterbukaan

Transparansi ialah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berinisiatif dalam pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik *Good Corporate Governance*.

2. Kewajaran

Kewajaran ialah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan Perseroan didukung dengan perlakuan yang adil dan wajar, dan senantiasa memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal Factors:

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External Factors:

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities. Improvement of the public environment affects the quality and score of the Company in the implementation of GCG.

PRINCIPLES OF CORPORATE GOVERNANCE

1. Transparency

Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company's initiative in providing the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best corporate governance best practices.

2. Fairness

Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. The Company's activities are supported by fair and reasonable treatment, and always pay attention to the interests of the shareholders and stakeholders based on the applicable laws and regulations.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan dalam pengelolaan Perseroan secara efektif. Perseroan meyakini bahwa akuntabilitas berhubungan dengan keberadaan sistem yang mengendalikan hubungan antara individu dan/atau organ yang ada di Perseroan maupun hubungan antara Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang didasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi). RUPS memegang semua kekuasaan yang tidak diberikan kepada organ lain. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Direksi bertanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap organ bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepada masing-masing organ tata kelola.

4. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, memenuhi hak seluruh pemangku kepentingan dan menjalankan kewajibannya sebagai warga korporasi yang baik agar tercipta pertumbuhan yang berkelanjutan.

5. Kemandirian

Kemandirian adalah suatu keadaan dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip kemandirian dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan.

3. Accountability

Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company believes that accountability is related to the existence of a system that controls the relationship between individuals and/or organs in the Company and the relationship between the Company and interested parties. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Directors). The GMS holds all powers and is not granted to other organs. The Board of Commissioners performs supervisory and advisory duties. The Board of Directors is responsible for managing the Company. Accountability throughout the Company means that every organ is responsible for every task mandated to each organ of governance.

4. Responsibility

Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is committed to always comply to the prevailing laws and regulations, fulfilling the rights of all stakeholders, and carrying out its obligations as a good corporate in order to create sustainable growth.

5. Independence

Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles.

The Company is committed to the principle of independence by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities, as well as the authority of each organ of the Company. The Company believes that by optimally implementing the principle of independence, all of the Company's organs can work properly and optimally make the best decisions and management for the Company.

PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG) diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perseroan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perseroan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perseroan (Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perseroan dan perubahan lingkungan usaha menuju budaya perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulation and responsible to shareholders and stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviours that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE POLICY AND STRUCTURE

Perseroan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan, tatanan Kode Etik, serta manajemen risiko dan kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

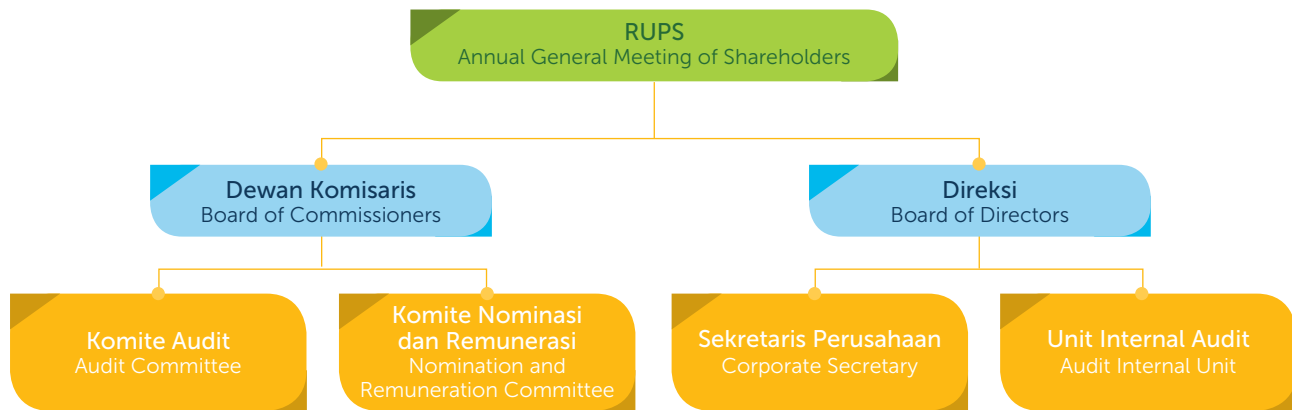
Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 21/POJK.04/2013 tentang penerapan tata kelola Perusahaan. Organ ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite di bawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen yang terdiri atas Pejabat Eksekutif, Manajer Senior, serta Sekretaris Perusahaan.

The Company implementing the Code of Governance, Code of Conduct, and risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with the Company's Regulation and prevailing laws.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 21/POJK.04/2013 on the implementation of Good Corporate Governance. The structure is composed of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees under the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the management, including Executive Officers, Senior Managers, and Corporate Secretary.

Demi kepentingan Perseroan, masing-masing organ secara independen wajib menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku.

For the best interests of the Company, each of these responsible parties undertakes its duties, functions and responsibilities independently in compliance with laws and regulations, the Company's Articles of Association, and other prevailing provisions.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan dan memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, wewenang tersebut antara lain termasuk mengambil keputusan terkait perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

RUPS berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan dan meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perseroan.

RUPS merupakan organ Perseroan yang memiliki semua kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum dimana Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada pemegang saham. Berbagai agenda yang dibahas dalam RUPS antara lain adalah penetapan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penetapan anggota Komisaris dan Direksi serta remunerasi mereka dan agenda lain yang diusulkan oleh pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the management structure of the Company and has authority not owned by the Board of Commissioners and Directors. In accordance with the Articles of Association of the Company, these authorities include making decisions relating to amendments to the Articles of Association, appointing and dismissing Directors and Members of the Board of Commissioners, deciding the distribution of duties and authority among Directors and other matters relating to merger, consolidation, expropriation, bankruptcy, and dissolution of the Company.

GMS has the right to obtain all information about the Company's operations and hold the Board of Commissioners and Directors accountable for the management of the Company.

GMS is a Company's element possessing the entire authorities that are not delegated towards the Board of Commissioners nor towards the Board of Directors. GMS is a forum where the Board of Commissioners and the Board of Directors report and are responsible for conducting their duties and performances towards the shareholders. Some agendas discussed at the GMS include setting the Company's direction and long-term strategy, evaluating operational and financial performance, determining the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as their remuneration and other agendas proposed by the shareholders.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan didasarkan pada Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, sebagaimana diubah dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017, yang dibagi menjadi RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara.

Beberapa kewenangan RUPS meliputi:

1. Meminta laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan kegiatan pengawasan terhadap Perseroan dan laporan Direksi terkait pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menyetujui Laporan Tahunan;
5. Menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi.

Selama 2020, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juli 2020.

The Company convenes GMS pursuant to the Article of Association and Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of a Public Company as amended by the Financial Service Authority Regulation No.10/POJK.04/2017 which consist of Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). The decisions in GMS are taken based on consensus. In the case that a consensus fails to achieve, the decisions will be made through voting.

The authorities of GMS include:

1. Requests the Board of Commissioners to prepare an accountability report on the implementation of supervisory tasks on the management of the Company and requests the Board of Directors to prepare an accountability report on the management of the Company;
2. Appoints and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Evaluates the performance of Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Approves the Annual Report;
5. Stipulates the amount and number of remunerations for member of Board of Commissioners and Board of Directors;
6. Resolves decision related to corporate act or other strategic decision submitted by Board of Directors.

In 2020, the Company convened 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS dated on 9 July 2020.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPST dan RUPSLB 2020 diselenggarakan pada 9 Juli 2020 di Ibis Styles Hotel Jakarta Gajah Mada, Lime Green Lt. 2, Jl. KH. Zainul Arifin 5 & 7, Jakarta 10130.

AGMS and EGMS 2020 were held on 9 July 2020 at Ibis Styles Hotel Jakarta Gajah Mada, Lime Green Lt. 2, Jl. KH. Zainul Arifin 5 & 7, Jakarta 10130.

Agenda dan Keputusan RUPST Tahun 2020

Agenda and Resolution of 2020 AGMS

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval and ratification of the Annual Report for the financial year ended on 31 December 2019, including the Board of Directors' Report on the Company's business activities and/or the Company's financial management, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Consolidated Financial Statements, as well as to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervision actions that have been carried out for the financial year ended on 31 December 2019.	1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; Approved and accepted the Annual Report of the Company on business conduct and the financial management for the financial year ended on 31 December 2019, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended on 31 December 2019; 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00052/2.1 035/AU.1/06/1164-1/1/III/2020 tanggal 17 Maret 2020 dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan pada kelangsungan usaha (going concern); Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2019 which had been audited by Public Accountant Firm, Anwar & Partners, as stated in its report No.00052/2.1035/AU.1/06/1164-1/1/III/2020 dated 17 March 2020 with Unmodified Opinion with an emphasis on going concern; 3. Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agreed to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision that have been carried out in financial year 2019, as long as their actions were reflected in the Consolidated Financial Statements 2019 and did not violate the provisions of the applicable laws and regulations.
2.	Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval of the determination of the use of the Company's net income for the year ended on 31 December 2019.	Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak ada laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2019. Approved not to distribute dividends and reserve allowance concerning the negative earnings for the financial year ended on 31 December 2019.
3.	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya. Approval on appointment of the Public Accountant Firm and/ or Public Accountant who will audit the Consolidated Financial Statements for the financial year ended on 31 December 2020, and delegation of authority to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements.	Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020. Approved to appoint the Public Accounting Firm (PAF) Anwar & Partners to carry out an Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the 2020 financial year.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
4.	Persetujuan penetapan gaji/honorarium dan/atau tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of salary/honorarium and/or other benefits for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.	- Menetapkan jumlah honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 sebesar-besarnya Rp120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per Tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2020 tersebut. Determined the amount of the honorarium for the Board of Commissioners for the 2020 financial year to a maximum of Rp120,000,000 (one hundred twenty million Rupiah) annually, and subsequently grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners for 2020. - Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2020. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for each member of the Board of Directors for 2020.

Realisasi Keputusan RUPS Tahunan

Seluruh keputusan RUPS Tahunan sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat, kecuali honorarium Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris setuju untuk tidak menerima honorarium tahun 2020 dari Perusahaan karena kondisi Keuangan Perseroan yang belum membaik.

Realization to Annual GMS Resolutions

All decisions of the Annual GMS as stated above are agreed upon by consensus and have been implemented in accordance with the meeting resolution, except for the honorarium of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners agreed not to receive the 2020 honorarium from the Company because of the Company's financial condition had not improved.

Agenda dan Keputusan RUPSLB Tahun 2020

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution
1.	Persetujuan perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval on changes in the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.	Menyetujui pengunduran diri Megawati Affan sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB. Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: Approved the resignation of Megawati Affan as Company's Director as of the closing of this EGMS. Therefore the formation of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company shall become as follows: DIREKSI BOARD OF DIRECTORS Direktur Utama President Director : Johannes B.E. Triatmojo Direktur Director : Jannes Philipus Chuang Direktur Independen Independent Director : Shafruhan Sinungan DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS Komisaris Utama President Commissioner : Ari Daryata Singgih Komisaris Independen Independent Commissioner : Muhamad Alfah Baharudin

Realisasi Keputusan RUPSLB

Keputusan RUPSLB sebagaimana tertera di atas telah disetujui secara musyawarah dan mufakat dan telah dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat.

Realization to EGMS Resolutions

Resolutions of the EGMS as stated above are agreed upon by consensus and have been implemented in accordance with the meeting resolution.

Realisasi Keputusan RUPS Tahun 2019

Selama 2019, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 17 Juni 2019 dan 8 Juli 2019.

Realization of 2019 AGMS Resolutions

In 2019, the Company convened 2 (two) AGMS dated 17 June 2019 and 8 July 2019.

RUPST 2019 pertama diselenggarakan pada tanggal 17 Juni 2019 di Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120. Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi ketentuan kuorum kehadiran atas semua agenda rapat, maka RUPS ini tidak dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat kedua.

The first 2019 AGMS was held on 17 June 2019 located at Ibis Hotel – Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120. Because the presence of the shareholders did not meet the quorum requirement for the meeting agenda, thus this GMS meeting could not be carried out, then a recall was made for the second meeting.

RUPST 2019 kedua diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2019 di Mercure Hotels Jakarta Kota – Rekso Grhadika Ballroom Lantai 1, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Jakarta Pusat 11160.

The second 2019 AGMS was held on 8 July 2019 located at Mercure Hotels Jakarta Kota - Rekso Grhadika Ballroom 1st Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 123, Central Jakarta 11160.

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
1.	Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018; Approved and accepted the Annual Report of the Company on business conduct and the financial management for the financial year ended on 31 December 2018, including the Board of Directors 'Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the year ended on 31 December 2018;	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00054/3.0366/AU.1/06/0995-2/1/III/2019 tanggal 8 Maret 2019 dengan opini tanpa modifikasi dengan penekanan pada kelangsungan usaha (going concern); Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended on 31 December 2018 which had been audited by Public Accountant Firm, Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners, as stated in its report No.00054/3.0366/AU.1/06/0995-2/1/III/2019 dated 8 March 2019 with Unmodified Opinion with an emphasis on going concern;	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat Implemented in accordance with the meeting resolution.
	Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2018, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2018 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Agreed to grant full release and discharge (acquitt et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervision that have been carried out in financial year 2018, as long as their actions were reflected in the Consolidated Financial Statements 2018 and did not violate the provisions of the applicable laws and regulations.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
2.	Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan penyisihan cadangan sehubungan dengan tidak ada laba yang positif untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018. Approved not to distribute dividends and reserve allowance concerning the negative earnings for the financial year ended on 31 December 2018.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
3.	Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019. Approved to appoint the Public Accounting Firm (PAF) Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners to carry out an Audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 financial year. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: Approved to grant authority to the Board of Commissioners to: 1. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya, jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit. 2. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut. Appoint a substitute PAF and stipulate the conditions and requirements for its appointment, if the appointed PAF cannot carry out or continue its work for any reason, including legal reasons and legislation in the capital market sector or no agreement is reached regarding the audit service fee. Determine the honorarium or the amount of compensation for audit services and other appointment requirements that are reasonable for the PAF.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Kemudian pada bulan Oktober 2019, atas persetujuan Dewan Komisaris, Perseroan menunjuk KAP Anwar & Rekan untuk melaksanakan audit atas laporan Keuangan konsolidasian Grup untuk tahun buku 2019. Perubahan ini terjadi karena tidak tercapai kesepakatan mengenai besaran jasa audit dengan KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan. Implemented in accordance with the meeting resolution. In October 2019, with the approval of the Board of Commissioners, the Company appointed Anwar & Partners, to carry out an audit of the Group's consolidated financial statements for the 2019 financial year. This change occurred because of no agreement was reached on the audit service fee with Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners.
4.	1. Menetapkan jumlah honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 sebesar-besarnya Rp360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarannya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2019 tersebut. 2. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2019. Determined the amount of the honorarium for the Board of Commissioners for the 2019 financial year to a maximum of Rp360,000,000 (three hundred sixty million Rupiah) annually, and subsequently grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners for 2019. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other benefits for each member of the Board of Directors for 2019.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

Realisasi Keputusan RUPSLB Tahun 2019

Selama 2019, Perseroan mengadakan 3 (tiga) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan masing-masing pada tanggal 8 Februari 2019, 18 Februari 2019 dan 6 Mei 2019.

RUPSLB 2019 pertama diselenggarakan pada 8 Februari 2019 diselenggarakan di Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

RUPSLB 2019 kedua diselenggarakan pada 18 Februari 2019 di Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi ketentuan kuorum kehadiran untuk semua agenda rapat, maka rapat tidak dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat ketiga.

RUPSLB 2019 ketiga diselenggarakan pada 6 Mei 2019 di Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom Lantai 2, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Jakarta Pusat 10120.

Realization of 2019 EGMS Resolutions

In 2019, the Company convened 3 (three) EGMS dated 8 February 2019, 18 February 2019 and 6 May 2019.

The first 2019 EGMS was held on 8 February 2019 located at Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

The second 2019 EGMS was held on 18 February 2019 located at Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

Because the presence of shareholders did not meet the quorum requirement for meeting attendance, this meeting could not be carried out, then a recall was made for the third meeting.

The third 2019 EGMS was held on 6 May 2019 located at Ibis Hotel - Jakarta Harmoni, Djakarta Ballroom 2nd Floor, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120.

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
1.	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Benny Setiawan selaku Direktur Utama Perseroan. Dengan catatan bahwa pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas pelaksanaan tugas-tugas beliau untuk masa jabatan dari tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya akan dibahas dan diberikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2018 yang akan dilaksanakan di Tahun 2019. Approved the resignation of Mr. Benny Setiawan as the President Director. With a note that the granting of full release and discharge (acquit et de charge) for execution of his duties for the term of office from 1 January 2018 until the effective date of his resignation which will be discussed and given at the Annual General Meeting of Shareholders for year 2018 which will be held in 2019. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Johannes B.E Triatmojo sebagai Direktur Utama Perseroan. Susunan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut: Approved to appoint Mr. Johannes B.E Triatmojo as President Director. The composition of the Board of Directors from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2019 is as follows: - Direktur Utama : Johannes B.E. Triatmojo President Director - Direktur : Megawati Affan Director - Direktur Independen : Shafruhan Sinungan Independent Director	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
2.	1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 10,000,000,000 (sepuluh milyar) lembar saham sehubungan dengan pelaksanaan konversi dari obligasi menjadi saham dan merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi, serta melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 per lembar saham, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approved the Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing as many as 10,000,000,000 (ten billion) shares in regards to the conversion from bonds to shares and turning a portion of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 into convertible bonds, as well as converting convertible bonds into the Company's shares in regards to the implementation of the resolution of the General Meeting of Bondholders of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 dated 11 December 2018 based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 No. 24 dated 11 December 2018 with an exercise price of Rp100 per share, in accordance with the provisions in the Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-Emptive Rights.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
	2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala Tindakan yang diperlukan sehubungan dengan penerbitan saham baru dalam rangka PMTHMETD dengan pelaksanaan konversi obligasi menjadi saham dan perubahan sebagian obligasi menjadi obligasi konversi; serta pelaksanaan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan dalam melaksanakan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada: Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in connection with the issuance of new shares for Capital Increases Without Pre-Emptive Rights by carrying out the conversion of bonds into shares and turning a portion of the bonds into convertible bonds; as well as the conversion of convertible bonds into shares in regards to the implementation of the resolution of the General Meeting of Bondholders of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014, dated 11 December 2018 based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bond Holders of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta in accordance with applicable laws and regulations, including but not limited to: a. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian dan dokumen lainnya yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan PMTHMETD dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan; Negotiated and signed agreements and other necessary documents related to the implementation of Capital Increases Without Pre-Emptive Rights with terms and conditions deemed good for the Company by the Board of Directors; b. Melakukan pencatatan atas saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan pada Bursa Efek Indonesia, termasuk saham baru hasil konversi obligasi konversi berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta; Listed new shares issued by the Company on the Indonesia Stock Exchange, including new shares resulting from the conversion of convertible bonds based on the Deed of Minutes of the General Meeting of Bond Holders of Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 No. 24 dated 11 December 2018, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., a Notary in Jakarta; c. Melakukan tindakan-tindakan lain yang diperlukan dan/atau disyaratkan guna melaksanakan dan menyelesaikan hal-hal tersebut di atas serta guna mencapai maksud dan tujuan dari keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham berdasarkan dan sebagaimana yang tercantum dalam Keputusan memberikan, mendapatkan dan/atau menerima keterangan dan/ atau dokumen apapun; maupun membuat, menyebabkan dibuatnya, memberi paraf pada dan/atau menandatangani dokumen apapun. Performed other actions that were needed and/or required to carry out and resolve aforementioned and to achieve the purpose and objectives of decisions taken by shareholders based on and as stated in the Meeting Resolution, including actions taken by a proxy and resolving any or all matters, including, but not limited to, presence before a Notary or other parties; provide, obtain and/or receive information and/or any documents; as well as preparing, and/or signing-off any documents. d. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya telah dikeluarkan dan untuk menyetujui pelaksanaan keputusan RUPS dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Approved to grant power and authority to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the actual number of shares issued and to approve the implementation of the GMS resolution on Capital Increases Without Pre-Emptive Rights.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

No.	Keputusan Resolution	Realisasi Realisation
3.	1. Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp540.000.000.000 (lima ratus empat puluh miliar Rupiah) menjadi Rp1.540.000.000.000 (satu triliun lima ratus empat puluh miliar Rupiah) terbagi atas 15.400.000.000 (lima belas miliar empat ratus juta) lembar saham, sehingga mengubah Pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan. Approved the increase in the authorized capital of the Company from Rp540,000,000,000 (five hundred forty billion Rupiah) to Rp1,540,000,000,000 (one trillion five hundred forty billion Rupiah) divided into 15,400,000,000 (fifteen billion four hundred million) shares, thus amending Article 4 paragraph 1 of the Articles of Association. 2. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor untuk tahap I sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari 4.000.000.000 (empat miliar) lembar saham melalui konversi Obligasi I Express Tansindo Utama Tahun 2014 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang pelaksanaannya dilakukan setelah peningkatan modal dasar Perseroan mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan HAM RI. Setelah dilaksanakannya PMTHMETD tahap I, modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari sebesar Rp214.560.000.000 (dua ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) menjadi Rp614.560.000.000 (enam ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) terdiri dari 6.145.600.000 (enam miliar seratus empat puluh lima juta enam ratus ribu) lembar saham. Approved an increase in issued and paid up capital for phase I amounted to Rp400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah) consist of 4,000,000,000 (four billion) shares through the conversion of the Express Transindo Utama Bond 1 Year 2014 with an exercise price of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, the implementation of which was carried out after the increase in authorized capital was approved by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights. After the execution of the first phase of Capital Increases Without Pre-Emptive Rights, the Company's issued and paid up capital increased from Rp214,560,000,000 (two hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) to Rp614,560,000,000 (six hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) consist of 6,145,600,000 (six billion one hundred forty-five million six hundred thousand) shares. 3. Selanjutnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor untuk tahap II sebesar sebanyak-banyaknya Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) yang terdiri dari sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 (enam miliar) lembar saham melalui konversi Obligasi Konversi Perseroan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham, yang pelaksanaannya dilakukan pada saat jatuh tempo Obligasi Konversi pada tanggal 31 Desember 2020. Setelah dilaksanakannya PMTHMETD tahap II, modal ditempatkan dan disetor Perseroan meningkat dari Rp614.560.000.000 (enam ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) menjadi sebanyak-banyaknya Rp1.214.560.000.000 (satu triliun dua ratus empat belas miliar lima ratus enam puluh juta Rupiah) terdiri dari sebanyak-banyaknya 12.145.600.000 (dua belas miliar seratus empat puluh lima juta enam ratus ribu) lembar saham. Approved the increase in issued and paid up capital for the phase II of no more than Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah) consist of a maximum of 6,000,000,000 (six billion) shares through the conversion of the Company's Convertible Bonds at an exercise price amount of Rp100 (one hundred Rupiah) per share, which will be execute at the maturity date of the Convertible Bonds on 31 December 2020. After the second phase of Capital Increases Without Pre-Emptive Rights, the Company's issued and paid up capital increased from Rp614,560,000,000 (six hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) to the maximum amount of Rp1,214,560,000,000 (one trillion two hundred fourteen billion five hundred sixty million Rupiah) consist of a maximum of 12,145,600,000 (twelve billion one hundred forty five million six hundred thousand) shares. 4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan realisasi jumlah saham yang dikeluarkan dalam PMTHMETD (termasuk saham hasil konversi dari obligasi konversi) serta menyatakan perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan tersebut (termasuk menyatakan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan) pada setiap tahapan konversi obligasi, di hadapan Notaris, memohon persetujuan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Approved to grant power and authority to the Board of Directors with substitution rights to declare the realization of the number of shares issued in a Capital Increases Without Pre-Emptive Rights (including shares converted from convertible bonds) and declare the amendment to Article 4 of the Articles of Association (including stating an increase in the Company's issued and paid up capital) at each stage of bond conversion, in the presence of a Notary, requests approval and notification of changes to the Articles of Association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and takes all necessary actions in regards to the respective resolution in accordance with applicable laws and regulations.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.
4.	1. Menyetujui Perseroan melaksanakan pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan, sesuai dengan pasal 102 ayat 1 UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Approved the transfer, release or selling of all or substantial portion of the Company's property, in accordance with article 102 paragraph 1 of Law No.40 of year 2007 concerning Limited Liability Company. 2. Menyetujui memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan keputusan Rapat ini, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Agreed to grant power and authority to the Board of Directors to take all necessary actions to carry out the decision of this Meeting, in accordance with applicable law.	Dilaksanakan sesuai dengan keputusan rapat. Implemented in accordance with the meeting resolution.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris bertanggung jawab memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun memiliki kemampuan menjalankan tugasnya.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

1. Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah sejak diangkat melalui RUPS Perseroan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Setelah masa jabatan berakhir, anggota Dewan Komisaris dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Masa jabatan berakhir;
 - b. Mengundurkan diri;
 - c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. Meninggal dunia;
 - e. Diberhentikan menurut keputusan RUPS.

Apabila masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Dalam hal terdapat penambahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

The Board of Commissioners has to oversee the management of the Company and to provide advice to the Directors should it deemed necessary in the interest of the Company. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Directors in any condition can execute their duties, responsibly.

In conducting the duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' TENURE

1. The term of office of the Board of Commissioners is effective since the date of the Company's GMS without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. After the term of office had expired, the members of the Board of Commissioners may be reappointed by the General Meeting of Shareholders;
2. The term of office of the member of the Board of Commissioners ends if:
 - a. The term of office is completed;
 - b. Resigning;
 - c. No longer meeting the requirements of the applicable laws and regulations;
 - d. Passed away;
 - e. Having been dismissed according to the resolution of the GMS.

If the term of office of the member of the Board of Commissioners ceases or is dismissed before his term of office had expired, the term of office of his replacement is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners that he replaces. If there is an additional term of office for the members of the Board of Commissioners, the

berakhir dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;
4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundangundangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi Direksi dan karyawan Perusahaan;
8. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan;
9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan melalui RUPS. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per 31 Desember 2020 disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020
2	Muhamad Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	

term of office of the members of the Board of Commissioners is to come to an end with the expiration of the terms of office of other existing members of the Board of Commissioners.

ETHICS IN POSITION

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/or candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than salaries and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;
4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must be able to make themselves good role models for the Directors and employees of the Company;
8. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information;
9. Confidential information obtained while serving as a member of the Board of Commissioners must be kept confidential in accordance with the applicable laws and regulations.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

The Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners by December 31, 2020 is as follows:

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

Tabel Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Pernyataan Independensi Independence Statement	Ari D. Singgih	M. Alfian Baharudin
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.		
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.		
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.		
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan utama Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.		
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.		

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan tatanan nilai dan Kode Etik Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan wajib melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan penuh integritas, termasuk di dalamnya yaitu pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan.

Oleh sebab itu, Dewan Komisaris bekerja dengan berpedoman pada Board Manual atau Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Secara umum, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat serta Pelaporan & Pertanggungjawaban

THE BOARD OF COMMISSIONERS' INDEPENDENCE

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Table of the Board of Commissioners' Independence Statement

THE BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT

Based on the Company's values and Code of Conduct, the Board of Commissioners is responsible for implementing the duties and authorities with good faith, professional and full of integrity, including in the decision making that has a potential of leading to loss or creating conflict of interest.

Therefore, the Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities with reference to the Manual of the Board of Commissioners which complies with the Articles of Association of the Company and the prevailing laws, including the Regulation of Financial Services Authority No. 33/PO JK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of issuer or a Public Company. In general, the Manual of the Board of Commissioners governs the followings matters:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibility and Authorities
3. Values
4. Working Period
5. Policies on Board Meetings, Reporting and Accountability

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan dan memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan atau melalaikan kewajibannya.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Berpedoman kepada POJK tentang Tata Kelola Perusahaan, Dewan Komisaris Perusahaan wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dengan ketentuan dalam periode 1 (satu) tahun paling sedikit 4 (empat) kali rapat, yang di antaranya diadakan dengan mengundang Direksi, dan paling sedikit 1 (satu) kali rapat, yang di antaranya diadakan dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran 85%.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In general, the Board of Commissioners has the task of supervising the policies and the actions of the Board of Directors in managing the Company and in providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the interest of the Company including the interests of the shareholders and stakeholders, generally. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors, in any condition, is capable of performing their duties.

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Supervise the management policy, its execution in general both in the Company and its business and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners shall exercise duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
2. At any times during office hours of the Company, is entitled to enter the building and the environments or other premises used or controlled by the Company and is entitled to inspect all accounting records, letters and other evidence, to check and reconcile the cash balances and other matters, and also reserve the right to know all actions taken by the Board of Directors.
3. Entitled to an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters deemed necessary by the Board of Commissioners.
4. Establish Audit Committee, Nomination and Remuneration Committees, and other committee in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations of Capital Market. In the absence of the Nomination and Remuneration Committees, the nomination and remuneration functions as stipulated in the regulation of the Financial Services Authority shall be exercised by the Board of Commissioners.
5. Entitled to temporarily terminate one or more members of the Board of Directors, provided the member of the Board of Directors acts contrary to the Article of Association and/or prevailing law or regulations or harming the purposes and objectives of the Company or neglecting its obligations.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to the POJK on Corporate Governance, the Board of Commissioners is required to periodically conduct a meeting of the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 1 (one) month under the condition that meetings are held at the very least 4 (four) times in a year, one of which is attended by the Board of Directors; and at least 1 (one) meeting is attended by external auditor.

Throughout 2020, the Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with 85% attendance rate.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perusahaan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris, terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pada tahun 2020, tidak ada pembayaran paket remunerasi yang diberikan Perseroan kepada Dewan Komisaris.

REMUNERATION THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners. Accordingly, the Articles of Association of the Company stipulates that the remuneration of the Board of Commissioners consists of basic salary and other benefits, with total amount determined by the Annual GMS. In 2020, there are no remuneration for Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER

Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk menentukan Komisaris Independen Perusahaan. Adapun kriteria yang ditetapkan Perusahaan untuk penunjukan Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perusahaan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

The Company is guided by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to determine the Company's Independent Commissioners. The criteria established by the Company for the appointment of Independent Commissioners are as follows:

1. Not an employee or someone with the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the last 6 (six) months, except in reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Not having any share ownership in the Company either directly or indirectly;
3. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; and
4. Not having any business relationship associated with business activities of the Company either directly or indirectly.

DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya, mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, memastikan agar Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya, serta memperhatikan kepentingan dari berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Posisi jabatan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara.

KOMPOSISI DIREKSI

Direksi bertanggung jawab mengelola kegiatan operasional sehari-hari dalam mewujudkan visi dan misi Perusahaan, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS. Anggota Direksi Perseroan paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dan menjabat selama 5 (lima) tahun. Anggota Direksi dapat berhenti dari jabatannya karena selesainya masa jabatan, mengundurkan diri, meninggal dunia atau diberhentikan oleh RUPS. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perusahaan bertanggung jawab secara kolektif maupun individual tergantung masing-masing bidang yang dipimpinnya.

Komposisi Direksi Perusahaan per 31 Desember 2020 telah sesuai dengan peraturan POJK di atas, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
1	Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 Februari 2019 Deed of EGMS No. 12 dated 8 February 2019
2	Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020
3	Shafuruhan Sinungan	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012 Deed of Circular Decision of Shareholders No. 32 dated 24 September 2012

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpegang pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya POJK No.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives, representing the Company both inside and outside the court, ensuring that the Company carries out its social responsibilities, and paying attention to the interests of various stakeholders in accordance with regulations current regulation. The Board of Directors carries out their duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Board of Directors is responsible to manage the Company's day-to-day business activities in order to realise the Company's vision and mission, pursuant to the duties and responsibilities stipulated by Board of Commissioners and the Company's Articles of Association with authority provided by GMS. The Company's Board of Directors at least consists of 3 (three) members with 1 (one) President Director and 2 (two) or more members of Board of Directors. Members of Board of Directors are appointed and dismissed by GMS, and serves the Company for 5 (five) years. Any member of the Board of Directors is dismissed from the position when he or she meets the end of the terms, resigns, passes away or is dismissed by GMS. The Board of Directors is responsible both collectively and individually, depending on the department under his/her supervision.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2020, has complied with the aforementioned POJK regulations, as follows:

THE BOARD OF DIRECTORS' GUIDELINE AND CODE OF CONDUCTS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors holds on to the Manual of the Board of Directors with compliance to Articles of Association of the Company and the prevailing laws and regulation, including the Financial

33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Maka, Direksi mengemban amanat untuk melaksanakan tugas kepengurusan dengan itikad baik, bertanggung jawab, berintegritas dan dengan prinsip kehati-hatian.

Tata Tertib Kerja Direksi mengatur hal-hal berikut ini:

1. Landasan Hukum
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
3. Nilai-Nilai
4. Waktu Kerja
5. Kebijakan Rapat
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban

RUANG LINGKUP TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, wewenang dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perusahaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan.
5. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku.
6. Mengupayakan terealisasinya target Perusahaan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS.
7. Memimpin jalannya Perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perusahaan, menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan, memilih, menetapkan, mengawasi tugas setiap karyawan.
8. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan.
9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perusahaan.

PENETAPAN KEBIJAKAN PERUSAHAAN OLEH DIREKSI

Kebijakan Perseroan dalam hal ini adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku

Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of issuers and public company. Thus, the Board of Directors is responsible for the execution of duties and authorities with good faith, responsible, full of integrity and prudence.

The Manual of the Board of Directors governs the following:

1. Legal Basis
2. Description of Duties, Responsibility and Authorities
3. Values
4. Working Period
5. Meeting policy
6. Reporting and accountability

THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Conducts and be responsible for managing the Company for its best interest in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Conducts the AGMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
3. Conducts the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Represents the Company inside and outside the court on all matters and in all cases, binding the Company with other parties and other parties with the Company;
5. Conducts other activities mandated in the Company's Articles of Association and/or GMS as well as prevailing laws and regulations.
6. Strives to realise the Company's target by considering the financial, operational and other business aspects that have been determined and agreed upon in the GMS.
7. Leads the Company by issuing policies, setting out the Company's vision, mission and strategy, selecting, assigning, and overseeing the duties of each employee.
8. Approves the Company's annual budget.
9. Submits reports to shareholders on the performance of the Company.

THE COMPANY'S POLICIES STIPULATION BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's policy is a decision or an action taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a particular problem where the substance of the problem or work activity has not been regulated in a standard rule

Kebijakan yang diambil oleh Direksi dapat berupa suatu kebijakan yang diambil melalui konsensus antara seluruh atau sebagian besar anggota Direksi berkaitan dengan masalah pengurusan dan pengelolaan Perseroan, atau dapat pula merupakan kebijakan yang diambil secara individual tanpa adanya konsensus dimaksud.

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak dan kewajiban tersebut dalam kegiatan sehari-hari maka prinsip-prinsip berikut ini dipatuhi oleh Direksi:

1. Dalam hal suatu kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan sesuatu yang substansinya menyangkut citra perusahaan, risiko atau konsekuensi material, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan Direksi secara kolektif. Penjabaran lebih lanjut mengenai citra perusahaan, risiko serta materialitas dijabarkan dalam kebijakan tersendiri.
2. Dalam hal kebijakan di atas dilakukan oleh individu anggota Direksi, maka individu anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab atas kebijakan tersebut sampai dengan kebijakan tersebut dapat disetujui Direksi secara kolektif.
3. Dalam hal kebijakan yang diambil oleh Direksi mempunyai substansi yang sama dan dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi suatu kebutuhan Perusahaan sehari-hari maka individu anggota Direksi yang bersangkutan perlu mengusulkan kepada Direksi untuk menjadikan kebijakan yang dilakukannya sebagai suatu peraturan yang mengikat.
4. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Itikad baik;
 - b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
 - c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
 - d. Dibuat berdasarkan pertimbangan independen;
 - e. Koordinasi dengan anggota Direksi lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan anggota Direksi lainnya.
5. Dalam menjalankan kewajiban sehari-hari, Direksi senantiasa mempertimbangkan kesesuaian tindakannya dengan rencana dan tujuan Perusahaan.
6. Pendelegasian wewenang Direksi kepada pegawai atau pihak lain untuk melakukan perbuatan hukum atas nama Perusahaan wajib dinyatakan dalam bentuk dokumen tertulis dan disetujui oleh Direktur Utama.

ETIKA JABATAN

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.

Policies taken by the Directors can be in the form of policies taken by consensus between all or most members of the Board of Directors relating to the management and management of the Company, or it can also be policies that are taken individually without the consensus.

To use and carry out these rights and obligations in daily activities, the following principles are adhered to by the Directors:

1. If a policy taken by the Board of Directors is something whose substance concerns the company's image, risks or material consequences, then the policy must be collegially approved by the Directors. Further elaboration on the company's image, risks and materiality are elaborated in a separate policy.
2. If the aforementioned policies are carried out by individual members of the Board of Directors, the individual member of the Board of Directors concerned is responsible for the policy until the policy can be approved collegially by the Directors.
3. In the case that the policies adopted by the Board of Directors have the same substance and are carried out continuously so that it becomes a daily necessity for the Company, the individual member of the Board of Directors concerned needs to propose to the Board of Directors to make the policy as a binding regulation.
4. In making policy or decision on a problem that arises, each member of the Board of Directors must consider the following matters:
 - a. Good faith;
 - b. Consideration of rational and sufficient information;
 - c. Adequate investigation of existing problems and various possible solutions as well as positive and negative impacts on the Company, both in the short and long term;
 - d. Made based on independent considerations;
 - e. Coordination with other members of the Board of Directors, especially for a policy that will have a direct or indirect impact on the duties and authorities and policies of other Directors.
5. In carrying out daily obligations, the Directors always consider the suitability of their actions with the plans and objectives of the Company.
6. Delegation of Directors' authority to employees or other parties to carry out legal actions on behalf of the Company must be stated in written documents and approved by the President Director.

ETHICS IN POSITION

In performing the duties and functions, the Board of Directors adheres to the following principles, such as:

1. Each member of the Board of Directors must be in sound faith and full of responsibility in carrying out his duties for the interests and business of the Company.

2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Panduan *Good Corporate Governance* Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
 3. Direksi dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pelanggan atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji, tunjangan dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota direksi berdasarkan keputusan RUPS.
 5. Setiap Direksi wajib menghormati hak, tugas dan wewenang Direksi lainnya.
 6. Direksi menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Direksi dan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris.
 7. Direksi harus mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi karyawan Perusahaan, baik dari segi integritas moral maupun kecakapan.
 8. Direksi bertanggungjawab kepada Perusahaan untuk menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.
 9. Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. The Board of Directors must comply with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, Good Corporate Governance Guidelines, as well as the incorporated Company's policies.
 3. The Board of Directors is obstructed from leasing, offering, or receiving either directly or indirectly anything of value to a customer or a Government official to modify or in return for what he has done and other actions that are against to applicable laws and regulations.
 4. The Board of Directors is halted from taking personal advantages from the Company's activities other than salary, benefits, and share-based compensation they receive as members of directors based on the resolution of the GMS.
 5. Each Board of Directors must uphold the rights, duties, and authorities of other Directors.
 6. The Board of Directors eludes certain actions that could undermine the working relationship between the Board of Directors and the working relationship with the Board of Commissioners.
 7. The Board of Directors must be able to make themselves as good role models for the Company's employees, both in terms of moral integrity and ability.
 8. The Board of Directors is responsible for the Company to sustain the confidentiality of the Company's information.
 9. The confidential information acquired while serving as a member of the Board of Directors must remain confidential under applicable laws and regulations.

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan POJK No. 33/ POJK.04/2014 pasal 16, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi Perusahaan melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran 95%.

REMUNERASI DIREKSI

Penetapan dan besarnya remunerasi Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan menjelaskan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, serta tunjangan lain, termasuk dana purna jabatan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan. Pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Direksi dengan mengacu pada Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tahun 2020, jumlah remunerasi yang dikeluarkan bagi Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp1.870.942.500.

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 16, the Board of Directors is obliged to conduct the Board of Directors' meeting periodically at least 1 (one) time in a month. Throughout 2020, the Company's Board of Directors conducted for 12 (twelve) meetings, with 95% attendance rate.

REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The determination and amount of remuneration for the Board of Directors are stipulated in the Company's Articles of Association, consisting of basic salary, facilities, and other allowances, including the retirement fund with amount determined by the Annual GMS. Shareholders have the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors pursuant to Article 96 paragraph (1) of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In 2020, the total remuneration of the Company's Board of Directors amounted to Rp1,870,942,500.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2020, Direksi dan Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran 90%.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is obliged to conduct the joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2020, the Board of Directors and the Board of Commissioners conducted 3 (three) joint meetings with 90% attendance rate.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris dan para pemegang saham pada pelaksanaan RUPS. Sementara itu, kinerja Dewan Komisaris langsung dievaluasi pada pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian actual.

Berikut adalah kriteria penilaian kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perusahaan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT PROCEDURE

Performance assessment of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and by shareholders in the General Meeting of Shareholders. Meanwhile, the performance of the Board of Commissioners is evaluated by shareholders in the General Meeting of Shareholders.

CRITERIA FOR PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The criteria for performance assessment of the Board of Commissioners include:

1. GCG implementation;
2. Alignment of performance towards the achievement of vision and mission;
3. Comparison of target and actual achievement.

The criteria of performance assessment of the Board of Directors are including:

1. GCG implementation;
2. Financial and operational performances along with other aspects that play a vital role to the sustainability of the Company;
3. Comparison of target and actual achievement;
4. Alignment of performance towards the achievement of vision and mission;
5. Strategy and innovation;
6. The management's success in increasing shareholders' value;
7. Individual performance by members of the Board of Directors.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga saat ini, Perseroan melakukan penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi dengan cara self assessment, yang mencakup aspek profil risiko dan tata kelola perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dijadikan dasar atas penetapan kompensasi dan insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil evaluasi tersebut juga menjadi dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Aspek-aspek yang tercakup di dalam evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Terkait penilaian hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankannya. Setelah itu, Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS. Penilaian di dalam RUPS dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku. Selanjutnya, RUPS akan memberikan pembebasan sepenuhnya atas tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang bersangkutan.

PERFORMANCE ASSESSMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

To date, the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance assessments are carried out by the Company using self-assessment method, which includes aspects of risk profile and corporate governance. The performances of the Board of Directors and Board of Commissioners will be used as the basis for determining compensation and incentive for the Board of Directors and Board of Commissioners. The evaluation results are also used as the basis of consideration for the Shareholders to reappoint or dismiss members of the Board of Commissioners and Directors.

The aspects including in the performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors include:

1. Implementation of duties and functions of monitoring/management in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance to the prevailing regulations.
3. Level of attendance in meetings.
4. Engagement in the particular assignments.

Regarding the performance evaluation of the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors, in line with its nomination and remuneration functions. Furthermore, the Board of Commissioners submits the recommendations before the GMS. Assessment on the performances of the Board of Directors and Board of Commissioners shall be conducted through the GMS mechanism. Evaluation in the GMS shall be carried out when the Board of Directors and Board of Commissioners submit a report on their supervisory/management duties throughout the financial year. Further, the GMS will provide full release for the responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the financial year concerned.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Sejak selesai pelaksanaan PMTHMETD pada tanggal 22 Mei 2019, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

After the completion of PMTHMETD on May 22, 2019, the Company no longer has major shareholders and controlling shareholders.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Hubungan afiliasi dalam organ Perusahaan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Perseroan dengan pemilikan lebih dari 5% diungkapkan sebagai berikut:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
3. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya.

FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tidak terdapat hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali.

FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's shareholder with an ownership of more than 5% are as follows:

1. There is no affiliation between members of the Board of Directors.
2. There is no affiliation between members of the Board of Commissioners and the Company's shareholder with an ownership of more than 5%.
3. There is no affiliation between members of the Board of Commissioners.

FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

There is no family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders.

KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ GCG yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kegiatan operasional Perusahaan dan memastikan terwujudnya prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk memberikan opini profesional terkait kepatuhan Perusahaan dalam menjalankan ketentuan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan emiten atau perusahaan publik;

The Company established Audit Committee in compliance with Regulation of Financial Service Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Work Guidelines of Audit Committee. Audit Committee is a GCG organ that assists the Board of Commissioners in supervising the Company's operational activities and ensuring realisation of good corporate governance. Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners for providing professional opinions on the Company's compliance in implementing prevailing regulations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as stipulated in Regulation of Financial Service Authority No. 55/2015 are:

1. Reviews the financial information that will be released by the issuer or public company to the public and/or the authority, among others, the financial statements, projections and other reports relating to the Company's financial information;

2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan emiten atau perusahaan publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika emiten atau perusahaan publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan emiten atau perusahaan publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan emiten atau perusahaan publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi emiten atau perusahaan publik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi emiten atau perusahaan publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit
2. Persyaratan Keanggotaan
3. Tugas dan Tanggung Jawab
4. Wewenang Komite Audit
5. Rapat Komite Audit
6. Pelaporan
7. Masa Tugas

2. Reviews the compliance with laws and regulations relating to the activities of the issuer or public company;
3. Provides an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Accountant for the services rendered by the Accountant;
4. Provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Accountant based on the independence, scope assignment, and service fees;
5. Reviews the work of the internal auditors and oversees the follow-up action taken by the Board of Directors on the internal audit findings;
6. Reviews the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the issuer or public company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviews complaints relating to the issuer or public company's accounting and financial reporting processes;
8. Reviews and advises the Board of Commissioners on matters related to potential conflict of interest of the issuer or public company; and
9. Ensures the confidentiality of documents, data and information of the issuer or public company.

In carrying out its duties, Audit Committee has the following authorities:

1. Accessing document, data, and information of the issuer or public company about the employees, funds, assets, and sources of the Company that are needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and Accountants related to duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist the execution of its duties (if deem necessary); and
4. Conducting other duties assigned by the Board of Commissioners.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter in general contains the following matters:

1. Audit Committee Composition
2. Membership Requirements
3. Duties and Responsibilities
4. Audit Committee Authorities
5. Audit Committee Meetings
6. Reporting
7. Tenure

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Per akhir tahun 2020, susunan anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Muhamad Alfah Baharudin	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SK-KOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001.19.01/SKKOM/ETU/2017 dated 19 January 2017
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Decision Letter of the Board of Commissioners No. 002.22.02/SKKOM/ETU/2018 dated 22 January 2018
Luther Arijanto Lukita	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005.03.08/SK-KOM/ETU/2020 tanggal 3 Agustus 2020 Decision Letter of the Board of Commissioners No. 005.03.08/SKKOM/ETU/2020 dated 3 August 2020

Profil Komite Audit

Muhamad Alfah Baharudin – Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau telah tersajikan di dalam bab Laporan Manajemen sub bab Profil Dewan Komisaris.

Tjandra Susanto Putra – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar S2 Finance di STM Prasetya Mulia, Jakarta pada tahun 1994.

Saat ini, beliau menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) sejak 2017. Sebelumnya beliau merupakan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017). Beliau pernah menjabat sebagai Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010), dan CFO Global Putra International Group (2005-2008).

Luther Arijanto Lukita – Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar S1 Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1994.

Saat ini, beliau menjabat sebagai CFO PT Internasional Prima Coal sejak 2013. Sebelumnya beliau merupakan GM Mining & Resources PT Rajawali Corpora (2013). Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasi PT Sucorivest Central Gani (2011-2013), Direktur Operasi PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2011) dan Assistant Vice President Business Development and Strategic Planning Sinarmas Group (2005-2008).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

Anggota Komite Audit dan Risiko merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit Pasal 7 terkait Persyaratan

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

At the end of 2020, the composition of Audit Committee was as follows:

Audit Committee Profile

Muhamad Alfah Baharudin – Chairman of Audit Committee

He also serves as the Company's Independent Commissioner. His profile has been presented in the Management Report chapter, the Board of Commissioners Profile section.

Tjandra Susanto Putra - Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 55 years old, lives in Jakarta. He earned Master of Finance from STM Prasetya Mulia, Jakarta in 1994.

Presently, He serves as CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017. Previously, he served as GM Corporate Planning of PT Rajawali Corpora (2011-2017). He also served as Chief Business Development of Agung Podomoro Group (2008-2010), and CFO Global Putra International Group (2005-2008).

Luther Arijanto Lukita - Member of Audit Committee

An Indonesian citizen, 49 years old, lives in Jakarta. He earned Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Katolik Parahyangan University, Bandung in 1994.

Presently, He serves as CFO of PT Internasional Prima Coal since 2013. Previously, he served as GM Mining & Resources of PT Rajawali Corpora (2013). He also served as Operations Director of PT Sucorivest Central Gani (2011-2013), Operations Director PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (2008-2011) and Assistant Vice President Business Development and Strategic Planning Sinarmas Group (2005-2008).

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Members of the Audit and Risk Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Audit Committee and Company Risk is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee Article 7 regarding the

dan Keanggotaan Masa Tugas Komite Audit serta Piagam Komite Audit.

Requirements and Membership of the Audit Committee's Term of Office and the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Independent Statement	M. Alfian Baharudin	Tjandra S. Putra	Luther A. Lukita
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.			
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.			
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have direct or indirect shares in the Company.			
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Do not affiliate with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.			
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.			

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Komite Audit juga mengadakan rapat dengan auditor eksternal untuk membahas pelaksanaan proses audit, laporan audit dan laporan keuangan. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk jika ada perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh para anggota dan lalu disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2020, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Audit Committee Meeting is held at least once in 3 (three) months. The Committee also holds meeting with external auditor to discuss the execution of audit process, audit report and financial statements. Each Audit Committee meeting is written in a minute of meeting, including any dissenting opinion, signed by the members and then delivered to the Board of Commissioners.

In 2020, the Audit Committee has convened internal meetings as listed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Muhamad Alfian Baharudin	Ketua Chairman	4	3	75%
Tjandra Susanto Putra	Anggota Member	4	4	100%
Luther Arijanto Lukita	Anggota Member	4	4	100%

LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal, dan manajemen. Pembahasan dalam pertemuan tersebut di antaranya mengenai proses pelaporan keuangan termasuk pemantauan dan evaluasi terhadap independensi auditor independen serta memberikan pendapat independent apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.

EVALUASI DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE AUDIT

Fungsi pengawasan menyeluruh merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Komite Audit yang mengutamakan akuntabilitas dalam penyelenggaraan operasional dan usaha Perusahaan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit sudah baik. Maka dari itu, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite Audit yang telah membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S WORK PROGRAM

Throughout 2020, the Audit Committee conducted its supervisory functions through periodical meetings with related parties, including independent auditor, audit internal unit and the management. The meetings' discussions covered the process of financial reporting, which include monitoring and evaluation of the independence of the independent auditor and offering independent opinions should disagreements occur between the management and the independent auditor.

EVALUATION AND ASSESSMENT OF THE AUDIT COMMITTEE PERFORMANCE

A comprehensive supervision is integral to the execution of Audit Committee's duties and responsibilities, which focuses on accountability of the Company's operational and business activities. Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that the Audit Committee showed a good performance. In that regards, the Board of Commissioners gave an appreciation to the Audit Committee for their assistance in the execution of oversight function of the Board of Commissioners, as well as for providing their inputs to the Board of Commissioners.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Pada tahun 2020, Perseroan belum secara khusus membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Namun, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK04/2014 terkait Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Menyusun kebijakan dan menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterimanya.

In 2020, the Company had not specifically formed a Nomination and Remuneration Committees. However, in accordance with Regulation of Financial Service Authority No.34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committees of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration function are carried out by the Board of Commissioners which includes:

1. Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
2. Managing the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Developing policies and determining the amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners with the comparability of the remuneration they receive.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pihak yang berwenang di pasar modal, investor dan publik, dan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Yuniana meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di tahun 2007. Yuniana memulai karirnya sebagai eksternal auditor di Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers. Yuniana bergabung di PT Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2020 dan kemudian ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan pada bulan Juli 2020.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah 4 (empat) fungsi utama Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

1. Memenuhi perannya sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pursuant to the compliance of Regulation of Financial Service Authority No. 35/POJK.04/2014, the Company has a Corporate Secretary that functions as liaison between the Company and authorized parties in capital market, investors and public, and ensures the Company's compliance to good corporate governance principles.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

Yuniana earned her Bachelor Degree in Economics, majoring Accounting from the University of Tarumanagara in 2007. Yuniana began her career as an external auditor at the Office of Public Accountant Pricewaterhouse Coopers. Yuniana joined PT Express Transindo Utama Tbk in 2020 and was appointed as Corporate Secretary in July 2020.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has an important role in corporate governance implementation. 4 (four) main functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development in the capital market, especially the applicable laws and regulations in the capital market;
2. Providing inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation which includes:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Reporting submission to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organisation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organising and documenting the Meeting of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - e. The implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

The Corporate Secretary carried out its duties and responsibilities in 2020, with the following details:

1. Fulfilled its role as the Company's liaison with the shareholders, Financial Service Authority, Stock Exchange, and other stakeholders.

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Menyampaikan laporan dan berita terkait Perseroan secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek sebagai wujud keterbukaan Perseroan. 3. Menyampaikan paparan publik, termasuk keterbukaan informasi yang diberikan kepada awak media massa, dan memberikan penjelasan maupun informasi terkait Perseroan kepada pihak luar apabila dianggap perlu. 4. Memantau perkembangan pasar modal, termasuk peraturan baru yang memiliki dampak signifikan pada bidang usaha yang digeluti oleh Perseroan dan meneruskan informasi tersebut kepada jajaran Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan unit kerja terkait. 5. Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB Perseroan dan bertanggung jawab membuat dokumentasi rapat. 6. Mengatur dan menghadiri rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, serta membuat notulen rapat. 7. Terlibat aktif dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 2. Submitted periodic report and news of the Company to Financial Service Authority and stock exchange as form of the Company's transparency. 3. Organized public exposure, including information disclosure to the press, and provided explanation and information to external party, if required. 4. Monitored capital market development, including new regulations that has significant effect to the Company, and delivered such information to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and related working units. 5. Organized the Company's AGMS and EGMS and was responsible to document the minutes of meeting. 6. Organized and attended the meetings of Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and prepared the minutes of meeting. 7. Actively involved in the Company's Annual Report preparation. |
|--|---|

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan kompetensi dan wawasan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Untuk itu, Sekretaris Perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar modal dan membangun komunikasi dengan para pemegang saham, regulator termasuk Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berusaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan seminar yang relevan dengan fungsi dan tugasnya dimana memungkinkan.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

The Corporate Secretary is committed to continuous improvement of competency and knowledge to support the completion of his duties. To that end, the Corporate Secretary strives to stay updated on capital market developments and to maintain communication with shareholders, regulators including the Financial Services Authority, and other stakeholders. The Corporate Secretary also tries to participate in trainings and seminars that are relevant to his functions and duties when possible.

HUBUNGAN INVESTOR INVESTOR RELATIONS

Dalam menjalin hubungan yang baik dan komunikatif kepada para investor, Perusahaan memiliki Hubungan Investor yang bertugas untuk menyampaikan berita terkini mengenai Perusahaan, menyediakan data yang relevan dan akurat sesuai kebutuhan investor serta memberikan informasi material mengenai kinerja dan prospek usaha Perusahaan baik di bidang keuangan dan operasional kepada investor. Selain itu, Hubungan Investor juga membina hubungan yang baik dengan kalangan analis keuangan/pasar modal dan lembaga keuangan lainnya. Hubungan Investor juga bertanggung jawab melakukan koordinasi penyelenggaraan RUPS dan menyusun daftar pemegang saham.

In establishing good and communicative relationship with investors, the Company has an Investor Relations division tasked with delivering the latest news about the Company, providing relevant and accurate data according to investors' needs as well as providing material information about the Company's performance and business prospects both in the financial and operational fields to investors. Other than that, Investor Relations shall maintain good relations with financial analysts/capital market and other financial institutions. Investor Relations is also responsible to organize GMS and compile shareholders register.

PELAKSANAAN KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR

Berikut adalah serangkaian pelaksanaan kegiatan Hubungan Investor selama 2020:

- Mengkoordinasikan RUPST dan RUPSLB Perusahaan yang diselenggarakan selama tahun 2020;
- Bertemu dengan pemegang obligasi yang dikoordinasikan oleh Wali Amanat setiap triwulanan. Dalam pertemuan tersebut, Perseroan menyampaikan kinerja keuangan triwulanan dan perkembangan penjualan aset jaminan;
- Menyelenggarakan paparan publik pada tanggal 30 Nopember 2020; dan
- Melayani para investor yang berkunjung ke Perusahaan, atau memberikan informasi terkini tentang kinerja Perusahaan melalui telepon dan surat elektronik.

IMPLEMENTATION OF INVESTORS' ACTIVITIES

In 2020, Investor Relations has implemented the following activities:

- Coordinated Company's AGMS and EGMS in 2020;
- Meetings with bondholders coordinated by the Trustee on a quarterly basis. During the meetings, the Company delivered quarterly financial performance and selling progress of the collateral assets;
- Organized public expose on 30 November 2020; and
- Accompanied investors visiting the Company, or provided recent information on the Company's performances by phone and e-mail.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit Audit Internal Perusahaan bertujuan memberikan konsultasi independen yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional bisnis Perusahaan. Unit ini juga berfungsi memberikan kepastian dalam mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko di seluruh unit kerja Perusahaan.

The Company's Internal Audit Unit focuses on providing independent consultations to bring added value to and improve the Company's business operations. This unit also functions to provide assurance in evaluating the effectiveness of risk management implementation in all work units of the Company.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Visi, Misi serta tujuan Unit Internal Audit
2. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Internal Audit
4. Persyaratan Auditor Internal
5. Standar Profesi dan Kode Etik

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit Charter in general contains the following matters:

1. Vision, Mission, and Internal Audit Unit objectives
2. Internal Audit Unit Structure and Position
3. Internal Audit Unit Duties, Responsibilities, and Authorities
4. Internal Auditor Requirements
5. Professional Standards and Code of Conducts

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit carries out the following duties and responsibilities:

1. Prepares and executes the annual Internal Audit plan;
2. Tests and evaluates the implementation of internal control and risk management system according to the Corporate policy;
3. Audits and evaluates the efficiency and effectiveness in the area of the financial, accounting, operation, HR, marketing, information technology and other activities;
4. Provides recommendations for improvements and objective information on the audited activities at all management levels;
5. Prepares and presents audit report to the President Director and the Board of Commissioners;

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu.

Wewenang Unit Audit Internal meliputi antara lain:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2020, Unit Audit Internal telah melakukan hal-hal berikut ini:

1. Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui penugasan audit rutin pada kantor pusat, cabang maupun pool di wilayah Jadetabek.
2. Menyusun rencana kerja audit yang melibatkan manajemen terkait dan wajib mendapat persetujuan dari Direksi dan Komite Audit.
3. Melapor secara periodik hasil temuan, tindak lanjut dan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Fransiscus Xaverius Shanny Herdyanto – Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, berusia 34 tahun, berdomisili di Tangerang. Beliau meraih Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Sanata Dharma Yogyakarta pada tahun 2010.

Beliau diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2020 dengan mempertimbangkan profesionalitas, latar belakang serta pengalaman kerjanya yang memadai. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Beliau berkarir Sebagai Financial System Development PT Gramedia Multi Utama (Grup Kompas Gramedia) sejak 2010 hingga 2015 dan Assistant Manager Management Information System PT Lippo Cikarang Tbk (Grup Lippo) sejak tahun 2016 hingga 2017. Kemudian Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Kebijakan dan Prosedur Perseroan sejak tahun 2017 hingga 2020.

ANGGOTA UNIT AUDIT INTERNAL

Per akhir tahun 2020, Internal Audit unit Perseroan berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 orang kepala Unit Internal Audit dan 2 orang Anggota.

6. Monitors, analyses and reports on the implementation of the improvements that have been recommended;
7. Cooperates with Audit Committee;
8. Develops programs to evaluate the quality of Internal Audit activities; and
9. Conducts special audit if deem necessary.

The authorities of the Internal Audit Unit include:

1. Accessing all relevant information about the Company related to its tasks and functions;
2. Communicating directly with the Board Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee as well as members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and
4. Coordinating with the external auditors.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

In 2020, the Internal Audit Unit conducted the following activities:

1. Supported management to ensure the effectiveness of internal control through regular audit assignments at headquarters, branches, and pools in the Jadetabek area.
2. Prepared an audit work plan that involves relevant management and required to obtain approval from the Board of Directors and the Audit Committee.
3. Periodically reported findings, follow-up, and recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee.

PROFILE OF THE CHAIRMAN OF THE INTERNAL AUDIT

Fransiscus Xaverius Shanny Herdyanto – Head of Internal Audit Unit

An Indonesian citizen, 34 years old, residing in Jakarta. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from Sanata Dharma University, Yogyakarta in 2010.

He was appointed as Head of Internal Audit Unit since 2020 by cautiously envisaging his professionalism, background and work experiences. Prior to joining the Company, he built his career as Financial System Development PT Gramedia Multi Utama (Kompas Gramedia Group) from 2010 to 2015 and Assistant Manager Management Information System PT Lippo Cikarang Tbk (Lippo Group) from 2016 to 2017. He then held the position as Head of Policy and Procedures Unit of the Company from 2017 to 2020.

MEMBER OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

At the end of 2020, there were 3 people in the Internal Audit Unit of the Company, consisting of 1 head of internal Audit Unit with 2 members.

KUALIFIKASI/SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL

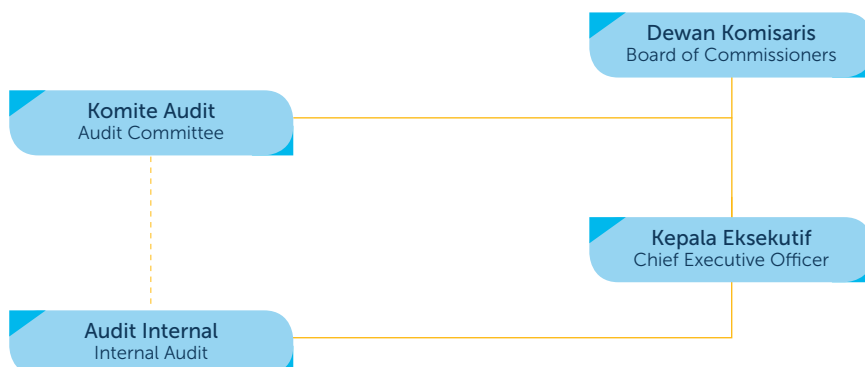
Semua anggota Unit Audit Internal Perusahaan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

PENDIDIKAN/PELATIHAN YANG DIIKUTI UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan program-program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan, baik secara formal maupun informal, guna meningkatkan kompetensi anggota Unit Audit Internal. Ketua Unit Audit Internal telah mengikuti pelatihan yang diperlukan pada tahun 2020.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang dalam pelaksanaan tugasnya diawasi dan diperintah langsung oleh Direktur Utama. Direktur Utama dalam hal ini juga memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Kepala Audit Internal atas persetujuan Dewan Komisaris. Segala kegiatan tersebut wajib dilaporkan segera kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**AUDITOR EKSTERNAL**

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 9 Juli 2020, pemegang saham menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan (Anggota dari DFK International) untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Riwayat penunjukan KAP oleh Perseroan untuk mengaudit laporan keuangannya adalah:

Tahun Buku Financial Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Nama Akuntan Name of Accountant	Jasa yang Diberikan Service Provided
2020	Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries
2019	Anwar & Rekan	Christiadi Tjahnadi	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak Audit of the consolidated financial statement of the Company and its Subsidiaries

QUALIFICATION/CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL

All members of the Internal Audit Unit of the Company have the required qualifications and certificates.

EDUCATION/TRAINING PARTICIPATED BY THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Company is committed to providing education and training programs, both formally and informally, to improve the competencies of the Internal Audit Unit. The Chairman of Internal Audit Unit has participated in the required workshop in 2020.

INTERNAL AUDIT UNIT STRUCTURE AND POSITION

The Internal Audit Unit is led by the Chairman of the Internal Audit who in the execution of his duties is directly supervised and managed by the President Director. The President Director in this case also has the authority to appoint and dismiss the Chairman of the Internal Audit with the approval of the Board of Commissioners and must be reported immediately to the Financial Services Authority (OJK).

EXTERNAL AUDITOR

Based on the resolution of the AGMS dated on 9 July 2020, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm, Anwar & Partners (Member of DFK International) to audit the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the financial year ended 31 December 2020.

The history of the appointment of Public Accounting Firm by the Company to audit its financial statements is:

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT



Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan berpotensi menghadapi berbagai jenis risiko usaha. Risikorisiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrument keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

In running its business, the Company has the potential to face various business risks. The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to disarpage potential losses to the Company.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To lessen interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan menilai bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Perusahaan juga senantiasa melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal disusun berdasarkan kerangka yang diakui secara Internasional (COSO framework). Sistem pengendalian internal merupakan suatu perencanaan yang meliputi struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal menjadi salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan dan kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perusahaan.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. The Company considers that there are no significant concentrations of credit risk. The Company controls credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Internal Control System

Internal control system is based on an International recognised framework (COSO framework). Internal control system is a plan that covers the organisational structure and all methods as well as tools that are designed for securing the assets of the Company, to ensure the accuracy and validity of the accounting data presented, to optimise operational efficiency, and to ensure compliance to prevailing laws and regulation. Internal control system is an instrument to strengthen supervision through the implementation of focused and measured risk management to help the Company to manage risk of loss, errors, and frauds committed which are intentionally or unintentionally conducted by employees. Management conducts consistent evaluation on the effectiveness implementation of the current internal control system to ensure the business sustainability of the Company.



PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Di tahun 2020, baik anggota Dewan Komisaris maupun Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara hukum yang memiliki dampak yang material kepada kelangsungan usaha Perseroan.

Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial yang material dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2020, members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company had no legal claims that would materially impact the business continuity of the Company.

In 2020, the Company did not receive any material administrative and financial sanctions from the authorities and regulators.

KODE ETIK CODE OF CONDUCTS

Etika Bisnis merupakan standar dan pedoman bagi seluruh karyawan termasuk manajemen Perseroan dengan dilandasi moral yang luhur, jujur, transparan dan sikap yang profesional.

Kode Etik Perseroan merupakan turunan yang tidak terpisahkan dari visi dan misi Perseroan serta tata nilai dan budaya Perseroan. Kode Etik Perseroan merupakan pedoman bagi seluruh karyawan dalam bersikap, berinteraksi, bekerja dan berperilaku agar senantiasa mencerminkan reputasi dan citra Perseroan di hadapan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi perilaku yang berintegritas untuk mendukung menerapkan praktik GCG dengan baik dan mendorong pertumbuhan Perseroan secara bertahap. Kode Etik Perseroan berlaku di seluruh level organisasi dan jenjang jabatan tanpa terkecuali. Pelanggaran terhadap Kode Etik Perseroan akan dikenakan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Business Ethics is a standard and guideline for all employees including Company management based on noble, honest, transparent moral and professional attitude.

The Company's Code of Ethics is a derivative that is inseparable from the Company's vision and mission as well as the Company's values and culture. It is a guideline for all employees to act, interact, work, and behave so that they always reflect the Company's reputation and image in front of all stakeholders.

The Company requires all employees to uphold integrity in order to participate in implementing GCG practices and to encourage the Company's gradual growth. The Code of Ethics applies to all organizational and office levels without any exception. Violations of the Company's Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with the Company Regulations and applicable laws and regulations.

Pokok Kode Etik

1. Kepatuhan

Merupakan wujud kepatuhan seluruh unsur untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsi, tata tertib Perusahaan, dan ketentuan yang berlaku, yang merupakan hal mutlak untuk dilakukan untuk menjaga kelancaran penyelenggaraan Perusahaan.

2. Benturan Kepentingan

Seluruh pemangku kepentingan, tidak terkecuali jajaran Direksi dan karyawan, sedapat mungkin menghindari hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan yang dapat memengaruhi kinerja maupun produktivitas Perseroan.

Code of Conduct Principles

1. Compliance

An action of compliance of all elements in carrying out the duties and responsibilities according to function, corporate manual, and the prevailing regulations, which are mandatory to ensure the smooth operation of the Company.

2. Conflict of Interest

All stakeholders, including the Board of Directors and the employees, shall possibly avoid the issues that may lead to the conflict of interest, which may significantly impact to the performance and productivity of the Company.

3. Kerahasiaan

Seluruh jajaran manajemen dan karyawan wajib menjaga setiap informasi dan data perusahaan. Informasi dan data perusahaan sepenuhnya merupakan milik Perseroan, dan oleh karenanya, penggunaan informasi dan data Perseroan tersebut harus memperoleh izin tertulis dari pejabat yang berwenang.

4. Kepentingan

Seluruh manajemen dan karyawan dihimbau untuk menjaga citra Perseroan melalui pelaksanaan komitmen untuk menerapkan budaya dan nilai-nilai Perseroan secara konsisten dan sungguh-sungguh guna melindungi kepentingan pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

3. Confidentiality

All management and employees are required to secure the confidentiality of each corporate information and data. All corporate information and data belong to the Company, and therefore, the use of the corporate information and data shall obtain written approval from the authorised officer.

4. Interests

All management and employees are encouraged to secure the Company's image through commitment to implement the corporate cultures and values consistently and truthfully in order to protect the interests of the shareholders and stakeholders.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Pelaksanaan Kode Etik Perseroan ditujukan dan berlaku bagi setiap karyawan Perseroan dengan harapan dapat menciptakan pengelolaan operasi Perseroan yang wajar (*fair*), tidak diskriminatif dan bertanggung jawab (*accountable*).

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik Perseroan.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's Code of Ethics is intended and applies to every employee of the Company in the hope of creating fair, non-discriminatory and accountable management of the Company's operations.

TOTAL OF CODE OF CONDUCTS VIOLATION

Throughout 2020, there were no violations of the Company's Code of Ethics.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Komitmen Perseroan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perseroan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Informasi terkait kinerja dan aksi korporasi Perseroan disampaikan kepada publik melalui iklan di media cetak atau elektronik. Selama tahun 2020, Perseroan menyampaikan transparansi penyampaian Laporan Keuangan, Laporan Tahunan serta informasi lainnya sebagai berikut:

Materi Pengumuman Announcement Material	Media
Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Consolidated Financial Statements and Annual Reports	Website Perseroan dan Website Bursa Efek Indonesia Company Website and Indonesia Stock Exchange Website
Informasi Saham dan Pemegang Saham Shares and Shareholders Information	Website Perseroan Company Website

The Company's commitment to implement the principle of transparency in GCG is realised through the submission of financial reports, annual reports and other information that can be accessed by all investors and other stakeholders. Thus, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public, widely and precisely.

Information related to the performance and corporate actions of the Company is presented to the public in printed or electronic media. During 2020, the Company conveyed the transparency of submission of Financial Reports, Annual Reports, and other informations as follows:

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi, Perseroan memberikan akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi yang material dan relevan mengenai perkembangan Perseroan, melalui saluran informasi di bawah ini:

Alamat Kantor Pusat

PT Express Transindo Utama Tbk
Gedung Express
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 – Indonesia
Telp.: (+62 21) 2650 7000
Fax: (+62 21) 2650 7001
Email Korporasi: investor.relation@expressgroup.co.id
Website: www.expressgroup.co.id
Contact Center: (+62 21) 1500122
Email untuk Pelanggan: customercare@expressgroup.co.id

Taksi Reguler/Premium Area Jadetabek

Telp.: (+62 21) 1500122

Media Sosial

Twitter: @Express_Group
Instagram: express_group

As a form of applying the principle of transparency, the Company provides access to all stakeholders to obtain material and relevant information regarding the Company's development, through the information channels below:

Head Office Address

PT Express Transindo Utama Tbk
Gedung Express
Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11
Jakarta 11160 – Indonesia
Telp.: (+62 21) 2650 7000
Fax: (+62 21) 2650 7001
Corporate Email: investor.relation@expressgroup.co.id
Website : www.expressgroup.co.id
Contact Center: (+62 21) 1500122
Email for Customers: customercare@expressgroup.co.id

Regular/Premium Taxi in Jadetabek Area

Telp.: (+62 21) 1500122

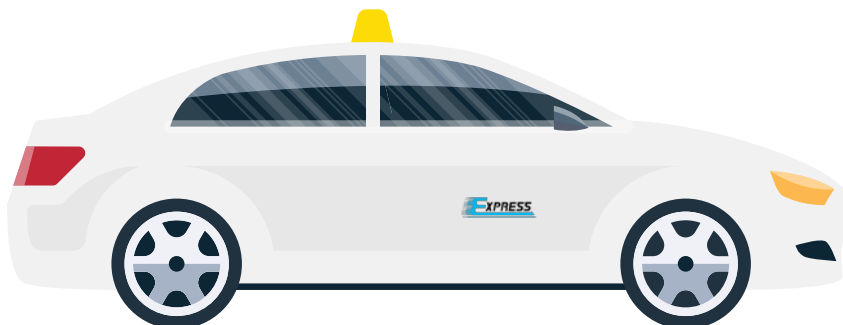
Social Media

Twitter: @Express_Group
Instagram: express_group

CHAPTER 6

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai warga korporasi yang baik (good corporate citizenship), pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bagian dari tanggung jawab moral yang harus dilakukan oleh Perusahaan yang menjalankan usahanya di tengah masyarakat dan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan melakukan program-program tanggung jawab sosial Perusahaan (CSR) untuk berkontribusi dalam membangun kualitas kehidupan yang lebih baik bersama para pemangku kepentingan yang diwujudkan dengan realisasi tanggung jawab sosial dan lingkungan secara terpadu dalam seluruh kegiatan usaha. Tanggung jawab sosial ini merupakan wujud kepedulian secara berkelanjutan terhadap kelestarian lingkungan hidup, perlindungan terhadap pelanggan, pemberdayaan masyarakat serta penerapan aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

As a good corporate citizen, the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of the moral responsibility that must be performed by the Company that runs its business in the community and interacts with numerous stakeholders.

In accordance with applicable laws and regulations, the Company carries out Corporate Social Responsibility (CSR) programs to contribute towards growing a better quality of life with stakeholders, which is effectuated by the realisation of integrated social and environmental responsibility in the entire business activities. This social responsibility is a form of ongoing concern for the environment, protecting customers, empowering communities, and applying the Occupational Health and Safety (OHS).



TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO ENVIRONMENT

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan rutin melakukan cek emisi pada setiap armada taksi guna mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh kendaraan secara umum. Selain itu penghematan akan air dan listrik juga dilakukan demi menjaga keberlangsungan lingkungan.

In 2020, the Company regularly checked emissions for each taxi fleet in order to reduce air pollution caused by vehicles in general. Besides, the actions to save water and electricity have been done to maintain environmental sustainability.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP ASPEK K3

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO OHS

Praktik ketenagakerjaan yang dilakukan Grup senantiasa memperhatikan hak dari pada pegawainya, dari tingkatan karyawan hingga manajemen. Grup juga senantiasa memberikan tunjangan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Employment practices that are carried out by the Group always pay attention to the employee rights, from the employee level to management. The Group also continues to provide benefits in accordance with applicable laws and regulations.

Kegiatan pemeliharaan juga rutin dilakukan oleh Grup pada armadanya. Kegiatan pemeliharaan tersebut meliputi uji emisi, uji KIR (uji kelaikan kendaraan), dan lain sebagainya. Grup menyediakan peralatan dan perlengkapan teknis yang berkaitan dengan prosedur standar keselamatan kerja. Grup juga secara berkala melakukan pengawasan terhadap penerapan prosedur keselamatan di lapangan yang dibuktikan dengan catatan tingkat kecelakaan kerja yang rendah.

Maintenance activities are also regularly carried out by the Group for its fleets. These maintenance activities include emission tests, vehicle viability tests, and so forth. Group provides equipment and technical equipment related to standard work safety procedures. The Group also regularly conducts supervision of the application of safety procedures in the field as evidenced by a record of low work accident rates.

Untuk mencapai hal-hal tersebut di atas Grup secara rutin mengadakan dan mengikutsertakan para pegawai dan mitra pengemudi dalam berbagai program pelatihan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

To achieve the benchmarks above, the Group regularly holds and engages employees and driver in various training programs in order to improve the human resources quality.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP MASYARAKAT

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO COMMUNITY

Grup berharap dapat terus memberikan kontribusi aktif terhadap sosial dan masyarakat. Dimulai dari lingkungan sekitar area kantor pusat, cabang dan pool, dan perlahan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas. Rencana yang disusun dan diimplementasikan oleh Grup mencakup focus kegiatan sosial pada aspek pendidikan, kesehatan, dan kemasyarakatan. Pada 2020, Perseroan dan pihak donatur memberikan kebutuhan pokok untuk mitra pengemudi dan masyarakat sekitar pool. Bantuan kebutuhan pokok tersebut diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mitra pengemudi dan warga dalam kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020.

The Group expects to continue providing real contribution to community and society. Starting from the environment around the head office area, branches, and pools, it expects to cover a wider community. The Company has arranged and implemented CSR plans on aspects of education, health, and society. In 2020, the Company with external contributors donated basic needs to driver and the residents within the pool regency. The food and daily needs donation are intended to support the drivers and residents during the Covid-19 pandemic that occurred in early 2020.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Grup secara konsisten melakukan rekrutmen driver melalui seleksi ketat dan prosedur yang jelas. Hal ini dilakukan untuk memenuhi tanggung jawab atas keselamatan para pelanggan. Grup juga memiliki fasilitas pengaduan agar para pelanggan dapat menyampaikan saran, kritik dan keluhan melalui fasilitas tersebut.

Sebagai bentuk tanggung jawab Grup kepada keselamatan pengemudi dan pelanggan, Grup melakukan pemeliharaan kendaraan secara disiplin dan rutin. Biaya pemeliharaan kendaraan merupakan tanggung jawab para mitra pengemudi yang berasal dari dana cadangan biaya yang disetor secara harian oleh para mitra pengemudi. Di akhir kontrak kemitraan, cadangan dana yang tersisa dalam akun mitra pengemudi akan dikembalikan sepenuhnya kepada mitra pengemudi yang bersangkutan.

Group consistently recruits drivers through strict selection and clear procedures. It is done to fulfill the corporate responsibility for the safety of customers. Group also has a complaint facility so that customers can submit suggestions, criticisms, and complaints through the facility.

As a form of the Group responsibility to ensure the safety of drivers and customers, the Group carries out vehicle maintenance in a disciplined and regular manner. Vehicle maintenance costs are the responsibility of the drivers which come from the reserve fund that is paid daily by the drivers. At the end of the partnership contract, the remaining reserve fund in the driver's account will be returned fully to the respective driver.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2020 PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

**STATEMENT BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND
THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2020
ANNUAL REPORT OF PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Mei 2021

We, the undersigned, state that all the information in the 2020 Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, May 2021

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



Ari Daryata Singgih
Komisaris Utama
President Commissioner



M. Alfian Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors



Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama
President Director



Jannes Philipus Chuang
Direktur
Director



Shafruhan Sinungan
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK
dan Entitas Anaknya / *and its Subsidiaries*

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2020 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*31 December 2020 and for the Year then Ended***

**Dan Laporan Auditor Independen/
*And Independent Auditors' Report***

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year Then Ended

Daftar Isi

Contents

Surat Pernyataan Direksi

Board of Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Ekshibit/
*Exhibit***

Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	B	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

Surat Pernyataan Direksi
Tentang
Tanggung Jawab Atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020

Board of Directors' Statement
Regarding
The Responsibility for
The Consolidated Financial Statements of
PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
For the Year Ended
31 December 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|-----------------|---|--|---|---------------------|----|
| 1. Nama | : | Johannes B.E. Triatmojo | : | Name | 1. |
| Alamat kantor | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address | |
| Alamat domisili | : | Jalan Flamingo Raya JC. 8 No. 1A, Pondok Aren - Kota Tangerang | : | Residential address | |
| Telepon | : | (021) - 2650 700 | : | Telephone | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Title | |
| 2. Nama | : | Jannes Philipus Chuang | : | Name | 2. |
| Alamat kantor | : | Jalan Sukarjo Wiryopranoto No.11, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address | |
| Alamat domisili | : | Jalan Kavling Polri Blok G V/1685-A, Grogol Petamburan - Jakarta Barat | : | Residential address | |
| Telepon | : | (021) - 2650 7000 | : | Telephone | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Title | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 5 Mei/ May 2021



Johannes B.E. Triatmojo

Jannes Philipus Chuang

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.00222/2.1035/AU.1/06/1164-2/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Express Transindo Utama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No.00222/2.1035/AU.1/06/1164-2/1/V/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Express Transindo Utama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia

Penekanan hal-hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 31 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai pada awal 2020 dan telah menyebar ke negara-negara termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi perekonomian Indonesia dan Grup, yang mungkin akan menghadapi risiko pada penghasilan, arus kas dan keadaan keuangan. Namun, risiko masa depan juga akan tergantung pada efektivitas dari respon terhadap peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk melangsungkan usahanya. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami kerugian berulang yang menyebabkan defisit sebesar Rp 1.457,35 miliar dan defisiensi modal sebesar Rp 520,32 miliar pada tanggal 31 Desember 2020. Jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup melampaui jumlah aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp 422,75 miliar. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus which began in early 2020 and has spread to countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global economy and Indonesia include the effects on economic growth, a decline in the capital market, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the Group are still uncertain at this time. A significant increase in the number of Covid-19 infections or their prolonged spread could affect the economy of Indonesia and the Group, which may face risks to income, cash flow and financial conditions. However, future risks will also depend on the effectiveness of the response to regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclosed in the Note 31 to the consolidated financial statements, the Group incurred a recurring losses which resulted to deficit of Rp 1,457.35 billion and a capital deficiency of Rp 520.32 billion as of 31 December 2020. The Group's consolidated total current liabilities exceeded their consolidated total current assets by Rp 422.75 billion. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern.

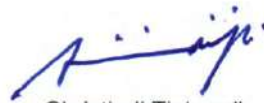
Penekanan hal-hal (lanjutan)

Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matters (continued)

Management's plans in regard to these matters are also disclosed in Note 31 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS ANWAR & REKAN



Christiadi Tjahnadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1164 / Public Accountant Registration No. AP 1164

5 Mei 2021 / May 5, 2021



Ekshibit A

Exhibit A

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
31 December 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	22.468.839	4	19.638.671	Cash and cash equivalents
Rekening penampungan	58.297.424	5	29.837.684	Escrow account
Piutang usaha - pihak ketiga	23.933.258	6	92.207.091	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain				Other receivable
Pihak ketiga	557.460		963.805	Third parties
Pihak berelasi	51.051.525	25	57.224.780	Related parties
Persediaan	1.087.873	7	1.973.476	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.142.237	8a	2.422.835	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	1.623.630		3.984.785	Prepaid expenses
Uang muka	36.866		1.450.341	Advances
Jumlah aset lancar	160.199.112		209.703.468	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas				
asosiasi - neto	-	9	152.815	Investment in associates - net
Investasi pada ventura bersama	-	10	1.797.093	Investment in joint venture
Aset tetap	81.168.836	11	263.890.302	Property and equipment
Aset tidak lancar lain-lain	1.934.391		3.721.653	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	83.103.227		269.561.863	Total non-current assets
Jumlah aset	243.302.339		479.265.331	Total assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
31 December 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	5.988.694	12	9.511.153	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.329.121	13	21.329.792	Other payable - third parties
Utang pajak	7.821.805	8b	5.369.999	Tax payables
Beban akrual	96.717.110	14	105.851.543	Accrued expenses
Pinjaman				Borrowings
Utang obligasi	466.102.110	15	578.914.943	Bonds payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	582.958.840		720.977.430	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	8.632.339	8d	32.937.355	Deferred tax liabilities
Utang pemegang saham	164.581.651	25	157.523.760	Shareholder loans
Jaminan pengemudi	3.046.435	16	7.095.889	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	4.409.693	17	14.793.446	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	180.670.118		212.350.450	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	763.628.958		933.327.880	Total liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
31 December 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Defisiensi Modal				Capital Deficiencies
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 15.400.000.000				Authorized - 15,400,000,000
saham dengan nilai nominal				shares with par value of Rp100
Rp100 (dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah) per share
per saham Modal ditempatkan				Issued and fully paid -
dan disetor penuh				6,145,600,000 shares
- 6.145.600.000 saham	614.560.000	18	614.560.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	319.938.860	19	319.938.860	Stock options
Opsi saham	2.827.064	26	2.827.064	Difference in value arising
Selisih nilai transaksi				from transaction with
dengan kepentingan				non-controlling interest
nonpengendali	792.591		792.591	Retained earnings (deficit):
Saldo laba (defisit):				Appropriated
Dicadangkan	150.000	20	150.000	Unappropriated
Belum dicadangkan	(1.457.505.595)		(1.391.335.430)	
Jumlah defisiensi modal yang dapat				Total capital deficiencies attributable
diatribusikan kepada				to the owners of the Company
pemilik entitas induk	(519.237.080)		(453.066.915)	Non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali	(1.089.539)		(995.634)	
Jumlah defisiensi modal	(520.326.619)		(454.062.549)	Total capital deficiencies
Jumlah liabilitas dan				Total liabilities and
defisiensi modal	243.302.339		479.265.331	capital deficiencies

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Year Ended
31 December 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan	21.541.634	21	134.251.103	Revenues
Beban pokok pendapatan	(95.435.084)	22	(293.916.663)	Costs of revenues
Rugi bruto	(73.893.450)		(159.665.560)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(18.270.495)	23	(103.307.149)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(92.163.945)		(262.972.709)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Keuntungan penghapusan utang	-		284.108.491	Gain on waiver of payables
Keuntungan penjualan aset tetap	11.049.678	11	2.397.215	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga	211.122		161.315	Interest income
Kerugian selisih kurs	(343)		(4.333)	Loss on foreign exchange
Bagian rugi setelah pajak yang dicatat dengan metode ekuitas dari:				Share of post-tax loss of equity accounted from:
- Entitas asosiasi	(1.949.908)	9	(39.337)	- Associate company
- Ventura bersama	-	10	(202.907)	- Joint venture
Beban bunga	(7.061.921)		(7.038.607)	Interest expenses
Beban penurunan nilai aset tetap	-	11	(221.430.018)	Impairment loss on property and equipment
Penghasilan lain-lain	16.914.758		512.569	Other income
Penghasilan lain-lain - neto	19.163.386		58.464.388	Other income - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(73.000.559)		(204.508.321)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	19.778.599	8c	(71.564.621)	Income tax benefits (expenses) - net
Rugi neto tahun berjalan	(53.221.960)		(276.072.942)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.472.373	17	8.796.645	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Pajak yang terkait dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(323.922)	8d	(2.199.161)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	1.148.451		6.597.484	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(52.073.509)		(269.475.458)	Total comprehensive loss for the year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income (Continued)
For the Year Ended
31 December 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(53.126.970)		(275.504.960)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(94.990)		(567.982)	Non-controlling interest
	(53.221.960)		(276.072.942)	
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(51.979.604)		(268.923.691)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(93.905)		(551.767)	Non-controlling interest
	(52.073.509)		(269.475.458)	
Rugi per saham (Dalam Rupiah penuh)				Loss per share (In full Rupiah)
Dasar	(8,64)	24	(60,11)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit C

Exhibit C

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transaction with non-controlling interest</i>				Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to the owners of the Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	Jumlah defisiensi modal/ <i>Total capital deficiencies</i>
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Opsi saham/ <i>Stock options</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2019	214.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	(1.122.411.739)	(584.143.224)	(443.867)	(584.587.091)	Balance as of 1 January 2019
Penerbitan saham baru	400.000.000	-	-	-	-	400.000.000	-	400.000.000	Issued new shares
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	(275.504.960)	(275.504.960)	(567.982)	(276.072.942)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya:									Other comprehensive Income:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	6.581.269	6.581.269	16.215	6.597.484	Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net
Jumlah rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	(268.923.691)	(268.923.691)	(551.767)	(269.475.458)	Total comprehensive loss during the year
Saldo 31 Desember 2019	614.560.000	319.938.860	2.827.064	150.000	(1.391.335.430)	(453.066.915)	(995.634)	(454.062.549)	Balance as of 31 December 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity (Continued)
For the Year Ended 31 December 2020
(Expressed in Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference arising from transaction with non-controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiencies
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.391.335.430)	(453.066.915)	(995.634)
Sebelum penerapan PSAK Baru								(454.062.549)
Perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2)	-	-	-	-	-	(14.190.561)	(14.190.561)	-
Saldo 1 Januari 2020	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.405.525.991)	(467.257.476)	(468.253.110)
Setelah penerapan PSAK baru								
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(53.126.970)	(53.126.970)	(94.990)
Penghasilan komprehensif lainnya:	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - neto	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif selama tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.147.366	1.147.366	1.085
	-	-	-	-	-	(51.979.604)	(51.979.604)	(93.905)
Saldo 31 Desember 2020	614.560.000	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.457.505.595)	(519.237.080)	(1.089.539)
								(520.326.619)

lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Net loss for the year
Other comprehensive income:
Remeasurement of long-term employee benefits liabilities - net
Total comprehensive loss during the year
Balance as of 31 December 2020

These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit D

Exhibit D

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Year Ended
31 December 2020

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pengemudi	48.673.357		129.251.857	Drivers
Pelanggan langsung	9.659.578		38.185.121	Direct customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(4.528.546)		(82.785.908)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(28.054.880)		(57.034.883)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	25.749.509		27.616.187	Cash generated from operating
Restitusi pajak	-		3.864.856	Tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(3.973.361)		(3.416.020)	Income tax paid
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	21.776.148		28.065.023	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	11	142.846.808	Proceeds from sale of non-current asset held for sale
Hasil penjualan aset tetap	122.129.483	11	57.876.743	Proceeds from sale of property and equipment
Penerimaan uang muka atas penjualan aset tetap	2.806.731	13	1.714.395	Received advances from sale of property and equipment
Penerimaan bunga	211.122		161.315	Interest received
Perolehan aset tetap	-	11	(5.100)	Acquisition of property and equipment
Investasi pada ventura bersama	-	10	(2.000.000)	Investment in joint venture
Penurunan (peningkatan) piutang lain-lain	6.579.600		(8.202.933)	Decrease (increase) in other receivable
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	131.726.936		192.391.228	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan dana pada rekening penampungan	(28.459.740)	5	(29.837.684)	Increase of funds in escrow account
Pembayaran kas kepada:				Payments of:
Utang bank	-		(147.824.575)	Bank loans
Utang obligasi	(112.812.833)		(21.085.057)	Bonds payable
Utang lain-lain	(9.400.000)	13	(9.600.000)	Other payable
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(150.672.573)		(208.347.316)	Net cash used in financing activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language

Ekshibit D/2

Exhibit D/2

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Year Ended
31 December 2020
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Kenaikan neto kas dan setara kas	2.830.511		12.108.935	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	19.638.671		7.534.069	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(343)		(4.333)	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	22.468.839	4	19.638.671	Cash and cash equivalents at end of the year

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activity not affecting cash flows is as follows:

	2020	Notes	2019	
Penambahan modal melalui konversi sebagian utang obligasi	-	15	400.000.000	Increased share capital through the conversion of part of bonds payable
Penghapusan utang lain-lain pihak ketiga	-	13	(284.108.491)	Written-off other payable third parties
Beban bunga	(7.057.891)		(7.038.606)	Interest expenses

Perubahan pada aset, (liabilitas) dan (ekuitas) yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Changes in asset, (liabilities) and (equity) arising from financing activities were as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas neto/ Cash flows-net	Laba rugi/ Profit or loss	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
2020						2020
Rekening penampungan	29.837.684	(28.459.740)	-	-	58.297.424	Escrow account
Utang lain-lain - pihak ketiga	(9.400.000)	(9.400.000)	-	-	-	Other payable - third parties
Utang obligasi	(578.914.943)	(112.812.833)	-	-	(466.102.110)	Bonds payable
Utang pemegang saham	(157.523.760)	-	(7.057.891)	-	(164.581.651)	Shareholder loans
2019						2019
Rekening penampungan	-	(29.837.684)	-	-	29.837.684	Escrow account
Utang bank	(442.506.976)	(147.824.575)	-	294.682.401	-	Bank loans
Bunga akrual	(98.627.774)	-	-	8.426.090	(90.201.684)	Accrued interest
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	(9.600.000)	284.108.491	(303.108.491)	(9.400.000)	Other payable - third parties
Utang obligasi	(1.000.000.000)	(21.085.057)	-	400.000.000	(578.914.943)	Bonds payable
Utang pemegang saham	(150.485.154)	-	(7.038.606)	-	(157.523.760)	Shareholder loans
Modal saham	(214.560.000)	-	-	(400.000.000)	(614.560.000)	Share capital

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

Ekshibit E

Exhibit E

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020**

**Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020**

**And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Umum

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan

PT Express Transindo Utama Tbk ("Perseroan"), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., Notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perseroan telah meningkatkan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham melalui Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019, tanggal 8 Mei 2019.

Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham melalui Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 Juni 2019.

Perseroan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perseroan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang) dan kota-kota lainnya di Indonesia. Kantor pusat Perseroan terletak di Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat 11160.

1. General

a. Establishment and business activity of the Company

PT Express Transindo Utama (the "Company"), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated 11 June 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company increased its authorised capital for Rp1,000,000,000 consisted of 10,000,000,000 shares based on a Notarial Deed No. 21 dated 7 May 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was approved by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024341.AH.01.02.Tahun 2019 dated 8 May 2019.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp400,000,000 consisted of 4,000,000,000 shares based on Notarial Deed No. 80 dated 24 June 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0290685 dated 26 June 2019.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang) and other cities in Indonesia. The Company's head office is located at Jl. Sukarjo Wiryopranoto No. 11 Maphar, Taman Sari, West Jakarta 11160.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perseroan (Lanjutan)

a. Establishment and business activity of the Company (Continued)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan utama Perseroan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perseroan mulai beroperasi pada tahun 1989.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019, Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali pada tanggal 31 Desember 2019.

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on 22 May 2019, the Company no longer has major and controlling shareholder as of 31 December 2019.

b. Penawaran umum efek dan obligasi

b. Public offering of shares and bonds

- Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perseroan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On 22 October 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perseroan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648 / BEI.PPI / 05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Tahap II

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal tahun 2021.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares will be carried out in early 2021.

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

b. Penawaran umum efek dan obligasi (Lanjutan)

b. Public offering of shares and bonds (Continued)

- Pada tanggal 17 Juni 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

- On 17 June 2014, the Company obtained effective notice from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perseroan pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp400.000.000 telah dikonversi menjadi saham Perseroan melalui PMTHMETD.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and shareholders of the Company on 22 May 2019, the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 (CB) without interest with a maturity date on 31 December 2020. On 23 June 2019, OK remained listed in the Indonesia Stock Exchange, while the remaining Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000 have been converted into the Company's shares through PMTHMETD.

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan

c. Consolidated subsidiaries

Perseroan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective interest		Tahun operasi/ year of operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2020	2019		2020	2019
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	2.573.374	13.926.658
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	980.879	1.043.810
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	9.795.112	41.653.723
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	321.331	1.092.114
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	225.374	229.439
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	785	11.564
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	2.065.390	1.556.676
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	532.862	4.133.699
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	58.253.713	119.935.619
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	5.998.758	27.013.367
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	12.079.062	33.988.769
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	43.140.254	45.396.543
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	27.455.329	100.244.238
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9997	2014	10.624.024	10.630.240
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	774	7.513.402
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,6000	99,6000	1997	15.622.279	37.435.113

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terakhir melalui Akta Notaris No. 12 tanggal 8 Februari 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087642 tertanggal 13 Februari 2019.

Susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut:

1. General (Continued)

c. Consolidated subsidiaries (Continued)

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest change was based on Notarial Deed No. 12 dated 8 February 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0087642 dated 13 February 2019.

The Company's management consists of the following:

	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ari Daryata Singgih	Abed Nego	President Commissioner
Komisaris	-	Satrio	Commissioner
Komisaris Independen	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	Johannes B.E. Triatmojo	Johannes B.E. Triatmojo	President Director
Direktur	Jannes Philipus Chuang	Megawati Affan	Director
Direktur Independen	Shafruhan Sinungan	Shafruhan Sinungan	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	M. Alfian Baharudin	M. Alfian Baharudin	Chairman
Anggota	Luther A. Lukita	Ari Daryata Singgih	Members
	Tjandra Susanto Putra	Tjandra Susanto Putra	
Karyawan tetap dan kontrak	118 orang/ person	471 orang/ person	Permanent and contractual employees

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Service Authority ("OJK") regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basic for preparation of consolidated financial statements

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2019, except for the adoption of new and revised PSAK effective 1 January 2020 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

b. Basic for preparation of consolidated financial statements (Continued)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

c. Adoption of New and Revised PSAK

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan direvisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2020:

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2020:

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan, tentang judul laporan keuangan";
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2019), "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" dan PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material";
- Amendemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi";
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan";
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- PSAK No. 73, "Sewa".

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements, on Title of Financial Statements";
- PSAK No. 1 (Annual Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" and PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Material";
- Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associate and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures";
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts - Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract";
- PSAK No. 71, "Financial Instruments";
- Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments: Prepayment Feature with Negative";
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- PSAK No. 73, "Leases".

Kecuali untuk PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73, penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

Except for PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73, the adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (Lanjutan)

c. Adoption of New and Revised PSAK (Continued)

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan

PSAK No. 71: Financial Instruments

PSAK No. 71 menggantikan PSAK No. 55 Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian ekspektasian ("ECL"), yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 71 replaces PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assesstment, recognition and measurement for allowance for impairments losses for financial instruments using the expected credit loss ("ECL") model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Grup telah menerapkan PSAK No. 71 yang berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi. Pendekatan ini memungkinkan entitas untuk tidak menyajikan kembali periode sebelumnya, namun, penyesuaian dilakukan pada saldo awal periode pelaporan yang mencakup tanggal penerapan awal.

The Group has adopted PSAK No. 71 effective 1 January 2020 using a modified retrospective approach. This approach allows an entity not to restate prior periods, however, adjustments are made at the beginning balance of the reporting period that includes the date of initial adoption.

Tabel berikut ini menunjukkan akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdampak oleh transisi PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The following table reflects accounts in consolidated statements of financial position which were affected by the transition of PSAK No. 71 as of 1 January 2020:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	Disajikan Kembali/ As Restated	
Aset				Assets
Piutang usaha - neto	38.123.818	(14.190.560)	23.933.258	Trade receivables - net
Ekuitas				Equity
Saldo laba	(39.031.400)	(14.190.560)	(53.221.960)	Retained earnings

Penerapan PSAK No. 71 mengharuskan Grup untuk mengakui penyisihan ECL untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan aset kontrak. Grup telah melakukan penyesuaian pada saldo laba pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 14.190.561 (bruto sebelum pajak) yang berasal dari kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan.

The adoption of PSAK No. 71 requires the Group to recognise an allowance for ECLs for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and contract assets. The Group has adjusted the retained earnings at 31 December 2019 amounting to Rp 14,190,561 (gross before tax) which come from the increase of allowance for impairment losses for financial instruments.

Tabel berikut ini adalah rekonsiliasi dari cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 55 ke cadangan kerugian penurunan nilai yang ditentukan sesuai dengan PSAK No. 71:

The following table is the reconciliation of the ending allowance for impairment loss in accordance with PSAK No. 55 to the opening for allowance for impairment loss determined in accordance with PSAK No. 71:

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (Lanjutan)

c. Adoption of New and Revised PSAK (Continued)

PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Lanjutan)

PSAK No. 71: Financial Instruments (Continued)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berdasarkan PSAK No. 55 at 31 Desember 2019		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Berdasarkan PSAK No. 71 at 1 Januari 2020	
<i>Allowance for Impairment Loss Under PSAK No. 55 as at 31 December 2019</i>		<i>Allowance for Impairment Loss Under PSAK No. 71 as at 1 January 2020</i>	
	Pengukuran Kembali/ Remeasurements		
Piutang usaha berdasarkan PSAK No. 55 / Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi berdasarkan PSAK No. 71	193.102.194	14.190.561	207.292.755
			Trade receivables under PSAK No. 55/ Financial assets at amortized cost under PSAK No. 71

Grup memilih untuk mereklasifikasi semua pinjaman yang diberikan dan piutang berdasarkan PSAK No. 55 sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi setelah penerapan PSAK No. 71 pada 1 Januari 2021.

The Group elected to reclassify all its loans and receivables per PSAK No. 55 as financial assets at amortized cost upon adoption of PSAK No. 71 on 1 January 2021.

PSAK No. 72: Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan

PSAK No. 72: Revenue From Contract With Customers

PSAK No. 72 menetapkan model lima langkah untuk memperhitungkan pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan dan mensyaratkan bahwa pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan entitas berhak sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan. PSAK No. 72 ini akan menggantikan PSAK No. 23: Pendapatan, PSAK No. 34: Kontrak Konstruksi, PSAK No. 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate, ISAK No. 10: Program Loyalitas Pelanggan, ISAK No. 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate dan ISAK No. 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan. Penerapan PSAK No. 72 tidak mengakibatkan penyajian kembali karena penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saldo komparatif dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 72 establishes a five-step model to account for revenue arising from contracts with customers and requires that revenue be recognized at an amount that reflects the consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring goods or services to a customer. This PSAK No. 72 will replace PSAK No. 23: Revenue, PSAK No. 34: Construction Contracts, PSAK No. 44: Accounting for Real Estate Development Activities, ISAK No. 10: Customer Loyalty Program, ISAK No. 21: Real Estate Construction Agreements and ISAK No. 27: Transfer of Assets From Customers. The adoption of PSAK No. 72 did not result to any restatements since the adoption has no significant impact in the comparative balances in the consolidated financial statements.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (Lanjutan)

c. Adoption of New and Revised PSAK (Continued)

PSAK No. 73: Sewa

PSAK No. 73: Leases

PSAK No. 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa Penyewa dan Pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan transaksi tersebut dengan tepat. PSAK No. 73 ini akan menggantikan PSAK No. 30: Sewa.

PSAK No. 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. The PSAK No. 73 will supersede PSAK No. 30: Lease.

Setelah penerapan PSAK No. 73, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa bagi penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah. Grup tidak mengakui dampak kumulatif pada awal penerapan karena dampaknya tidak signifikan.

Upon adoption of PSAK No. 73, the Group applied a single recognition and measurement approach for all leases for which it is the lessee, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group did not recognize any cumulative impact at the beginning of the implementation since the impact is not significant.

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang berdampak kepada Grup, yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

i 1 Juni 2020

i 1 June 2020

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19

- Amendments to PSAK No. 73 : Lease Concessions Related to Covid-19

ii 1 Januari 2021

ii 1 January 2021

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga Tahap 2

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination regarding Definition of Business".

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, PSAK No. 62: Insurance Contracts and PSAK No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform Phase 2

iii 1 April 2021

iii 1 April 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

- Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond 30 June 2021

Ekshibit E/10

Exhibit E/10

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (Lanjutan)

c. Adoption of New and Revised PSAK (Continued)

iv 1 Januari 2022 (Lanjutan)

iv 1 January 2022 (Continued)

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

- Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract
- PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)
- PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)

v 1 Januari 2023

v 1 January 2023

- Amendemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

- Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use

vi 1 Januari 2025

vi 1 January 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi

- PSAK No. 74: Insurance Contract

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

d. Principles of consolidation and equity accounting

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries.

a. Entitas anak

a. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Entitas anak (Lanjutan)

a. Subsidiaries (Continued)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Entitas anak (Lanjutan)

a. Subsidiaries (Continued)

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perseroan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

b. Entitas asosiasi

b. Associates

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

c. Pengaturan bersama

c. Joint arrangement

Menurut PSAK No. 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.

Under PSAK No. 66, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement.

Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

d. Metode ekuitas

d. Equity method

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Ekshibit E/14

Exhibit E/14

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

d. Metode ekuitas (Lanjutan)

d. Equity method (Continued)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.p.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.p.

e. Perubahan kepemilikan

e. Changes in ownership interests

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

Ekshibit E/15

Exhibit E/15

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

e. Penjabaran mata uang asing

e. Foreign currency translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and reporting currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each entity of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan saldo

Transaction and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which were as follows:

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat (ASD) (dalam Rupiah penuh)	14.105	13.901	United States Dollar (USD) (in full Rupiah)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

g. Kas dan setara kas

g. Cash and cash equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Persediaan

h. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak Januari 2020 (Lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Financial instruments

Financial assets

Accounting policies applied from 1 January 2020

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Accounting policies applied from 1 January 2020 (Continued)

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortised cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive Income

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

As at 31 December 2020, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to 1 January 2020

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan di mana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the marketplace concerned.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investment and (iv) available-for-sale financial assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain - lain dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at 31 December 2019, the Group had only financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets for maturities shorter than twelve months; otherwise, they are classified as noncurrent assets. The Group's loans and receivables comprised of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables and other receivables in the consolidated statement of financial position.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Aset keuangan (Lanjutan)

Financial assets (Continued)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pemegang saham dan utang obligasi, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

As at 31 December 2020 and 2019, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, others payable, accrued expense, shareholders loans and bonds payable, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Ekshibit E/19

Exhibit E/19

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

Financial liabilities (Continued)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Offsetting financial assets and financial liabilities

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Accounting policies applied from 1 January 2020

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

j. Financial instruments (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to 1 January 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

At each consolidated statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset keuangan tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

For financial asset measured at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

k. Pengukuran nilai wajar

k. Fair value measurement

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

k. Fair value measurement (Continued)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

l. Aset tetap

l. Property and equipment

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

I. Aset tetap (Lanjutan)

I. Property and equipment (Continued)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 "Aset tetap".

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 "Fixed Assets".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap dengan memperhitungkan nilai residu yang berkisar antara 5% sampai 30% dari biaya perolehan, sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost, as follows:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	Equipment and fixtures

Ekshibit E/23

Exhibit E/23

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

l. Aset tetap (Lanjutan)

l. Property and equipment (Continued)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Aset dalam penyelesaian

Construction in progress

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Sewa

m. Leases

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020

Accounting policies applied from 1 January 2020

Grup sebagai penyewa

Group as a lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)

m. Sewa (Lanjutan)

m. Leases (Continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sejak 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Accounting policies applied from 1 January 2020
(Continued)

Grup sebagai penyewa (Lanjutan)

Group as a lessee (Continued)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - (ii) Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - (i) The Group has the right to operate the asset;
 - (ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Sewa jangka pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line method.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020

Accounting policies applied prior to 1 January 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Ekshibit E/25

Exhibit E/25

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

m. Sewa (Lanjutan)

m. Leases (Continued)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan sebelum 1 Januari 2020 (Lanjutan)

Accounting policies applied prior to 1 January 2020 (Continued)

Grup sebagai lessor

Accounting treatment as a lessor

Sewa di mana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

Grup sebagai lessee

Accounting treatment as a lessee

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer kepada Perseroan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Lease where all the risks and benefits of ownership of the assets are not transferred to the Company are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

n. Distribusi dividen

n. Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Biaya emisi saham

o. Stock issuance costs

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan

p. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

p. Penurunan nilai aset nonkeuangan (Lanjutan)

p. Impairment of non-financial assets (Continued)

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

q. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

q. Non-current assets held for sale

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual ketika:

Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale when:

- Tersedia untuk langsung dijual;
- Manajemen berkomitmen untuk menjual aset tersebut;
- Tidak ada kemungkinan bahwa perubahan signifikan pada rencana akan dibuat atau ditarik;

- They are available for immediate sale;
- Management is committed to a plan to sell;
- It is unlikely that significant changes to the plan will be made or that the plan will be withdrawn;

Ekshibit E/27

Exhibit E/27

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

q. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual (Lanjutan)

- Program yang aktif telah dirancang untuk menarik pembeli;
- Aset atau kelompok lepasan telah dipasarkan pada harga yang layak dalam kaitannya dengan nilai wajar aset tersebut; dan
- Penjualan diharapkan untuk selesai dalam waktu 12 bulan dari tanggal klasifikasi.

Aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah dari:

- Jumlah tercatat langsung sebelum diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup; dan
- Nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

q. Non-current assets held for sale (Continued)

- An active programme to locate a buyer has been initiated;
- The asset or disposal group is being marketed at a reasonable price in relation to its fair value; and
- A sale is expected to complete within 12 months from the date of classification.

Non-current assets classified as held for sale are measured at the lower of:

- Their carrying amount immediately prior to being classified as held for sale in accordance with the Group's accounting policy; and
- Fair value less costs of disposal.

Non-current assets classified as held for sale is presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

r. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

Ekshibit E/28

Exhibit E/28

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

r. Revenue and expense recognition (Continued)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Lanjutan)

Revenue from contracts with customers (Continued)

- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- A point in time (typically for promises to transfer
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Pendapatan taksi

Revenue from taxi

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi kemitraan diakui berdasarkan jumlah setoran harian pengemudi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Revenues from regular taxi operations are recognized based on driver's daily tariff charged stipulated in the agreements.

Pendapatan dari kegiatan operasi taksi komisi diakui berdasarkan jumlah dalam argometer.

Revenues from commission-based taxi operations are recognized based on the amount in the meter.

Ekshibit E/29

Exhibit E/29

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

r. Revenue and expense recognition (Continued)

Pendapatan jasa

Revenue from services

Pendapatan dari kegiatan penyewaan kendaraan dan bengkel diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from car rental, fleet and workshop are recognized when services are rendered to customers.

Penjualan barang

Sales of goods

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Beban

Expenses

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Beban Bunga

Interest Expenses

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Beban lain-lain

Other Expenses

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Other expenses are recognized when they are incurred

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Ekshibit E/30

Exhibit E/30

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

s. Imbalan kerja

s. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Imbalan kerja jangka panjang

Long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit method.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

The Group operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

s. Imbalan kerja (Lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Pembayaran berbasis saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

s. Employee benefits (Continued)

Long-term employee benefits (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share-based payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

t. Pembayaran berbasis saham (Lanjutan)

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi vest berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

u. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan *item* yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas di mana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

t. Share-based payments (Continued)

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

u. Income tax

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

Current tax

Current income tax expense is calculated on the basis of tax law applicable at the reporting date. Current income tax assets or liabilities consist of liabilities to or claims of tax authorities relating to the current or previous reporting period, which have not been paid at the end of the reporting date period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to the current tax assets or liabilities are recognized as components of the income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Deferred taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

u. Pajak penghasilan (Lanjutan)

u. Income tax (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred taxes (Continued)

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan (aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Aset pajak tangguhan diakui dan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will not be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

v. Laba per saham

v. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segmen operasi

w. Operating segment

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

x. Provisi

x. Provisions

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

y. Biaya pinjaman

y. Borrowing costs

Biaya pinjaman dikapitalisasi, setelah dikurangi dengan bunga yang diperoleh pada saat pencairan kas yang diharapkan, ketika dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, kontribusi atau produksi suatu aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual dapat dikapitalisasi.

Borrowing costs are capitalised, net of interest received on cash drawn down yet to be expended when they are directly attributable to the acquisition, contribution or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Pertimbangan

Judgments

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

a. Classification of financial assets and financial liabilities

Sebelum 1 Januari 2020, Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2j, mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Prior to 1 January 2020, the Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. As disclosed in Note 2j, beginning 1 January 2020, the Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2j atas laporan keuangan konsolidasian.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2j to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas pada bank dan		
deposito berjangka	22.463.839	19.397.500
Piutang usaha - pihak ketiga	23.933.258	92.207.091
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	557.460	963.805
Pihak berelasi	51.051.525	57.224.780
Jumlah	<u>98.006.082</u>	<u>169.793.176</u>

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

b. Allowance for impairment of financial assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amounts of the Group's financial assets are as follows:

At amortized cost
Cash in banks and
time deposits
Trade receivable - third parties
Other receivables
Third parties
Related parties

Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Komitmen sewa

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan jangka waktu yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika sudah dipastikan secara wajar tidak akan dilakukan perpanjangan.

Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

c. Lease commitments

Evaluating lease agreements

Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Assessing lease arrangement and lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

d. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation. The Group has accumulated fiscal losses and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 28.

b. Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

Ekshibit E/38

Exhibit E/38

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020

And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Penurunan nilai aset nonkeuangan

c. Impairment of non-financial assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Penurunan Persediaan

Impairment of Inventories

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu di mana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

d. Imbalan kerja jangka panjang

d. Long-term employee benefit

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

3. Management Use of Estimate, Judgements and Assumptions (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

d. Imbalan kerja jangka panjang

d. Long-term employee benefit

	2020	2019	
Liabilitas imbalan kerja	4.409.693	14.793.446	Employee benefits liability
Beban imbalan kerja karyawan	(5.832.455)	3.347.170	Employee benefits expenses

Imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 17. Long-term employee benefits liability are disclosed in Note 17.

e. Kompensasi berbasis saham

e. Share-based payment compensation expense

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 26.

The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 26.

f. Pajak tangguhan

f. Deferred taxes

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasi dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

	2020	2019	
Liabilitas pajak tangguhan	(8.632.339)	(32.937.355)	Deferred tax liabilities
Neto	<u>(8.632.339)</u>	<u>(32.937.355)</u>	Net

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 8.

Deferred taxes are disclosed in Note 8.

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas		4. Cash and Cash Equivalents	
	2020	2019	
Kas - Rupiah	5.000	241.171	Cash on hand - Rupiah
Kas pada bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.111.632	18.767.639	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	225.472	157.127	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	152.470	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	94.102	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	91.314	PT Bank Permata Tbk
	22.337.104	19.262.652	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	10.027	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah kas pada bank	22.337.104	19.272.679	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	126.735	124.821	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	22.468.839	19.638.671	Total
Suku bunga deposito per tahun	4,50%	5,00%	Annual interest rate on time deposits
Seluruh kas dan setara kas tidak dijaminkan kepada pihak manapun.		No cash and cash equivalents were used as collateral to any parties.	
5. Rekening Penampungan		5. Escrow Account	
	2020	2019	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.297.424	29.837.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rekening penampungan merupakan rekening bank dalam mata uang Rupiah dan tanpa bunga yang dibuka oleh Wali Amanat untuk tujuan menampung setiap dana hasil penjualan jaminan obligasi sebelum dana tersebut didistribusikan kepada pemegang obligasi pada tanggal-tanggal tertentu (Catatan 15).		Escrow account represents bank account denominated in Rupiah and interest-free which was opened by the Trustee for the purpose to collect every proceeds from the sale of bond collaterals before the funds are distributed to the bondholders on a certain dates (Note 15).	

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

a. Berdasarkan pelanggan

	2020	2019
Pengemudi	96.687.251	278.319.839
Pihak pelanggan langsung	3.528.998	6.989.446
Jumlah	100.216.249	285.309.285
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.282.991)	(193.102.194)

Piutang usaha - neto

23.933.258

6. Trade Receivables - Third Parties

a. By customer

	2020	2019
Drivers	278.319.839	278.319.839
Direct customers	6.989.446	6.989.446
Total	285.309.285	285.309.285
Allowance for impairment losses	(193.102.194)	(193.102.194)

Trade receivable - net

b. Berdasarkan umur

	2020	2019
Belum jatuh tempo	-	825.291
Lewat jatuh tempo:		
Sampai dengan 1 bulan	-	1.288.830
> 1 bulan - 3 bulan	98.438	2.824.029
> 3 bulan - 6 bulan	370.200	5.623.283
> 6 bulan	99.747.611	274.747.852
Jumlah	100.216.249	285.309.285
Cadangan kerugian penurunan nilai	(76.282.991)	(193.102.194)

Piutang usaha - neto

23.933.258

b. By aging

	2020	2019
Not yet due	-	825.291
Over due:		
Up to 1 month	-	1.288.830
> 1 month - 3 months	98.438	2.824.029
> 3 months - 6 months	370.200	5.623.283
> 6 months	99.747.611	274.747.852
Total	100.216.249	285.309.285
Allowance for impairment losses	(76.282.991)	(193.102.194)

Trade receivable - net

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 30 hari.

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 30 days.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

All trade receivable were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment of trade receivables were as follow:

	2020	2019
Saldo awal	193.102.194	214.071.175
Transisi PSAK No. 71	14.190.560	-
Saldo disesuaikan di awal tahun	207.292.754	214.071.175
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 23)	9.601.898	34.391.757
Penghapusan	(48.089.314)	(31.021.218)
Saldo akhir	76.282.991	193.102.194

Beginning balance
PSAK No. 71 transition
Adjusted balance at beginning of year
Provision during the year
(Note 23)
Written-off
Ending balance

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

6. Piutang Usaha - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

6. Trade Receivables - Third Parties (Continued)

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2020 and 2019, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties was sufficient.

7. Persediaan

	2020
Suku cadang	250.833
Lain-lain	837.040
Jumlah	1.087.873

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

7. Inventories

	2019	
	1.102.973	Spare parts
	870.503	Others
Total	1.973.476	

As of 31 December 2020 and 2019, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	2020
Pajak penghasilan badan	
Tahun berjalan	-
Tahun sebelumnya	-
Pajak lain-lain	
Pasal 21	96.424
Pajak pertambahan nilai	1.045.813
Pajak pertambahan nilai atas barang mewah	-
Jumlah	1.142.237

8. Taxation

a. Prepaid taxes

	2019	
	-	Corporate income tax
	-	Current year
	-	Prior year
		Other taxes
	81.373	Article 21
	2.201.406	Value added tax
	140.056	Luxury value added tax
Total	2.422.835	

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 25/29	897.855	20.877	Article 25/29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 (2)	200	19.533	Article 4 (2)
Pasal 21	104.060	197.288	Article 21
Pasal 23	5.129.781	5.129.801	Article 23
Pajak pertambahan nilai	1.644.091	-	Value added tax
Lain-lain	45.818	2.500	Others
Jumlah	7.821.805	5.369.999	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

The filed tax returns are based on the Tax Payer own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Based on the Law No. 28 year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes within 5 (five) years since it was due, subject to certain exceptions, in accordance with provisions of the Law.

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Beban (manfaat) pajak neto Grup terdiri dari:

The Group's net tax expense (benefit) consists of:

	2020	2019	
Perseroan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	2.087.209	1.126.114	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	2.087.209	1.126.114	Total tax expense (benefit)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	897.855	20.877	Current tax
Pajak tangguhan	(22.763.663)	70.417.630	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	(21.865.808)	70.438.507	Total tax expense (benefit)
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	897.855	20.877	Current tax
Pajak tangguhan	(20.676.454)	71.543.744	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	(19.778.599)	71.564.621	Total income tax expenses (benefits)

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.000.559)	(204.508.321)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(52.947.501)	(142.389.205)	Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(20.053.058)	(62.119.116)	Loss before tax - the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.873.991	34.371.488	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan penjualan aset tetap	(26.173.034)	10.008.213	Gain on sales of property and equipment
Imbalan kerja karyawan - neto	(2.290.111)	(42.797)	Employee benefits - net
Provisi kerugian penurunan nilai - neto	(17.019.506)	6.749.245	Provision for impairment losses - net
Akrual jasa profesional	184.260	1.026.150	Accrual for professional fees
Jumlah	(39.424.400)	106.123.290	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Tunjangan karyawan	505.724	1.090.422	Employee welfares
Sumbangan dan kontribusi	38.243	150.250	Donations and contributions
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(208.041)	(182.737)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	63.511	95.932	Others
Jumlah	399.437	21.754.382	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(59.078.021)	65.758.556	Fiscal profit (loss) before application of prior year fiscal losses
Akumulasi rugi fiskal			Fiscal losses carry forward
2016	-	(44.597.585)	2016
2017	(116.617.927)	(137.778.898)	2017
2018	(98.292.910)	(98.292.910)	2018
Jumlah	(273.988.858)	(214.910.837)	Total

Perseroan tidak menghitung beban pajak kini karena masih memiliki akumulasi rugi fiskal yang cukup untuk dikompensasi dengan laba fiskal tahun berjalan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba (rugi) fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company has no current tax as it still has sufficient fiscal losses carried forward to offset against the current fiscal profit. In these consolidated financial statements, the amount of fiscal profit (loss) is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payables were as follows:

	2020	2019	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	897.855	20.877	Subsidiaries
Jumlah	897.855	20.877	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah	-	-	Total
Utang pajak kini			Current tax payable
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	(897.855)	(20.877)	Subsidiaries
Jumlah	(897.855)	(20.877)	Total

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letters

- Pada bulan September 2019, EMP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas pajak penghasilan (PPh) Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan pajak pertambahan nilai (PPN) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp1.581.236. Manajemen setuju dengan semua hasil pemeriksaan tersebut kecuali PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp566.168. Manajemen EMP telah menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 16 Desember 2019.

- In September 2019, EMP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and value added tax (VAT) with total underpayments of Rp1,581,236. Management agrees with these assessment results except for income tax article 23 with the underpayment amounting to Rp566,168. EMP Management has submitted its objection letter to the Tax Office on 16 December 2019.

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

c. Beban pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax expense (Continued)

Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Tax Assessment Letters (Continued)

- Pada bulan Agustus 2019, SIP menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp176.895. Manajemen SIP setuju dengan seluruh hasil pemeriksaan tersebut dan membayar kekurangan pajak tersebut pada September 2019.

- In August 2019, SIP received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, 23, and 4 (2) with a total underpayment amount of Rp176,895. SIP management agreed with all the assessment results and paid the total tax underpayments in September 2019.

- Pada bulan April 2019, EKL menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPh Badan tahun fiskal 2017 sejumlah Rp3.864.856, dan surat ketetapan pajak kurang bayar tahun fiskal 2017 atas PPh pasal 21, PPh pasal 23, dan PPh pasal 4(2) sejumlah Rp484.738. Manajemen EKL setuju dengan seluruh hasil pemeriksaan tersebut. EKL telah menerima pengembalian pajak di bulan Mei 2019.

- In April 2019, EKL received a tax assessment letter confirming an overpayment of Corporate Income Tax for the 2017 fiscal year in the amount of Rp3,864,856, and tax assessment letters for underpayments of the 2017 fiscal year on Income tax articles 21, 23, and 4 (2) in the amount of Rp484,738. EKL management agreed with the entire examination results. EKL has received a tax refund in May 2019.

- Pada bulan Juli 2018, EJJ menerima surat ketetapan pajak tahun fiskal 2014 atas PPh Badan, PPh pasal 21, PPh pasal 23, PPh pasal 4(2) dan PPhn atas kegiatan bangun sendiri dengan jumlah keseluruhan kurang bayar sebesar Rp131.484.753.

- In July 2018, EJJ received tax assessment letters for the 2014 fiscal year on Corporate Income Tax, income tax articles 21, 23, 4 (2) and value added tax for self-building activities with a total underpayment amounts of Rp131,484,753.

Manajemen EJJ setuju dengan hasil pemeriksaan pajak kurang bayar atas PPh pasal 4(2), 21 dan PPhn atas kegiatan bangun sendiri sejumlah Rp1.306.847, dan telah menyetorkan ke kas negara pada tanggal 28 Agustus 2018. Namun, Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan PPh badan dan PPh pasal 23 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp130.177.906. Manajemen EJJ telah menyampaikan surat keberatan kepada Kantor Pajak pada tanggal 17 Oktober 2018.

EJJ Management agreed with the underpayment results for income tax articles 4(2), 21 and value added tax for self-building activities totalling Rp1,306,847 and repaid these underpayments on 28 August 2018. However, Management disagrees with the corporate income tax and income tax article 23 results with total underpayment of Rp130,177,906. EJJ Management has filed an objection letter to the Tax Office on 17 October 2018.

Pada bulan September 2019, EJJ menerima surat-surat keputusan dari Kantor Pajak atas keberatan yang telah diajukan. Kantor Pajak menerima keberatan EJJ atas PPh badan sebesar Rp125.060.348, dan menolak keberatan EJJ atas PPh pasal 23 sebesar Rp5.117.558.

In September 2019, EJJ received decision letters from the Tax Office on its objections that had been submitted previously. The Tax Office accepted EJJ's objection on Corporate Income Tax amounting to Rp125,060,348, and rejected EJJ's objection on the Income Tax Article 23 amounting to Rp5,117,558.

Manajemen EJJ tidak setuju dengan hasil keputusan keberatan atas PPh Pasal 23, dan kemudian menyampaikan surat banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 16 Desember 2019.

EJJ Management does not agree with the results of the objection on Income Article 23, and subsequently submitted an appeal letter to the Tax Court on 16 December 2019.

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred taxes

Pajak tangguhan secara dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Deferred tax is calculated on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate.

Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

The movement on the deferred tax account is as follow:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	(32.937.355)	40.805.550	Beginning balance
Diakui dalam laporan laba rugi:			Recognised in profit and loss:
(Beban) manfaat pajak penghasilan	20.676.454	(71.543.744)	Income tax (expenses) benefits
Diakui dalam penghasilan			Recognised in other
komprehensif lain:			comprehensive income:
Keuntungan aktuarial dalam skema			Actuarial gain on
pensiun imbalan pasti	(323.922)	(2.199.161)	defined benefit pension schemes
Dampak penyesuaian tarif pajak	3.952.484	-	Impact of tax rate changes
Saldo akhir	<u>(8.632.339)</u>	<u>(32.937.355)</u>	Ending balance

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, jumlah yang diakui dalam laba rugi dan jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets (liabilities), amounts recognised in profit or loss and amounts recognised in other comprehensive income are as follows:

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2020						2020
Rugi fiskal	-	-	-	-	-	Fiscal losses
Cadangan kerugian						Allowance for
penurunan nilai	-	-	-	-	-	impairment
Imbalan kerja	-	-	-	323.922	(323.922)	Employee benefits
Opsi saham	-	-	-	-	-	Stock options
Biaya akrual imbalan						Accrual for
jasa profesional	-	-	-	-	-	professional fees
Aset tetap	-	(8.632.339)	(8.632.339)	20.352.532	3.952.484	Property and equipment
Saldo akhir	-	<u>(8.632.339)</u>	<u>(8.632.339)</u>	<u>20.676.454</u>	<u>3.628.562</u>	Ending balance

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

d. Deferred tax (Continued)

	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Bersih/ Net	(Dibebankan) ditambahkan ke laba rugi/ (Charged) credited to profit or loss	(Dibebankan) ditambahkan ke ekuitas/ (Charged) credited to equity	
2019						2019
Rugi fiskal	-	-	-	(99.204.859)	-	Fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	(53.517.793)	-	Allowance for impairment
Imbalan kerja	-	-	-	(4.315.997)	(2.199.161)	Employee benefits
Opsi saham	-	-	-	(706.766)	-	Stock options
Biaya akrual imbalan jasa profesional	-	-	-	(193.674)	-	Accrual for professional fees
Aset tetap	-	(32.937.355)	(32.937.355)	86.395.345	-	Property and equipment
Saldo akhir	-	(32.937.355)	(32.937.355)	(71.543.744)	(2.199.161)	Ending balance

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they are realized.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan perbedaan temporer yang timbul dari perhitungan pajak tahun berjalan. Grup juga membebaskan seluruh aset pajak tangguhan yang diakui pada periode sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

The Group does not recognize deferred tax assets on fiscal losses and temporary differences arising from the current year tax calculation. The Group also charged all deferred tax assets recognized in the previous period to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Rekonsiliasi pajak yang sebenarnya untuk periode ini dan tingkat standar pajak entitas di Indonesia diterapkan untuk keuntungan periode berjalan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the actual tax charge for the period and the standard rate of corporation tax in Indonesia applied to profits for the period are as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(73.000.559)	(204.508.321)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(52.947.501)	(142.389.205)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perseroan	(20.053.058)	(62.119.116)	Loss before tax - the Company
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku	(4.411.673)	(15.529.779)	Tax benefit at effective taxes rates
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	87.876	5.438.596	Expenses not deductible for tax purposes
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas:			Unrecognised deferred tax on:
Rugi fiskal	12.997.166	(5.290.244)	Fiscal losses
Penghapusan aset pajak tangguhan	(6.586.160)	16.507.541	Written-off deferred tax assets
Beban (Manfaat) pajak - neto			Tax liabilities (benefits) - net
Perseroan	2.087.209	1.126.114	The Company
Entitas anak	(21.865.808)	70.438.507	Subsidiaries
Penghasilan pajak - neto	(19.778.599)	71.564.621	Tax benefits - net

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

e. Perubahan Tarif Pajak dan Insentif Pajak Penghasilan

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1 2020") tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menangani pandemi Coronavirus disease 2019 ("COVID-19"). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.86/PMK.03/2020 mengenai Insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PMK No.110/PMK.03/2020 yang berlaku mulai tanggal 14 Agustus 2020 untuk periode insentif yang berakhir di Desember 2020. Berdasarkan Peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan PP No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 impor, angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 dan PPN.

8. Taxation (Continued)

e Changes in Tax Rates and Income Tax Incentives

Changes in Tax Rate

On 31 March 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perpu No.1 2020") related to the Government's financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.

Income Tax Incentives

In 16 July 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance (PMK) No.86/PMK.03/2020 regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 as last amended by PMK No.110/PMK.03/ 2020 which effective from 14 August 2020 for the incentive period ending in December 2020. Based on the regulation, the tax that is given incentives is Income tax Article 21, Final Income Tax based on PP No. 23 of 2018, import Income tax Article 22, installments of Income tax Article 25 and VAT.

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
NT, ERU, EKJJ	-	-	NT, ERU, EKJJ
ESTU	-	152.815	ESTU
Jumlah	-	152.815	Total

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perseroan melalui MKS:

9. Investment in Associates

The carrying amount of the investment in associates is as follow:

The following are the indirectly owned associates of the Company through MKS:

Entitas asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest	
				2020	2019
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa	79.840	19,96%	19,96%
PT Express Kencanakekelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	transportasi darat/ Land	99.800	19,96%	19,96%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	transportation services	199.600	19,96%	19,96%
PT Nirbaya Tran	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	200.000	19,96%	19,96%

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

9. Investasi pada Entitas Asosiasi

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	NT	ERU
2020		
Jumlah aset	212.568	106.469
Jumlah liabilitas	25.990.518	17.022.209
Jumlah ekuitas	(25.777.950)	(16.915.740)
Jumlah pendapatan	-	-
Rugi neto	(20.378)	1.673.348
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(4.067)	334.000
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.351.621)	(3.472.166)
2019		
Jumlah aset	13.416	149.514
Jumlah liabilitas	25.770.257	18.741.536
Jumlah ekuitas	(25.756.841)	(18.592.022)
Jumlah pendapatan	-	1.663.131
Rugi neto	(206.628)	(5.728.402)
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(41.243)	(1.143.389)
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.347.553)	(3.806.167)

9. Investment in Associates

Summarized financial information of the associates as follows:

	EKJJ	ESTU
2020		
Total assets	13.436.181	14.019.783
Total liabilities	171.071.890	16.024.939
Total equity	(157.635.709)	(2.005.156)
Total revenues	137.209	2.832.245
Net loss	(721.460)	(2.655.778)
Share of loss during the year	(144.003)	-
not recognized by MKS		
Accumulated losses	(31.663.688)	-
not recognized by MKS		
2019		
Total assets	21.906.466	14.295.299
Total liabilities	178.820.714	13.644.679
Total equity	(156.914.248)	650.620
Total revenues	1.108.977	7.006.295
Net loss	(7.497.971)	(197.078)
Share of loss during the year	(1.496.595)	-
not recognized by MKS		
Accumulated losses	(31.519.684)	-
not recognized by MKS		

10. Investasi pada Ventura Bersama

	2020
Investasi awal	1.797.093
Bagian kerugian	(1.797.093)
Jumlah	-

10. Investment in Joint Venture

	2019
Initial investment	2.000.000
Share of loss	(202.907)
Total	1.797.093

Entitas/ Entity	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest
				2020 2019

PT Mobility Sharing Indonesia (MSI)	Jakarta	Penyediaan jasa transportasi darat/ Land transportation services	2.000.000	12,12% 12,12%
-------------------------------------	---------	--	-----------	---------------

Ventura bersama yang disajikan dalam tabel di atas memiliki modal saham yang terdiri dari saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Perseroan.

Joint venture presented in table above has share capital consisting solely of ordinary shares, which is held directly by the Company.

MSI didirikan oleh Global Mobility Service, Inc, perusahaan yang berdiri di Jepang, dan Perseroan berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Juli 2019 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta, sebagai ventura bersama yang bergerak di bidang penyediaan jasa transportasi darat dan perbaikan kendaraan.

MSI was established by Global Mobility Service Inc, a company incorporated in Japan, and the Company based on Notarial Deed No. 9 dated 3 July 2019 of Martina, S.H., Notary in Jakarta, as joint venture Company which mainly engage in land transportation and repair maintenance services.

MSI merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham MSI.

MSI is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi pada Ventura Bersama (Lanjutan)

10. Investment in Joint Venture (Continued)

Sesuai dengan kesepakatan awal, Perseroan ditunjuk oleh MSI untuk mengelola operasional taksi termasuk proses perijinan taksi, pengelolaan pengemudi, penyediaan pool dan shelter serta layanan lainnya yang berkaitan dengan operasional taksi. Perseroan akan menerima kompensasi atas jasa pengelolaan yang telah diberikan. Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, perjanjian pengelolaan operasional taxi belum difinalisasi.

In accordance with the initial agreement, the Company was appointed by MSI to manage its taxi operations including taxi licensing, driver management, pool and shelter provision and other services related to taxi operations. The Company will receive compensation for the management services that it has provided. As of the date of this report, the taxi operating management agreement has not yet been finalized.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak mempunyai komitmen terkait dengan ventura bersama yang dimilikinya.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company did not have any commitments relating to its joint ventures.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perseroan tidak mempunyai liabilitas kontinjensi terkait dengan kepentingannya dalam ventura bersama.

As at 31 December 2020 and 2019, the Company had no contingent liabilities relating to its interest in the joint ventures.

Ringkasan informasi keuangan MSI adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of MSI was as follows:

	2020	2019	
Jumlah aset	98.369.795	97.639.453	Total assets
Jumlah liabilitas	101.555.957	82.813.436	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(3.186.162)	14.826.017	Total equity
Jumlah pendapatan	1.611.985	239.247	Total revenues
Jumlah rugi komprehensif	(16.256.081)	(1.673.983)	Total comprehensive loss

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	1.485.587.675	-	(764.852.325)	-	720.735.350	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	58.891.000	-	(52.811.000)	-	6.080.000	Land
Bangunan, mess dan pool	136.305.205	-	(2.604.370)	-	133.700.835	Buildings, mess and pool
Kendaraan	7.854.144	-	(3.959.962)	-	3.894.182	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	62.441.349	-	(1.991.208)	-	60.450.141	Equipment and fixtures
Jumlah	1.751.079.373	-	(826.218.865)	-	924.860.508	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	1.109.686.580	59.425.614	(588.823.844)	-	580.288.350	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	113.746.468	11.851.406	(2.379.515)	-	123.218.359	Buildings, mess and pool
Kendaraan	7.793.929	57.512	(3.959.961)	-	3.891.480	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	61.890.624	307.129	(1.991.209)	-	60.206.544	Equipment and fixtures
Jumlah	1.293.117.601	71.641.661	(597.154.529)	-	767.604.733	Total
Cadangan penurunan nilai	194.071.470	-	(117.984.531)	-	76.086.939	Allowance for impairment
Nilai buku neto	263.890.302				81.168.836	Net book value

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Property and Equipment (Continued)

	2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	1.908.088.100	-	(422.500.425)	-	1.485.587.675	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	58.891.000	-	-	-	58.891.000	Land
Bangunan, mess dan pool	156.094.087	-	(19.788.882)	-	136.305.205	Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.930.377	-	(1.076.234)	-	7.854.143	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	64.996.651	5.100	(2.560.401)	-	62.441.350	Equipment and fixtures
Jumlah	2.197.000.215	5.100	(445.925.942)	-	1.751.079.373	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	1.293.251.673	156.097.258	(339.662.351)	-	1.109.686.580	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	120.006.495	13.528.855	(19.788.882)	-	113.746.468	Buildings, mess and pool
Kendaraan	8.261.481	608.681	(1.076.233)	-	7.793.929	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	63.016.638	1.434.386	(2.560.400)	-	61.890.624	Equipment and fixtures
Jumlah	1.484.536.287	171.669.180	(363.087.866)	-	1.293.117.601	Total
Cadangan penurunan nilai	-	221.430.018	(27.358.548)	-	194.071.470	Allowance for impairment
Nilai buku neto	712.463.928				263.890.302	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	71.290.380	169.810.256	Costs of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	351.281	1.858.924	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	71.641.661	171.669.180	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2022 - 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

As of 31 Desember 2020 and 2019, the Group owns several parcels of land located in Jakarta with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB), which will expire between 2022 - 2036. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah dan/atau bangunan yang terletak di Jakarta dan kendaraan dijadikan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 15).

Land and/or building located in Jakarta and vehicles are used as collaterals for bonds payable (Note 15).

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp147.301.856. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap.

As of 31 December 2020, the Group insured its property and equipment, except for land to third parties with total insurance coverage amounted to Rp147,301,856. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets.

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Biaya perolehan		
Armada dan peralatan	501.245.258	694.515.613
Non-armada		
Bangunan, mess dan pool	69.819.263	43.531.712
Kendaraan	3.894.182	6.378.944
Peralatan dan perlengkapan	60.162.096	60.485.386
Jumlah	635.120.799	804.911.655

Penjualan aset tetap (diluar aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual) selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai jual	122.129.483	57.876.743
Nilai tercatat	(111.079.805)	(55.479.528)
Keuntungan penjualan aset tetap	11.049.678	2.397.215

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah beserta infrastruktur tersebut telah direklasifikasi sebagai "Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" sebesar Rp142.846.808.

Nilai jual tanah beserta infrastruktur tersebut lebih rendah dari nilai tercatat Grup atas aset tetap berkaitan, sehingga menimbulkan indikasi penurunan nilai.

Pada tanggal 11 Januari 2019, EJJ, entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 dan No. 08 yang dibuat di hadapan Hirza Arafatul Lama'ah, S.H., Notaris di Kota Bekasi, atas enam bidang tanah dengan PT Kualitas Qunci Makmur, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp101.955.700.

Pada tanggal 23 Januari 2019, EJJ, entitas anak, menandatangani Akta Jual Beli Tanah No. 19 dan No. 20 di hadapan Muhammad Taufiq, S.H., Notaris di Kota Tangerang, atas penyerahan dua bidang tanah di Propinsi Banten, Kota Tangerang, Kecamatan Karawaci, Kelurahan Pabuaran kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan nilai penyerahan sebesar Rp43.440.000.

Nilai penyerahan tanah sebesar Rp43.440.000 bersumber dari Laporan Penilai Aset dari KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan, yang penugasannya ditunjuk langsung oleh BCA.

Tanah-tanah tersebut merupakan bagian dari jaminan atas utang bank Grup kepada BCA. Tujuan penjualan dan penyerahan tanah-tanah tersebut adalah untuk melunasi sebagian utang bank Grup kepada BCA yang telah jatuh tempo.

Hasil penjualan bersih sebesar Rp142.846.808 digunakan untuk pelunasan sebagian pinjaman bank dari BCA.

11. Property and Equipment (Continued)

Total acquisition costs of property and equipment that have been fully depreciated but still in use were as follows:

Acquisition costs
Fleet and its equipment
Non-fleet
Buildings, mess and pool
Vehicles
Equipment and fixtures

Total

The sale of property and equipment (excluding non-current asset held for sale) during the years were as follows:

Selling amounts
Net carrying amounts
Gain on sale of property and equipment

Non-current asset held for sale

As of 31 December 2018, the land and the infrastructure have been reclassified as "Non-current assets held for sale" amounting to Rp142,846,808.

The selling prices of the land and infrastructure were below the carrying value, hence giving rise to an indication of impairment.

On 11 January 2019, EJJ, a subsidiary, signed the Deeds of Sale and Purchase No. 03, No. 04, No. 05, No. 06, No. 07 and No. 08 made before Hirza Arafatul Lama'ah, S.H., a Notary in Bekasi City, for six plots of land with PT Kualitas Qunci Makmur, a third party, with a transaction value of Rp101,955,700.

On 23 January 2019, EJJ, a subsidiary, signed the Deeds of Sale and Purchase No. 19 and No. 20 dated 23 January 2019 made before Muhammad Taufiq, S.H., a Notary in Tangerang City, for the hand-over of two plots of land in Banten Province, Tangerang City, Karawaci District, Pabuaran Village to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") which was valued at Rp43,440,000.

The land value of of Rp43,440,000 was taken from the Appraisal Report from KJPP Teguh Hermawan Yusuf & Rekan, which assignment was directly appointed by BCA.

These lands are part of the Group's collaterals to BCA. The purpose of the sale and hand-over of these lands were to repay portion of the Group's over due borrowings to BCA.

The net proceed of Rp142,846,808 were used to settle part of the bank loans from BCA.

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Penurunan nilai

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup telah membukukan beban penurunan nilai aset tetap sebesar Rp221.430.018. Beban ini dicatat sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

11. Property and Equipment (Continued)

Impairment

As of 31 December 2019, the Group recorded impairment losses on property and equipment amounted to Rp221,430,018. Impairment loss was recorded as part of other income (expenses) in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

12. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Berdasarkan Pemasok:		
PT Nettocyber Indonesia	2.200.666	1.742.780
PT Rajawali Capital Int	642.600	907.200
PT Rajawali Mitra	100.588	932.611
PT VADS Indonesia	-	2.804.400
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp650.000)	3.044.840	3.124.162
Jumlah	5.988.694	9.511.153

Seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan jumlah tercatatnya.

12. Trade Payable - Third Parties

Represent the Group's liabilities for vehicles expenses, purchases of spare parts and maintenance. The details are as follows:

	By Suppliers:
	PT Nettocyber Indonesia
	PT Rajawali Capital Int
	PT Rajawali Mitra
	PT VADS Indonesia
	Others (less than Rp650,000 each)
Total	

All the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

13. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

	2020	2019
Uang muka atas penjualan aset tetap	4.521.126	1.714.395
Tabungan pengemudi	707.680	4.348.299
MC International Venture Pte Ltd	-	9.400.000
Lain-lain	1.100.315	5.867.098
Jumlah	6.329.121	21.329.792

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

MC International Venture Pte Ltd

Akun ini merupakan utang lain-lain Grup kepada MC International Venture Pte Ltd ("MCIV") atas transaksi pengalihan piutang dan cessie dari BCA atas pokok pinjaman sebesar Rp294.682.401.

13. Other Payables - Third Parties

	Advances from sale of property and equipment
	Drivers deposit
	MC International Venture Pte Ltd
	Others

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

MC International Venture Pte Ltd

This account represents the Group's other payables to MC International Venture Pte Ltd ("MCIV") as a result of the transfer of accounts receivable and cessie from BCA for the principal loans amount of Rp294,682,401.

Ekshibit E/55

Exhibit E/55

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga (Lanjutan)

Berdasarkan diskusi dan negosiasi-negosiasi yang telah dilakukan antara manajemen Grup dan MCIV, telah tercapai kesepakatan penghapusbukuan dan/atau pengampunan sebagian utang kepada Grup, termasuk pokok utang, bunga, denda, maupun kewajiban apapun berdasarkan Perjanjian Kredit No 148, tanggal 30 April 2010, yang dibuat dihadapan Sri Buena Brahmana S.H., Mkn, Notaris di Jakarta sebagaimana telah dirubah beberapa kali dan terakhir dengan Perubahan ke dua puluh enam terhadap Perjanjian Kredit No 213/Add-KCK/2017 tanggal 27 Juli 2017 ("Perjanjian Kredit") dan Akta Cessie.

Berdasarkan kesepakatan tersebut, Grup diwajibkan untuk membayar pokok utang sebesar Rp19.000.000 dan sisa utang dihapusbukukan. Grup telah menerima surat konfirmasi tertulis dari MCIV tertanggal 12 Desember 2019.

Oleh karena itu, jumlah utang lain-lain pihak ketiga yang dihapusbukukan oleh Grup pada bulan Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	-	275.682.401	Other payables - Third Parties
Bunga akrual	-	8.426.090	Accrued interests
Jumlah	-	284.108.491	Total

Grup telah melakukan pembayaran utang kepada MCIV sebesar Rp9.600.000 selama tahun 2019, dan kemudian menyelesaikan pembayaran utang sebesar Rp 9.400.000 selama tahun 2020.

13. Other Payables - Third Parties (Continued)

Based on discussions and negotiations carried out between Group's management and MCIV, an agreement was reached to waive part of the debt for the Group, including the loan principals, interest, penalties, or any obligations under Credit Agreement No. 148 dated 30 April 2010, made before Sri Buena Brahmana SH, Mkn, Notary in Jakarta as amended several times and finally with the twenty-sixth Amendment to Credit Agreement No. 213 / Add-KCK / 2017 dated 27 July 2017 ("Credit Agreement") and Cessie Deed.

Based on the agreement, the Group was required to pay the principal amount of Rp19,000,000 and the remaining payables were written off. The Group received a written confirmation letter from MCIV dated 12 December 2019.

As a result, the amount of payables written off by the Group in December 2019 is as follows:

The Group has repaid its payables to MCIV amounting to Rp9,600,000 during 2019, and subsequently, has completed the repayment to MCIV amounting to Rp9,400,000 during 2020.

14. Beban Akrual

	2020	2019	
Bunga - utang obligasi (Catatan 15)	90.201.684	90.201.684	Interest - bonds payable (Note 15)
Sewa	2.392.752	3.308.913	Rental
Beban karyawan	1.766.045	8.054.861	Employees' cost
Koneksi internet	757.952	994.760	Network connections
Jasa profesional	492.260	1.545.897	Professional fees
Lain-lain	1.106.417	1.745.428	Others
Jumlah	96.717.110	105.851.543	Total

14. Accrued Expenses

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Obligasi

	2020
Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014	-
Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019	466.102.110
Jumlah	466.102.110

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 ("Obligasi")

Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-273/D.04/2014 tanggal 17 Juni 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 ("Obligasi") sebesar Rp1.000.000.000. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi tersebut, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai Wali Amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 63 tanggal 28 Maret 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok Obligasi dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap kuartal di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2019. Obligasi ini berjangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perseroan diwajibkan memberikan jaminan senilai 100% dari jumlah dana Obligasi. Jaminan Obligasi akan disesuaikan dengan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia. Perseroan juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman dan mempertahankan rasio keuangan sesuai dengan ketentuan dari Perjanjian Perwalianamanatan.

Tujuan penerbitan Obligasi tersebut adalah untuk pembelian kendaraan dan infrastruktur pendukung lainnya oleh Perseroan maupun entitas anak guna menunjang ekspansi Grup.

Pada bulan Maret 2018, pembayaran kupon bunga Obligasi ke-15 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Maret 2018 mengalami keterlambatan. Namun kupon bunga Obligasi beserta denda keterlambatan tersebut telah dibayarkan oleh Perseroan pada tanggal 4 April 2018. Selanjutnya, untuk kupon bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018 mengalami gagal bayar.

15. Bonds Payable

	2019	
	-	Express Transindo Utama Bond I Year 2014
	578.914.943	Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
Jumlah	578.914.943	Total

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")

The Company obtained an effective Statement Letter from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-273/D.04/2014 dated 17 June 2014 for the Public Offering of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond") of Rp1,000,000,000. In relation to the issuance of the Bond, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was appointed as Trustee, based on the Trust Deed on Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 63 dated 28 March 2014 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

The Bond were offered at 100% of the Bond principal amount, with fixed interest rate at 12.25% per annum. The interest was payable on a quarterly basis where the first payment was due on 24 September 2014 and the last payment was on 24 June 2019. The Bond matured in 5 years. On 25 June 2014, the Bond was listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company was required to provide collateral value equivalent to 100% of proceed from the Bond issuance. Bond collateral value would be adjusted based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia. The Company was required to comply with certain terms and maintained certain financial ratios under the Trustee Deed.

The objectives of the Bond issuance were to finance the purchase of vehicles and other infrastructure of the Company and its subsidiaries to support the Group's expansion.

In March 2018, the payment of the 15th interest coupon due on 24 March 2018 was delay. However, the interest coupons together with the late payment penalties were paid by the Company on 4 April 2018. Furthermore, the 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively, were defaulted.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014
("Obligasi") (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Oktober 2018, Wali Amanat mengumumkan kondisi lalai Perseroan atas:

- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban pembayaran kupon bunga ke-16 dan ke-17 yang jatuh tempo masing-masing pada tanggal 24 Juni 2018 dan 24 September 2018.
- Ketidakmampuan Perseroan memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio kecukupan jaminan sebesar 110% dari nilai pokok Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai pasar aset jaminan berdasarkan laporan appraisal dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, tertanggal 30 Agustus 2018.

Pada tanggal 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok Obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000 pokok Obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS LB") Perseroan.
- Konversi sejumlah Rp600.000.000 pokok Obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, setelah memperoleh persetujuan dari RUPS LB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan Obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - a. Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.

15. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")
(Continued)

On 5 October 2018, the Trustee announced the event of default on:

- The Company's inability to fulfil its obligation to pay its 16th and 17th interest coupons due on 24 June 2018 and 24 September 2018, respectively.
- The Company's inability to top-up its collateral up to 110% of the Bonds payable as required under the Trustee Agreement, which was due to the decrease in market value of collateral based on the latest appraisal report dated 30 August 2018 issued by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan.

On 11 December 2018, the Trustee held a General Meeting of Bondholders ("GMB") based on the request of the bondholders representing 20.65% of the total value of the Bond principal. Based on the Deed of Minutes of GMB No. 24 dated 11 December 2018 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta, the bondholders agreed for:

- Conversion of Rp400,000,000 principal Bond into the Company's shares. Share conversion value is determined based on the applicable regulations. Share conversion will be effective after obtaining approval from the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") of the Company.
- Conversion of Rp600,000,000 principal Bond into interest-free convertible bond with a maturity date on 31 December 2020, after obtaining approval from the EGM of the Company. The principal of convertible bonds is amortised every three months based on the proceeds from the sale of collaterals. If there are still remaining principal of convertible bond on the maturity date, then it will be converted into the Company's shares.
- The proceeds from sale of entire collaterals of vehicles, land and buildings will be distributed to the registered convertible bondholders with the following sequence:
 - a. Payment or amortization of principal of convertible bond.

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Obligasi (Lanjutan)

15. Bonds Payable (Continued)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014
("Obligasi") (Lanjutan)

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")
(Continued)

- b. Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
- c. Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap setiap tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal neto sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan yang diterbitkan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.
- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.
- Pengesampingan terhadap seluruh kelalaian Perseroan sehubungan dengan Obligasi dan memberikan kuasa kepada Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan hasil RUPO.
- b. If the convertible bond are fully amortized and/or converted, then the proceeds from the sale of collateral are used for the repayment of the 16th and 17th Bond interests ("accrued interest") including its late penalties accrued up to the date of GMB.
- c. If the principal of convertible bond, accrued interest and its late penalties are settled, then the remaining proceeds from the sale of collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.
- Sales of collaterals and distribution of proceeds are carried out every three months up to its maturity date on 31 December 2020. The sales of the collaterals are carried out by the Company and the Company can sell the collaterals as long as the net minimum price at 110% of the liquidation value from the appraisal report issued by KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan in August 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan in 2019 and 2020. The Company will bear the appraisal service fees.
- If there is still remaining collateral on the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may designate the auction house and/or third party to accelerate the sale of collaterals and the proceeds will be used for the settlement of the accrued interest and its late penalties up to date of GMB. The Trustee is free to determine the liquidation value based on its own judgment to expedite the collaterals sale process. Trustee will use the latest convertible bondholders list registered under the KSEI to administer the payment of the accrued interest and its late penalties.
- If there is no collateral left, then the accrued interest and its late penalties up to GMB date is waived.
- The calculation of interest and its late penalties on Express Transindo Utama Bond I Year 2014 was ended since the date of the GMB.
- Waiver of all Company's negligence in connection with the Bond, and authorised the Trustee to amend the provisions of the Trustee Agreement in accordance with the results of the GMB.

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014
("Obligasi") (Lanjutan)

Beban bunga atas utang Obligasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar nihil.

Pada tanggal 6 Mei 2019, Perseroan telah berhasil memperoleh persetujuan pemegang saham atas hasil keputusan RUPO.

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK")

Perjanjian Perwaliamanatan telah dirubah sesuai dengan hasil keputusan RUPO tanggal 11 Desember 2018, yang dibuatkan dalam Akta Perubahan VI Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, No. 07 tanggal 7 Mei 2019 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masih tetap ditunjuk sebagai Wali Amanat.

Akta perubahan ini berlaku efektif sejak dicatatkannya 4.000.000.000 saham Perseroan di Bursa sebagai bentuk konversi dari sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 senilai Rp400.000.000, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- Obligasi ini diberi nama Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK") dengan seluruh nilai pokok sebesar Rp600.000.000 tanpa bunga, yang berlaku efektif sejak dicatatkannya saham Perseroan di Bursa sebanyak 4.000.000.000 saham sebagai bentuk konversi dari Obligasi senilai Rp400.000.000.
- Jatuh tempo OK:
 - i. Tanggal jatuh tempo OK adalah 31 Desember 2020;
 - ii. Jumlah pokok OK yang wajib dikonversi menjadi saham Perseroan pada tanggal jatuh tempo adalah sebesar sisa pokok OK yang dimiliki oleh pemegang OK pada tanggal jatuh tempo, dikurangi dengan pembayaran amortisasi pokok OK yang akan didistribusikan pada tanggal 5 Januari 2021.
 - iii. Tata cara pembayaran pokok OK:
 - a. OK harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.
 - b. Pelunasan pokok OK kepada pemegang obligasi dilakukan melalui mekanisme konversi sisa pokok OK menjadi saham Perseroan dengan menggunakan harga pelaksanaan sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham.

15. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Bond I Year 2014 ("Bond")
(Continued)

Interest expenses on Bond for the years ended 31 December 2019 amounted to nil.

On 6 May 2019, the Company had successfully obtained the shareholders approval in regards to GMB's decisions.

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB")

The Trust Deed was amended in accordance with the results of the GMB decision dated 11 December 2018, which was notarized in the Deed of Amendment VI of the Trustee Deed Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 07 dated 7 May 2019 from Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk remains appointed as Trustee.

This amendment deed is effective since the listing of the Company's 4,000,000,000 shares on the Stock Exchange as a form of partial conversion of Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000, with the following terms and conditions:

- This bond is named Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB") with the principal amount of Rp600,000,000 with zero interest, which were effective since 4,000,000,000 shares of the Company from bonds conversion of Rp400,000,000 were listed on the Stock Exchange.
- CB due date:
 - i. CB are due on 31 December 2020;
 - ii. CB principal amount shall be converted into the Company's shares on the due date, which is equal to the remaining CB principal held by the CB holders on the due date, deducted by CB principal amortization repayment which will be distributed on 5 January 2021.
 - iii. CB principal repayment procedures:
 - a. CB shall be settled on due date.
 - b. CB principal settlement to bondholders are carried out through conversion of the remaining CB principal into the Company's shares using an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share.

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Obligasi (Lanjutan)

15. Bonds Payable (Continued)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK") (Lanjutan)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB") (Continued)

- Jatuh tempo OK (Lanjutan):
- iii. Tata cara pembayaran pokok OK (Lanjutan):
- c. Pelunasan pokok OK melalui mekanisme konversi saham yang dilakukan oleh Perseroan kepada pemegang obligasi OK dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan.
- Amortisasi pokok OK:
- a. Amortisasi pokok OK dan distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi dilakukan sesuai dengan jadwal berikut:

- CB due date (Continued):
- iii. CB principal repayment procedures (Continued):
- c. CB principal settlement to bondholders through share conversion mechanism is regarded as full repayment by the Company.
- CB principal amortization:
- a. CB principal amortization and distribution of the proceeds from the sale of the Bond collateral are carried out in accordance with the following schedule:

Periode penjualan/ Sales period		Tanggal distribusi/ Distribution date
I.	23 Mei/ May 2019 - 30 Juni/ June 2019	2 Juli/ July 2019
II.	1 Juli/ July 2019 - 30 September/ September 2019	2 Oktober/ October 2019
III.	1 Oktober/ October 2019 - 31 Desember/ December 2019	3 Januari/ January 2020
IV.	1 Januari/ January 2020 - 31 Maret/ March 2020	2 April/ April 2020
V.	1 April/ April 2020 - 30 Juni/ June 2020	2 Juli/ July 2020
VI.	1 Juli/ July 2020 - 30 September/ September 2020	2 Oktober/ October 2020
VII.	1 Oktober/ October 2020 - 31 Desember/ December 2020	5 Januari/ January 2021

- b. Amortisasi pokok OK dilakukan dengan ketentuan bahwa penjualan jaminan Obligasi dilakukan dengan harga minimal neto sebesar 110% dari harga likuiditas pada laporan tahunan hasil penilaian kantor jasa penilai publik yang ditunjuk.
- c. Distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi adalah sebagai berikut:
- i. Pembayaran atau amortisasi atas pokok OK;
- ii. Apabila pokok OK telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi menjadi saham pada saat tanggal jatuh tempo, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan Obligasi setelah jatuh tempo digunakan untuk pembayaran bunga Obligasi ke-16 dan ke-17 berikut bunga sampai dengan tanggal keputusan RUPO sebesar Rp87.451.389 (bunga tertunggak) serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sejumlah Rp2.750.295.

- b. CB principal amortization is carried out on the condition that the sale of Bond collaterals are conducted at a minimum net price of 110% of the liquidation price as reported in the annual appraisal report issued by the appointed public appraisal service office.
- c. Distribution of proceeds from the sale of Bond collaterals are as follows:
- i. Repayment or amortization of CB principal;
- ii. If the CB principal is fully amortized and/or converted into shares at the due date, then the proceeds from the sale of the Bond collaterals after the due date are used for the repayment of 16th and 17th Bond interests and the interest up to the date of GMB amounting to Rp87,451,389 (interest arrears) and late penalties on interest arrears of Rp2,750,295.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK") (Lanjutan)

- Amortisasi pokok OK (Lanjutan):
- c. Distribusi hasil penjualan jaminan Obligasi adalah sebagai berikut (lanjutan):
- iii. Apabila pokok OK, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk *cash incentive* kepada pemegang OK yang tercatat di daftar pemegang OK terakhir.
- d. Apabila masih terdapat sisa jaminan Obligasi yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan Obligasi dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan Obligasi. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang OK tercatat di KSEI per tanggal 31 Desember 2020 untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya;
- e. Apabila tidak terdapat sisa jaminan Obligasi pada tanggal jatuh tempo, maka atas bunga tertunggak serta denda keterlambatannya dihapus.

Saldo OK adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pokok	600.000.000	600.000.000	Principal
Dikurangi:			Less:
Amortisasi OK ke-1	(1.801.359)	(1.801.359)	1st CB amortization
Amortisasi OK ke-2	(19.283.698)	(19.283.698)	2nd CB amortization
Amortisasi OK ke-3	(29.837.684)	-	3rd CB amortization
Amortisasi OK ke-4	(33.090.645)	-	4th CB amortization
Amortisasi OK ke-5	(29.753.937)	-	5th CB amortization
Amortisasi OK ke-6	(20.130.567)	-	6th CB amortization
Jumlah amortisasi	(133.897.890)	(21.085.057)	Total amortizations
Nilai tercatat	466.102.110	578.914.943	Carrying amount

Pada tanggal 3 Januari, 2 April, 2 Juli dan 2 Oktober 2020, Perusahaan telah membayar amortisasi periode ketiga, keempat, kelima dan keenam sebesar Rp29.837.684, Rp33.090.645 Rp29.753.937, dan Rp 20.130.567 kepada pemegang OK yang tercatat pada daftar pemegang OK tanggal 2 Januari, 1 April, 1 Juli, dan 1 Oktober 2020, dimana dana tersebut diambil dari Rekening Penampungan (Catatan 5).

15. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB") (Continued)

- CB principal amortization (Continued):
- c. Distribution of proceeds from the sale of Bond collaterals are as follows (continued):
- iii. If the CB principal, interest arrears and the late penalties on interest arrears are fully repaid, then the proceeds from the sale of the remaining Bond collaterals will be distributed in the form of a cash incentive to CB holders who are listed as the last CB holders.
- d. If there are still remaining Bond collateral that have not been sold at the maturity date on 31 December 2020, the Trustee may appoint auction hall and/or third party to speed up the sale of the Bond collaterals and the proceeds of the sale will be used for repayment of interest arrears and their late penalties. The Trustee is free to determine the liquidation price based on its own consideration to speed up the process of selling the Bond collaterals. The Trustee will use the list of CB holders registered at KSEI as of 31 December 2020 for the repayment administration of interest arrears and their late penalties;
- e. If there is no remaining Bond collaterals on the due date, then the interest arrears and thier late penalties are waived.

The balance of CB was as follow:

On 3 January, 2 April, 2 July and 2 October 2020, the Company has repaid its third, fourth, fifth and sixth CB amortization amounting to Rp29,837,684, Rp33,090,645, Rp29,753,937 and Rp20,130,567 to the CB holders recorded on the CB holder list as of 2 January, 1 April, 1 July, and 1 October 2020. The fund was taken from the Escrow Account (Note 5).

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019
("OK") (Lanjutan)

Aset jaminan Obligasi

Sesuai dengan revisi terakhir Perjanjian Perwaliamanatan pada bulan Agustus 2019 Perseroan telah menunjuk KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan untuk menilai aset jaminan Obligasi yang rutin dilaksanakan setiap tahun.

Berdasarkan laporan penilaian KJPP tertanggal 15 September 2020 dengan tanggal penilaian per tanggal 6 Juli 2020, jumlah nilai pasar aset jaminan Obligasi Perseroan adalah sebesar Rp177.171.700, sedangkan nilai likuidasi dari aset yang sama adalah sebesar Rp104.856.370.

15. Bonds Payable (Continued)

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019
("CB") (Continued)

Bonds Collateral Assets

In accordance with the latest revision of the Trustee Agreement in August 2019, the Company had appointed KJPP Suwendho Rinaldy and Partners to appraise the Bond collaterals which are carried out annually.

Based on the KJPP valuation report dated 15 September 2020 with the valuation date as of 6 July 2020, the total market value of the Company's Bonds collaterals was Rp177,171,700, while the liquidation value of the same assets was Rp104,856,370.

16. Jaminan Pengemudi

	2020
Jaminan pengemudi	3.046.435

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

16. Drivers' Security Deposits

	2019
Drivers' security deposits	7.095.889

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement.

17. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

17. Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were follows:

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)

17. Employee Benefits Liability (Continued)

	2020	2019	
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:			Employee benefits expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	290.927	1.291.582	Current service cost
Biaya bunga neto	1.056.637	2.055.588	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(7.180.019)	-	Past service cost
Jumlah	(5.832.455)	3.347.170	Total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:			Actuarial (gain) loss arising from:
- Penyesuaian pengalaman	(1.719.988)	(9.485.712)	Experience adjustments -
- Perubahan asumsi demografi	(587)	-	Changes in financial assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	248.202	689.067	Changes in financial assumptions -
Jumlah	(1.472.373)	(8.796.645)	Total

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal	14.793.446	26.060.633	Beginning balance
Beban jasa kini	290.927	1.291.582	Current service cost
Biaya bunga neto	1.056.637	2.055.588	Net interest cost
Biaya jasa lalu	(7.180.019)	-	Past service cost
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement gains:
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
- Penyesuaian pengalaman	(1.719.988)	(9.485.712)	Actuarial (gain) loss arising from:
- Perubahan asumsi demografi	(587)	-	Experience adjustments -
- Perubahan asumsi keuangan	248.202	689.067	Changes in financial assumptions -
Pembayaran manfaat	(3.078.925)	(5.817.712)	Changes in financial assumptions -
Saldo akhir	4.409.693	14.793.446	Benefits paid
Jumlah karyawan tetap	74	193	Ending balance
			Total permanent employees

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai berikut:

Long-term employee benefits expenses were presented as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	(5.832.455)	3.347.170	Costs of revenue (Note 22)
Jumlah	(5.832.455)	3.347.170	Total

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama dengan tanggal laporan aktuaris masing-masing 18 Februari 2021 dan 18 Februari 2020.

The cost of providing post-employment benefits as of 31 December 2020 and 2019 were calculated by an independent actuary, PT Dian Artha Tama, based on its actuary report dated 18 February 2021 and 18 February 2020, respectively.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham

18. Share Capital

31/12/2020				
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Zico Allshores Trust (S) Pte Ltd	18,44	1.133.400.000	113.340.000	Zico Allshores Trust (S) Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	17,81	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
UOB Kay Hian Pte Ltd	13,30	817.500.000	81.750.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	50,45	3.100.390.000	310.039.000	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	6.145.600.000	614.560.000	Total
2019				
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Zico Allshores Trust (S) Pte Ltd	18,44	1.133.400.000	113.340.000	Zico Allshores Trust (S) Pte Ltd
PT Rajawali Corpora	17,81	1.094.310.000	109.431.000	PT Rajawali Corpora
UOB Kay Hian Pte Ltd	15,13	930.000.000	93.000.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Megawati Affan	0,00	175.000	17.500	Megawati Affan
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	48,62	2.987.715.000	298.771.500	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	6.145.600.000	614.560.000	Total

Sesuai dengan keputusan RUPO yang diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2018 sebagaimana dijelaskan pada Catatan 15, Perseroan menindaklanjuti hasil keputusan tersebut dengan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 Mei 2019 dan telah berhasil memperoleh persetujuan pemegang saham sebagai berikut:

In accordance with the decisions of the GMB held on 11 December 2018 as disclosed in Note 15, the Company proceed to hold an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 6 May 2019 and successfully obtained shareholders approval for the following:

1. Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan saham baru Perseroan kepada pemegang obligasi Perseroan, merubah sebagian Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 menjadi obligasi konversi dan melaksanakan konversi terhadap obligasi konversi menjadi saham Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, tanggal 11 Desember 2018 berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 No 24 tanggal 11 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih
2. Perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.

1. Implementation of Capital Increases Without Pre-emptive Rights by issuing new shares to the Company's bondholders, conversion part of the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 into convertible bonds, and conversion of the convertible bonds into the Company's shares in connection with the decision of the General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, dated 11 December 2018 as stipulated on the Deed of Minutes of General Meeting of Bondholders of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, No. 24 dated 11 December 2018, which was made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, in accordance with the provisions of the Financial Service Authority No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights.
2. Amendments to Article 4 of the Company's Articles of Association relating to changes in Authorized Capital, Issued Capital and Paid-up Capital.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham (Lanjutan)

3. Pengalihan, pelepasan atau penjualan seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan sebagaimana dipersyaratkan oleh Pasal 102 ayat 1 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Menindaklanjuti hasil keputusan RUPSLB tersebut, Perseroan telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Peningkatan modal dasar sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari 10.000.000.000 saham berdasarkan Akta No. 21 tanggal 7 Mei 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0024341.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 8 Mei 2019.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp400.000.000 yang terdiri dari 4.000.000.000 saham berdasarkan Akta No. 80 tanggal 24 Juni 2019 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0290685 tertanggal 26 Juni 2019.

Tambahan saham tersebut telah selesai distribusikan kepada pemegang Obligasi pada tanggal 22 Mei 2019 dan saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek pada tanggal 23 Mei 2019.

Sejak tanggal 22 Mei 2019, kepemilikan PT Rajawali Corpora pada Perseroan mengalami dilusi dari sebelumnya 51,0% menjadi 17,81%. Oleh karena itu, PT Rajawali Corpora sudah tidak menjadi perusahaan pengendali Perseroan.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Jumlah pinjaman	630.683.761	745.838.703
Dikurangi: kas dan setara kas	(22.468.839)	(19.638.671)
Utang neto	608.214.922	726.200.032
Jumlah defisiensi modal	(520.326.619)	(454.062.549)
Rasio utang neto terhadap modal	-116,89%	-159,93%

18. Share Capital (Continued)

3. Transfer, release or sale of all or most of the Company's assets as required by Article 102 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Following the resolutions of the EGMS, the Company implemented the followings:

1. Increased authorized capital of Rp1,000,000,000 consisting of 10,000,000,000 shares based on Deed No. 21 dated 7 May 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment to this Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024341.AH.01.02. Tahun 2019 dated 8 May 2019.
2. Increased issued and paid-up capital of Rp400,000,000 consisting of 4,000,000,000 shares based on Deed No. 80 dated 24 June 2019 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0290685 dated 26 June 2019.

Theses additional shares were distributed to the bondholders on 22 May 2019 and were listed on the Stock Exchange on 23 May 2019.

Since 22 May 2019, the ownership of PT Rajawali Corpora in the Company was diluted from 51.0% to 17.81%. Therefore, PT Rajawali Corpora is no longer a controlling company of the Company.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt to total equity.

Net debt to equity ratio were as follows:

Total borrowings
Less: cash and cash equivalents
Net debt
Total capital deficiency
Net debt to equity ratio

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perseroan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2012. Saldo ini berasal dari agio saham sebesar Rp365.976.000 dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp46.037.140.

19. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012. The balance was derived from additional paid-in capital of Rp365,976,000 less cost of shares issuance of Rp46,037,140.

20. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

20. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Balance of appropriated retained earnings as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

21. Pendapatan

	2020
Kendaraan taksi	15.342.504
Sewa kendaraan	3.584.046
Suku cadang	514.266
Lain-lain	2.100.818
Jumlah	21.541.634

Tidak ada pendapatan dari pihak manapun yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

21. Revenues

	2019	
	96.112.822	Taxi vehicles
	27.870.326	Vehicles for rent
	4.415.605	Spare parts
	5.852.350	Others
Total	134.251.103	

No revenue were generated from any party which exceeded 10% of total revenue.

22. Beban Pokok Pendapatan

	2020
Penyusutan armada dan peralatan (Catatan 11)	71.290.380
Gaji dan tunjangan	14.885.342
Beban operasional pool	8.855.695
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	1.627.682
Beban KIR dan perijinan operasi armada	1.529.672
Beban pengemudi	1.002.879
Bahan bakar	994.551
Beban parkir, tol dan stiker	857.938
Asuransi	223.400
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(5.832.455)
Jumlah	95.435.084

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

22. Costs of Revenue

	2019	
	169.810.256	Depreciation of fleet and equipment (Note 11)
	46.057.796	Salaries and allowances
	18.391.043	Pool operating expenses
	11.961.563	Repairs, maintenance and spare parts
	5.729.039	KIR and licenses for fleet operations
	15.147.383	Drivers expenses
	17.979.103	Gasoline
	4.897.489	Parking, toll and sticker
	595.821	Insurance
	3.347.170	Employee benefits (Note 17)
Total	293.916.663	

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Umum dan Administrasi

	2020	2019
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 27)	9.601.898	72.736.745
Gaji dan tunjangan	3.801.797	8.403.885
Jasa profesional	1.510.530	3.516.500
Beban kantor	1.506.751	5.105.963
Beban umum	914.907	9.513.452
Komunikasi	354.425	1.088.510
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 11)	351.281	1.858.924
Lain-lain	228.906	1.083.170
Jumlah	18.270.495	103.307.149

23. General and Administrative Expenses

<i>Provision for impairment of receivables (Notes 6 and 27)</i>
<i>Salaries and allowances</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Office expenses</i>
<i>General expenses</i>
<i>Communications</i>
<i>Depreciation of non-fleet and equipment (Note 11)</i>
<i>Others</i>
Total

24. Rugi per Saham

	2020	2019
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(53.126.970)	(275.504.960)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	6.145.600.000	4.583.557.260
Rugi per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	(8,64)	(60,11)

24. Loss per Share

<i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i>
<i>Weighted average number of shares for the computation of basic loss per share</i>
<i>Basic loss per share (in full Rupiah)</i>

Perseroan tidak menghitung rugi per saham dilusian karena
Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi dilusian.

*The Company did not calculate diluted loss per share
because there was no security which has a potential
dilution feature.*

Dividen per saham

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Dividend per share

*There were no dividend distribution for the years ended 31
December 2020 and 2019.*

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat pihak berelasi

- PT Rajawali Corpora ("RC") merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dengan kepemilikan lebih dari 5%.
- NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Grup.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

25. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of relationship

- PT Rajawali Corpora ("RC") is one of shareholders of the Company with more than 5% interests.*
- NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Group.*
- PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.*
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.*

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

25. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

a. Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.

a. Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2020 and 2019, these associates did not have profit yet.

b. Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp49.641.170. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

b. The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of 31 December 2020 and 2019, allowance for impairment losses amounted to Rp49,641,170. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.

c. Sejak bulan Agustus 2017 sampai dengan Juni 2018, Perseroan telah memperoleh pinjaman dari RC sebesar Rp142.625.000 yang diperuntukkan sebagai modal kerja Perseroan. Pokok pinjaman beserta bunga akan jatuh tempo 5 tahun sejak penarikan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 4,5% - 5% per tahun. Bunga yang terutang disajikan sebagai bagian dari utang pemegang saham.

c. Since August 2017 until June 2018, the Company had obtained loans from RC totalling Rp142,625,000 which were used for the working capital purposes. The loan principals and its interest are repayable in 5 years since the withdrawal date. These loans bear interest at 4.5% - 5% per annum. The accrued interests are presented as part of the shareholder's loans.

d. Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (*Management and Employee Stock Option Program*) (Catatan 26).

d. Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (Note 26).

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

25. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

25. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

Transactions with related parties (Continued)

e. Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

e. Details of assets and liabilities are as follows:

	2020	2019	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Piutang lain-lain dari pihak berelasi			Other receivable from related parties
EKJJ	89.114.531	97.295.427	EKJJ
SITU	6.723.436	6.729.295	SITU
ESTU	4.854.728	2.841.228	ESTU
Jumlah	100.692.695	106.865.950	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Saldo awal	(49.641.170)	(29.882.023)	Beginning balance
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 23)	-	(19.759.147)	Provision during the year (Note 23)
Saldo akhir	(49.641.170)	(49.641.170)	Ending balance
Piutang lain-lain - neto	51.051.525	57.224.780	Other receivable - net
Persentase dari jumlah aset	20,98%	11,94%	Percentage to total assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang pemegang saham			Shareholder loans
RC	164.581.651	157.523.760	RC
Persentase dari jumlah liabilitas	21,55%	16,88%	Percentage to total liabilities

26. Program Kompensasi Berbasis Saham

26. Share-based Compensation Program

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perseroan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

**PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut**

**PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perseroan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perseroan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perseroan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

26. Share-based Compensation Program (Continued)

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perseroan ke Bapepam-LK ("OJK") pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (vesting period) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perseroan. Berdasarkan surat Perseroan No. 69/ETU/CORSEC/I/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Tahun/ Year	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Exercise	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting from
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2016
2017	30	1 Februari/ February 2017
2018	30	1 Februari/ February 2018
2019	30	1 Februari/ February 2019

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes* dengan asumsi berikut:

Tahap/ Phase I		
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/ years	Expected option

Tidak terdapat mutasi terkait dengan pelaksanaan Opsi Saham pada tahun 2020. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

26. Share-based Compensation Program (Continued)

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK ("OJK") when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/I/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

There is no movements in stock options during 2020. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of 31 December 2020 and 2019.

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk in particular, interest rate risk.

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

27. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Market risk (Continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize interest rate risk, management conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favourable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows maximum exposures on the consolidated statements of financial position related to the credit risk:

	2020		2019		
	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>	
Pinjaman yang diberikan dan piutang (2019)					Loans and receivables (2019)
Biaya perolehan diamortisasi (2020)					At amortized cost (2020)
Kas pada bank dan deposito berjangka	22.463.839	22.463.839	19.397.500	19.397.500	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - Pihak ketiga	100.216.249	23.933.258	285.309.285	92.207.091	Trade receivable - Third parties
Piutang lain-lain Pihak ketiga	557.460	557.460	963.805	963.805	Other receivables Third parties
Pihak berelasi	100.692.695	51.051.525	57.224.780	57.224.780	Related parties
	223.930.243	98.006.082	362.895.370	169.793.176	

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

27. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
31/12/2020						31/12/2020
Utang usaha - pihak ketiga	5.988.694	-	5.988.694	-	5.988.694	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.329.121	-	6.329.121	-	6.329.121	Other payable - third parties
Beban akrual	96.717.110	-	96.717.110	-	96.717.110	Accrued expenses
Utang obligasi	466.102.110	-	466.102.110	-	466.102.110	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	164.581.651	164.581.651	-	164.581.651	Shareholder loans
Saldo akhir	575.137.035	164.581.651	739.718.686	-	739.718.686	Ending balance

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
31/12/2019						31/12/2019
Utang usaha - pihak ketiga	9.511.153	-	9.511.153	-	9.511.153	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	21.329.792	-	21.329.792	-	21.329.792	Other payable - third parties
Beban akrual	105.851.543	-	105.851.543	-	105.851.543	Accrued expenses
Utang obligasi	578.914.943	-	578.914.943	-	578.914.943	Bonds payable
Utang pemegang saham	-	157.523.760	157.523.760	-	157.523.760	Shareholder loans
Saldo akhir	715.607.431	157.523.760	873.131.191	-	873.131.191	Ending balance

Ekshibit E/75

Exhibit E/75

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Komitmen dan Kontijensi (Lanjutan)

Komitmen (Lanjutan)

b. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, sisa nilai kontrak sewa masing-masing adalah sebesar Rp2.291.347 dan Rp5.124.980 yang masing-masing akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2024 dan tahun 2020 sampai 2024. Perjanjian sewa menyewa jangka pendek Grup tidak disertai dengan perpanjangan kembali masa sewa.

Rincian nilai sisa kontrak sewa adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Jangka pendek	1.450.562	2.723.602	Short-term
Jangka panjang	840.785	2.401.379	Long-term
Jumlah	2.291.347	5.124.980	Total

29. Commitments and Contingency (Continued)

Commitments (Continued)

b. The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties. As of 31 December 2020 and 2019, the remaining contracts values amounted to Rp2,291,347 and Rp5,124,980, respectively, which will expire between 2021 to 2024 and 2020 to 2024, respectively. Group's Short-term lease contracts will not be accompanied with a renewal of lease period.

Details of remaining contracts values are as follows:

30. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 5 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi ("Jadetabek")
- Luar Jadetabek

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

2020					
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan	21.038.474	503.160	-	21.541.634	Revenues
Hasil segmen	(68.395.633)	(5.497.817)	-	(73.893.450)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(18.703.484)	432.989	-	(18.270.495)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	14.861.314	4.302.072	-	19.163.386	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(72.237.803)	(762.756)	-	(73.000.559)	Loss before tax
2019					
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan	129.398.400	5.711.358	(858.655)	134.251.103	Revenues
Hasil segmen	(152.491.671)	(8.032.544)	858.655	(159.665.560)	Segment results
Beban umum dan administrasi	(93.345.851)	(9.102.643)	(858.655)	(103.307.149)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	65.095.406	(6.631.018)	-	58.464.388	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(180.742.116)	(23.766.205)	-	(204.508.321)	Loss before tax

30. Operating Segment

The Group's reportable segments under PSAK No. 5 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek which consists of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi ("Jadetabek")
- Outside Jadetabek

The following is segment information based on operational areas:

Ekshibit E/76

Exhibit E/76

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Kondisi Ekonomi dan Bisnis

Sejak Maret 2020 dan adanya kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), telah terjadi perlambatan ekonomi di Indonesia akibat wabah Covid-19 yang sangat berdampak pada frekuensi penggunaan transportasi umum.

Lamanya dan tingkat dampak pandemic Covid-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat dipastikan saat ini, sehingga dampak secara keseluruhan belum dapat diperkirakan pada tanggal ketika laporan ini disusun.

Manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah keberlangsungan bisnis untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19 saat ini terhadap operasional dan kinerja bisnis Perseroan dan akan terus memantau perkembangan wabah Covid-19 ini serta terus mengevaluasi dampaknya dimasa mendatang terhadap kinerja keuangan Grup.

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi darat semakin tinggi baik dengan perusahaan transportasi sejenis maupun dengan perusahaan transportasi berbasis aplikasi online. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada Grup, yang mengakibatkan Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp53.221.960 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.457.355.595, defisiensi modal sebesar Rp520.326.619, serta jumlah liabilitas jangka pendek konsolidasian Grup yang melampaui jumlah aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp422.759.728 pada tanggal 31 Desember 2020.

Sebagai bagian dari usaha Grup yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Melanjutkan program pengurangan utang Grup dengan penjualan aset *non-core* dan non-produktif.
- b. Melanjutkan program-program efisiensi biaya dan menerapkan kebijakan anggaran yang ketat baik di bagian operasi maupun kantor pusat.
- c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup melalui peningkatan produktivitas dan utilitas armada dan pengemudi.
- d. Untuk menjaga kenyamanan konsumen, Grup akan terus melakukan program *training* dan *coaching* kepada pengemudi sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kebersihan armada.

31. Economic and Business Conditions

Subsequent to March 2020 along with the government regulation on Large Scale Social Restriction, economic slowdown in Indonesia happened as a result of Covid-19 disease outbreak severely affecting the frequency in using public transportation.

The duration and level of the impact from the Covid-19 pandemic depend on future developments that cannot be ascertained at this time, thus the overall impact cannot be reliably estimated as of the date of this report was prepared.

The Company's management has undertaken business continuity measures to minimize the current impact to the Company's operational and business performance and will continue to monitor the progress of the Covid-19 outbreak and continue to evaluate its future impact on the Group's financial performance.

The Group's operations have been affected by current financial and business conditions. The transportation service industry is getting more competitive both in similar transportation companies as well as on-line transportation based applications companies. This contributes to the decline in the level of utilization and productivity of the Group's fleets, which resulted to net loss of Rp53,221,960 for the year ended 31 December 2020 incurred by the Group and accumulated losses of Rp1,457,355,595, capital deficiency of Rp520,326,619, and the total consolidated current liabilities of the Group exceeded the total consolidated current assets by Rp422,759,728 as of 31 December 2020.

As part of Group's ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- a. *Continue deleveraging the Group's liabilities by of selling of non-core and non-productive assets;*
- b. *Continue the cost efficiency programs and implement strict budget policy both in operation and head office.*
- c. *Keep focus on improving the Group performance by of increasing the productivity and utility of fleets and drivers.*
- d. *To maintain customers convenience, the Group will continue to conduct training and coaching programs to the drivers as an effort to improve the service quality and cleanliness of the fleets.*

Ekshibit E/77

Exhibit E/77

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

31. Kondisi Ekonomi dan Bisnis (Lanjutan)

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan negosiasi rencana restrukturisasi utang dengan kreditur.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

31. Economic and Business Conditions (Continued)

The resolution of the conditions above are highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in negotiating its debt restructuring plan with its creditors.

It is impossible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

32. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Februari 2021, Menteri Keuangan kembali memberikan insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19 pada berdasarkan PMK No. 9/PMK.03/2021 yang menggantikan PMK 110 tahun 2020 yang berakhir di Desember 2020. Jangka waktu efektif insentif ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2021 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2021.

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" diterbitkan sebagai peraturan pelaksana, antara lain, untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. PP No. 35 tahun 2021 mengatur lebih lanjut dasar penghitungan imbalan kerja dan akan berdampak perubahan terhadap kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Pada tanggal 16 Februari 2021, Peraturan Pemerintah (PP) No. 9 Tahun 2021 telah diterbitkan perlakuan perpajakan untuk mendukung kemudahan berusaha serta mendukung percepatan implementasi kebijakan strategis di bidang perpajakan sebagaimana telah diatur dalam UU Cipta Kerja. Ruang lingkup pengaturan dalam PP ini meliputi perlakuan perpajakan untuk :

- a. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Penghasilan antara lain pengaturan dividen atau penghasilan lain yang dikecualikan dari objek Pajak Penghasilan berlaku untuk yang diterima atau diperoleh oleh Wajib Pajak orang pribadi dan badan dalam negeri sejak diundangkannya Undang-Undang Cipta Kerja;

32. Events After Reporting Date

Income Tax Incentives

On 2 February 2021, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia again provided tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 based on PMK No. 9/PMK.03/2021 which replaces PMK 110 of 2020 that ended in December 2020. The effective period of this incentive is valid until 30 June 2021 or for the tax period January to June 2021.

Implementing Regulation for Job Creation Law

On 16 February 2021, Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 of 2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" was issued as implementing regulation, among others, for Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The PP No. 35 of 2021 further regulates the basis for calculating the employee benefits and will have a change impact on the Group's employee benefits obligation.

On 16 February 2021, PP No. 9 of 2021 was also issued to provide a legal basis for regulating tax treatment in supporting ease of doing business and the acceleration of the implementation of strategic policies in the taxation sector as stipulated in the Job Creation Law. The scope of the regulation in this PP includes tax treatment for:

- a. *Tax Treatment of Income Tax, among others, the arrangement of dividends or other income exempted from the Income Tax object applies to those received or obtained by individual taxpayers and domestic entities since the enactment of the Job Creation Law;*

Ekshibit E/78

Exhibit E/78

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anak
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020
Dan untuk Tahun Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2020
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan (Lanjutan)

32. Events After Reporting Date (Continued)

Peraturan Pemerintah untuk Undang Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Regulations for Job Creation Law (continued)

- b. Perlakuan perpajakan di bidang Pajak Pertambahan Nilai atau Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah antara lain pengaturan kedudukan nomor induk kependudukan dipersamakan dengan Nomor Pokok Wajib Pajak dalam rangka pembuatan Faktur Pajak dan pengkreditan Pajak Masukan bagi Pengusaha Kena Pajak pembeli orang pribadi; dan
- c. Perlakuan perpajakan di bidang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan antara lain perubahan sanksi administratif dalam pengungkapan ketidakbenaran pengisian Surat Pemberitahuan pada saat Pemeriksaan dari 50% (lima puluh persen) menjadi tarif bunga berdasarkan suku bunga acuan dengan jangka waktu maksimal 24 (dua puluh empat) bulan, dan pengungkapan ketidakbenaran perbuatan dari 150% (seratus lima puluh persen) menjadi 100% (seratus persen), serta permintaan penghentian Penyidikan Tindak Pidana di Bidang Perpajakan dari denda sebesar 4 (empat) kali jumlah pajak menjadi 3 (tiga) kali jumlah pajak.

- b. *Tax Treatment of Value Added Tax or Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, among other things, the arrangement of the domicile identification number equal to the Taxpayer Identification Number in the framework of making a Tax Invoice and crediting Input Tax for an individual buyer Taxable Entrepreneur; and*

- c. *Tax Treatment of General Provisions and Tax Procedures, including changes in administrative sanctions in disclosing untruthful submission of Tax Returns during the Audit from 50% (fifty percent) to the interest rate based on the reference interest rate with a maximum period of 24 (twenty four) months, and the disclosure of the wrongdoing of the act from 150% (one hundred and fifty percent) to 100% (one hundred percent), as well as the request for termination of the Criminal Investigation in the Field of Taxation from a fine of 4 (four) times the amount of tax to 3 (three) times.*

Pada tanggal 17 Februari 2021, sebagai ketentuan lebih lanjut, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 18/PMK.03/2021 mengenai Pelaksanaan UU No. 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja di Bidang Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Serta Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan.

On 17 February 2021, as a further provision, the Government of the Republic of Indonesia has issued Minister of Finance Regulation (PMK) Number 18 / PMK.03 / 2021 concerning the Implementation of Law No. 11 of 2020 Regarding Job Creation in the Fields of Income Tax, Value Added Tax and Sales Tax on Luxury Goods, as well as General Provisions and Taxation Procedures.

Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 ("OK")

Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 ("CB")

Pada Februari 2021, Perseroan telah melaksanakan konversi OK tahap kedua dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa.

In February 2021, the Company carried out the second phase conversion of CB by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange.

Perseroan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.716 terdiri dari 4.078.047.156 lembar saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,716 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

33. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

33. Authorization of Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perseroan pada tanggal 5 Mei 2021 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2020 were completed and authorised for issuance on 5 May 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.



Laporan Tahunan **2020** Annual Report



PT Express Transindo Utama Tbk

Gedung Express

Jl. Sukarjo Wiryopranoto No.11
Jakarta 11160 - Indonesia
Telp. : (+62 21) 2650 7000
Fax : (+62 21) 2650 7001
Email : investor.relation@expressgroup.co.id

Reguler / Premium Taksi

Area Jadetabek
Telp. : (+62 21) 1500 122
(only from mobile phone)



www.expressgroup.co.id